

**MANAJEMEN STRATEGI PROGRAM TUGAS AKHIR
UNTUK MENINGKATKAN *WRITING SKILL* SISWA
PADA SISWA KELAS XI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS TUNAS LUHUR
PAITON PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:
Nur Azizah
NIM : 214101030003

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2025**

**MANAJEMEN STRATEGI PROGRAM TUGAS AKHIR
UNTUK MENINGKATKAN *WRITING SKILL* SISWA
PADA SISWA KELAS XI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS TUNAS LUHUR
PAITON PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Nur Azizah
NIM : 214101030003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI **ACHMAD SIDDIQ**
JEMBER

Disetujui Dosen Pembimbing:

Dr. Riayatul Husnan, M.Pd

NIP: 199206232023211013

**MANAJEMEN STRATEGI PROGRAM TUGAS AKHIR
UNTUK MENINGKATKAN *WRITING SKILL* SISWA
PADA SISWA KELAS XI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS TUNAS LUHUR
PAITON PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 15 April 2025

Tim Penguji

Ketua


Dr. Hartono, M.P.d
NIP. 198609022015031001

Sekretaris


Siti Aminah, M. Pd.
NIP. 198405212015032003

Anggota

1. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I
2. Dr. Riayatul Husnan, M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”
(Qs. Al-Hasyr Ayat 18)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. Al-Qur'an & Terjemahnya. (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI 2019)

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrohmaanirrohiim, puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat ridho dan rahmat serta nikmat-Nya kepada insan yang penuh kekurangan ini, telah menyelesaikan penyusunan skripsi, sebuah karya yang akan dipersembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku, Ayah (Abdurrahman) dan Ibu (Tufah). Terima kasih atas segala do'a dan dukungan yang tidak pernah putus. Memberikan kasih sayang, do'a, dukungan, motivasi, dan pengorbanan yang mengiringi setiap langkah untuk menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih telah mengantarkan penulis sampai dititik penyelesaian skripsi ini. Terima kasih sudah berjuang untukku, membesarkanku dan mendidikku sampai memperoleh gelar sarjanaku. Semoga Allah membalas segala jerih payah dan perjuangmu, memberikan umur yang Panjang barokah sampai melihatku sukses.
2. Kepada orang tua keduku yaitu, kakek (Yusuf) dan nenek (Towani), terima kasih atas segala do'a, motivasi, kasih sayang dan dukungan yang tak pernah putus asa dalam proses penyelesaian sarjanaku, sehat Panjang umur kakek nenek.
3. Kepada Kakak saya Siti Rofi'ah S,Pd. Terima kasih banyak atas dukungan dan motivasi yang selalu engkau berikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
4. Kepada seluruh keluarga saya yang selalu mendoakan dan mensupport peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
5. Kepada teman teman saya yang tidak bisa saya sebut satu persatu, terima kasih sudah memberikan semangat, dorongan yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsinya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala anugerah, hidayah dan izinnya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi yang berjudul “Strategi Manajemen Program Tugas Akhir (TA) Untuk meningkatkan *Writing Skill* Siswa Pada Siswa Kelas XI di SMA Tunas Luhur Paiton ” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dan dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan atas kehadiran Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman Jahiliyah menuju zaman terang benderang yaitu Addinul Islam.

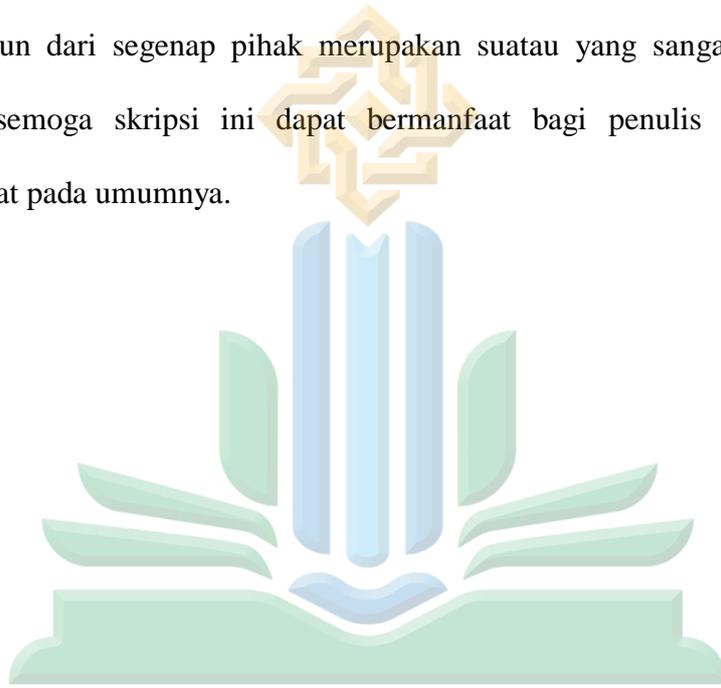
Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dengan dukungan banyak pihak, oleh karenanya penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember (UIN KHAS) telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. H. Abd. Muis, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan dukungan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku koordinator program studi Manajemen Pendidikan Islam UIN KHAS Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh
5. Bapak Dr. Riayatul Husnan, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, khususnya dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam yang sudah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
8. Bapak Achmad Ardiansyah, M.Pd.. selaku kepala sekolah SMA Tunas Luhur yang telah memberi izin melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya.
9. Ibu Shinta Swastiningtyas, S.Pd.. selaku Waka Kurikulum SMA Tunas Luhur yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
10. Ibu Indah Wahyulianawati, S.Pd. selaku guru penanggung jawab Tugas Akhir yang telah bersedia menjadi narasumber sekaligus guru pendamping dalam penelitian ini.
11. Safira Azzahra salah satu siswi kelas XI Yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya masing-masing dengan tulus mendo'akan, mendukung dan memotivasi penulis agar skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu adanya penyempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun dari segenap pihak merupakan suatu yang sangat berharga bagi penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi masyarakat pada umumnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Nur Azizah, 2025: “*manajemen Strategi Program Tugas Akhir Untuk Meningkatkan Writing Skill Siswa Pada Siswa Kelas XI di SMA Tunas Luhur Paiton Probolinggo*”

Kata Kunci: *Manajemen strategi, Program Tugas Akhir, Writing Skill.*

Di zaman sekarang ini kemampuan menulis sangatlah penting dalam menyampaikan pesan dan informasi kepada orang lain secara tidak langsung. Kemampuan menulis tersebut sangat dibutuhkan dalam konteks akademik maupun non akademik. Dengan kegiatan menulis ini, sungguh memperluas jangkauan komunikasi antar penulis dengan pembaca yang bukan saja untuk satu masa dengan penulis, akan tetapi bisa berlanjut untuk lapisan pembaca yang akan datan. Dengan diterapkannya Tugas Akhir atau sering disingkat TA merupakan langkah awal untuk dapat belajar dalam menghadapi bangku kuliah yang akan dihadapi, dengan adanya Tugas Akhir siswa dapat mempersiapkan diri untuk menyelesaikan Tugas-tugas di bangku perkuliahan nanti. Program Tugas Akhir adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah yang berupa paparan tulisan hasil penelitian, membahas suatu permasalahan.

Tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Implementasi strategi program Tugas Akhir untuk meningkatkan *writing skill* siswa pada siswa kelas XI, kedua untuk mendeskripsikan evaluasi program Tugas Akhir untuk meningkatkan *writing skill* siswa pada siswa kelas XI di SMA Tunas Luhur Paiton Probolinggo.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian (*field research*) penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Mengenai analisis data menggunakan teori dari Miles Huberman dan Saldana yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

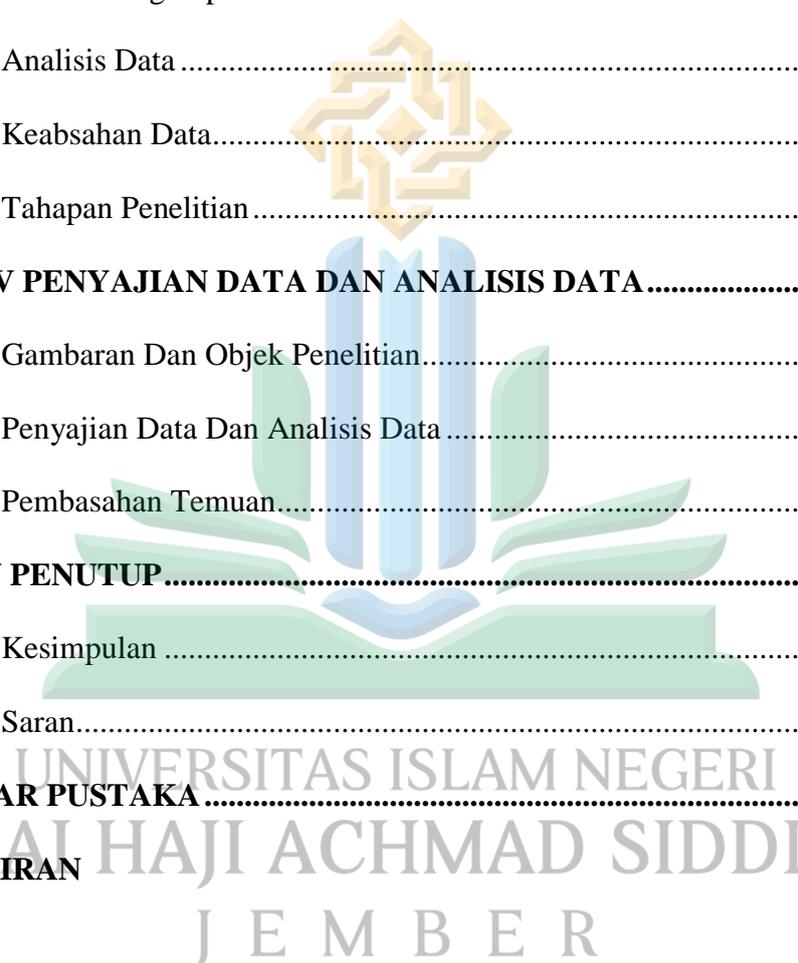
Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1) formulasi strategi yang dilakukan di SMA Tunas Luhur terkait program TA terdiri dari *planning* dimana dalam perencanaan ini disampaikan dalam kegiatan rapat kerja terkait perencanaan perumusan strategi program Tugas Akhir yang dilakukan selama enam bulan sekali., penentuan visi misi, dan analisis SWOT, 2) dalam implementasi strategi manajemen program Tugas Akhir yang dilakukan di SMA tunas Luhur Paiton ini terdapat *organizing* pada tahap ini SMA Tunas luhur memberikan informasi kepada siswa melalui program matrikulasi yang dilakukan di awal tahun ajaran baru sebelum memulai pembelajaran. *actuating* yang dilakukan selain siswa bimbingan kepada guru pembimbing siswa juga diberikan materi penulisan Tugas Akhir di setiap minggunya oleh kordinator TA, dan *controlling* yang dilakukan dengan melihat blangko bimbingan siswa . 3) dan untuk evaluasi program Tugas Akhir yang dilakukan di SMA Tunas Luhur Paiton yaitu evaluasi masukan, evaluasi proses, dan evaluasi hasil.

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	23

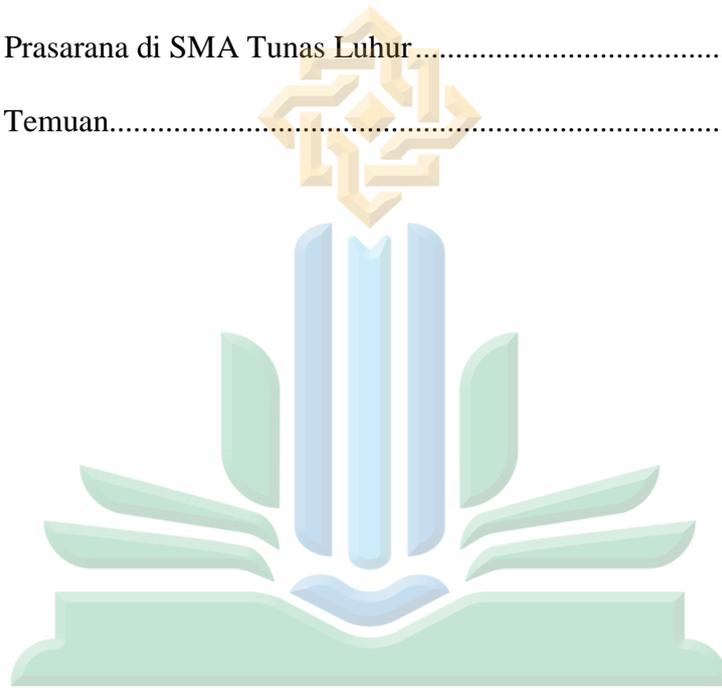
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Subjek Penelitian.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Analisis Data	52
F. Keabsahan Data.....	54
G. Tahapan Penelitian.....	55
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	57
A. Gambaran Dan Objek Penelitian.....	57
B. Penyajian Data Dan Analisis Data	63
C. Pembahasan Temuan.....	98
BAB V PENUTUP.....	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

HALAMAN

1.1 Tabel Statistik Angka Keahlian Menulis Membaca Di Jawa Timur.....	2
2.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	21
4.1 Tabel Data Guru dan Karyawan.....	57
4.2 Tabel Prasarana di SMA Tunas Luhur.....	58
4.3 Tabel Temuan.....	86



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

2.1 Gambar Kombinasi Formulasi dan Implementasi Strategi	29
2.2 Gambar Basic elements of the strategic management Process	27
2.3 Gambar Model Manajemen Strategik	31
4.1 Gambar Struktur Organisasi SMA Tunas Luhur	56
4.2 Gambar Kegiatan Rapat Kerja	64
4.3 Gambar Buku Pedoman Penulisan TA	67
4.4 Gambar Koordinator TA Memberikan Pengarahan Kepada Seluruh Siswa Kelas XI	72
4.5 Gambar Siswa Bimbingan Kepada Guru pembimbing	73
4.6 Gambar Workshop Pelatihan Penulisan Jurnal	75
4.7 Gambar Balngko Bimbingan Siswa	77
4.8 Gambar Ujian Stadium General TA	81
4.9 Gambar Ujian Reguler TA	82

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

1. Keaslian Tulisan
2. Matriks
3. Surat Izin Penelitian
4. Surat Selesai Penelitian
5. Jurnal Penelitian
6. Pedoman Kegiatan Penelitian
7. Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir
8. Tugas Akhir Siswa
9. Dokumentasi
- 10. Biodata Penulis**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

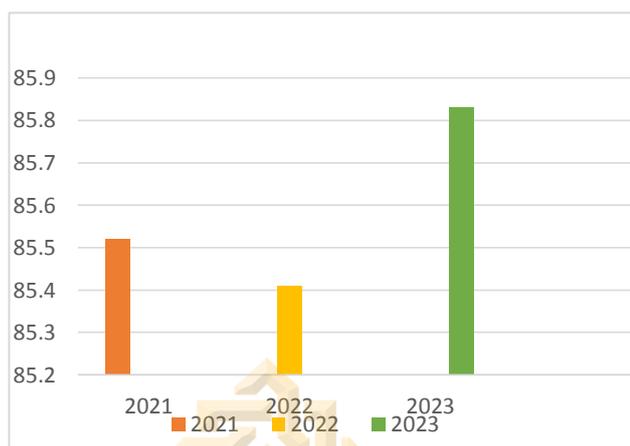
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Budaya Baca tulis di Indonesia sangat rendah, meskipun terkadang budaya baca tulis di Indonesia mengalami peningkatan namun hanya sekian persen saja. Hal ini ditunjukkan dari beberapa data yang tertera di pusat badan statistik nasional terkhusus di Kabupaten Probolinggo yang setiap tahunnya naik turun. Kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan terutamanya di kabupaten/kota Probolinggo yang mengalami peningkatan. Jumlah kemampuan menulis siswa di Jawa Timur di tahun 2021 sebanyak 92.50, di tahun 2022 bertambah menjadi 92.56, dan pada tahun 2023 tembus mencapai 93.70. Jumlah kemampuan menulis siswa di kota Probolinggo tahun 2021 sebanyak 94.45, di tahun 2022 bertambah menjadi 95.15, dan pada tahun 2023 bertambah menjadi 96.64. Sedangkan jumlah kemampuan menulis di kabupaten Probolinggo pada tahun 2021 sebanyak 85.52, pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 85.41, dan di tahun 2023 mengalami peningkatan kembali menjadi 85.83. bisa dilihat dari grafik di bawah ini.¹

¹“BadanPusatStatistik,”

https://search.app?link=https%3A%2F%2Fjatim.bps.go.id%2Fid%2Fstatistics-table%2F1%2FMzEwMSMx%2Fpersentase-penduduk-usia-15-tahun-ke-atas-di-jawa-timur-yang-dapat-membaca-dan-menulis-dirinci-menurut-kabupaten-kota-2019-2023.html&utm_campaign=aga&utm_source=agsad1%2Csh%2Fx%2Fgs%2Fm2%2F4



Tabel 1.1: Statistik angka keahlian menulis membaca di Jawa Timur

Begitu pula di sekolah SMA Tunas Luhur yang setiap tahunnya mengalami peningkatan.² Hal tersebut terjadi karena program yang dilakukan sekolah cukup baik, dimana sekolah menerapkan program Tugas Akhir berupa karya tulis ilmiah. Data diatas sudah membuktikan angka kemampuan menulis siswa semakin tinggi di setiap tahunnya “Pendidikan diselenggarakan dengan menumbuhkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi seluruh anggota masyarakat,” bunyi Pasal 4 Ayat 5 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang mengatur tentang sistem pendidikan nasional.³ Pasal ini menjelaskan bahwa setiap warga negara berhak menumbuhkan budaya membaca, menulis, dan berhitung dengan mengupayakan pendidikan.

Namun dengan adanya data tersebut tentunya memerlukan peran manajemen yang sangat penting. Manajemen Program merupakan komponen yang membantu mengembangkan kualitas dan potensi peserta didik. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri, benar adanya bahwa sebuah manajemen program sangat dibutuhkan oleh lembaga pendidikan guna mengarahkan siswa

²Hasil wawancara 22 November 2024

³ Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Bab III Pasal 4 Ayat 5 *Tentang Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan*, vol. 19, 2003.4

menjadi seorang siswa yang berkualitas serta mampu menjawab tantangan dari zaman pada zaman selanjutnya. Manajemen program ini merupakan yang tidak terpisahkan dari bagian satuan pendidikan.

Manajemen program berfokus pada persyaratan dan kebutuhan inisiatif yang memerlukan penelitian pendahuluan lebih lanjut. Sebagaimana yang telah digagas didalam bukunya Din Wahyudin bahwa program dilaksanakan sedemikian rupa sehingga perubahan strategis mempunyai dampak yang pada akhirnya mengarah pada evaluasi. Dengan mengedepankan tercapainya kebutuhan dan tujuan visi dan misi suatu lembaga pendidikan, maka pengelolaan program sebagai suatu proses perencanaan dianggap komprehensif dan spesifik sehingga menghasilkan perencanaan yang efisien.⁴

Strategi manajemen menggambarkan Langkah- langkah yang dilakukan oleh pemimpin guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Perihal ini sesuai dengan surah Az- Zalzalah ayat 7- 8 yang berbunyi:

فَن يَّعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَن يَّعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Artinya: Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya, Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya pula.⁵(Qs,Az-Zalzalah 7-8)

Menurut Tafsir Ibnu Katsir, konteks utama yang dibahas dalam Surah Az-zalzalah ayat 7 dan 8 adalah bahwa setiap amal kebaikan atau keburukan, walaupun sebesar biji zarah, akan mendapatkan balasannya masing-masing. Dari ayat diatas telah dijelaskan bahwasanya tiap pekerjaan yang baik hendak

⁴ Din Wahyudin, *Manajemen Kurikulum* ((Bandung:PT. Remaja Rosdakarya Offset 2014) 90.

⁵ “Kementrian Agama Republik Indonesia, AlQur’an Al Karim Dan Terjemahnya (QS. Az-Zalzalah:7-8).”.

dibalas pula dengan kebaikan, serta kebalikannya tiap pekerjaan yang kurang baik pula hendak dibalas dengan keburukan. Hingga dari itu manusia diperingatkan buat tidak melaksanakan pekerjaan yang tidak cocok dengan norma- norma agama.

Dalam aktivitas komunikasi sehari-hari, keahlian menulis mempunyai peranan yang sangat berarti. Keahlian ini sangat berarti dalam mengantarkan pesan serta data kepada orang lain secara tidak langsung. Keahlian menulis tersebut apalagi sangat diperlukan dalam konteks akademik ataupun non akademik. Keahlian menulis ini ialah salah satu dari 4 keahlian yaitu keahlian mencermati, keahlian berdialog, serta keahlian membaca yang wajib dipunyai oleh peserta didik, sebab keahlian tersebut sangat berkaitan serta mempunyai ikatan.⁶Dari penjelasan diatas bahwa keahlian dalam menulis itu sangatlah penting untuk menyampaikan pesan atau informasi melalui tulisan.

Dengan aktivitas menulis ini, sangat memperluas jangkauan komunikasi antara penulis dengan pembaca yang bukan saja buat satu masa dengan penulis, namun dapat bersinambung buat susunan pembaca yang akan datang. Maksudnya, dengan tulisan yang disusun oleh penulis seseorang penulis, sehingga dia bakal berguna buat generasi sesudahnya. Bukankah dengan karya tulis, maka dapat terabadikan berbagai informasi dan perbendaharaan ilmu pengetahuan.⁷

⁶ Helaluddin and Awalludin, *Keterampilan Menulis Akademik Panduan Bagi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi*, vol. 42171, 2020, https://www.researchgate.net/profile/HelaluddinHelaluddin/publication/344235495_BOOKKETERAMPILAN_MENULIS_AKADEMIK/links/5f5f17ae299bf1d43c01d285/BOOK-KETERAMPILAN-MENULIS-AKADEMIK.pdf. 1

⁷ Mohammad Siddik, *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya*, 2016.5

Rosullah SAW juga menganjurkan untuk menulis dalam hadist Nabi yang berbunyi:

إذا سمعت شيئاً فأكتبه ولو في الحائط

Artinya: “Apabila engkau mendengar sesuatu (dari ilmu) maka tulislah walaupun diatas tembok”. (HR. Abu Khaitsamah dalam Al-Ilmu no. 146)⁸

Dari Hadist Nabi diatas dijelaskan bahwa Salah satu latihan literasi yang dapat dilakukan di hampir semua lingkungan adalah menulis. Menulis sangat mudah dilakukan, bahkan di era komputerisasi ini. Jika karyanya diterbitkan, penerbit juga dapat mengakui tulisannya.

Hampir setiap orang mempunyai tulisan proposal, pesan, saran, catatan harian, dan jenis tulisan lainnya. Hampir semua orang pernah menulis, mulai dari prosal hingga karya yang rumit dan ilmiah.⁹ Setiap orang yang menulis merupakan keinginan dari dirinya sendiri ataupun karena tuntutan dari luar dirinya. Menulis merupakan sebuah proses belajar dan bukan sebuah bakat yang dimiliki oleh orang-orang tertentu, karena setiap orang mempunyai bakat keahlian yang berbeda beda.

Pada hal ini strategi manajemen sangat berpengaruh nantinya terhadap peserta didik. Secara harfilah stratagi manajemen merupakan mengembangkan dan penerapan rencana untuk membantu organisasi mencapai tujuan dan sasaran. Oleh karena itu untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan strategi manajemen perlu dikelola agar bisa mencapai tujuan yang ingin

⁸ Jufro Udo, “Rosulullah Menganjurkan Untuk Menulis,” Tala’ah, 2019, <https://islami.co/rasulullah-saw-menganjurkan-untuk-menulis-sudahkah-kamu-menulis/>.

⁹ siti listiani, “Telaah Kemampuan Dasar Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN RADEN INTAN Lampung,” *Skripsi*, 2020.3

dicapai. Seperti gagasan disampaikan oleh Terry, yaitu *management as working with and through individuals and growth to accomplish organizational goals*.¹⁰

Adanya Strategi manajemen program ini guru menggunakan strategi atau cara supaya para siswa bisa mengikuti dan memahami program yang dilaksanakan dengan baik. Pada pelaksanaan program ini bukan hanya materi penjelasan saja yang diberikan akan tetapi dalam prakteknya pun juga diajarkan sehingga siswa bisa menerapkan bagaimana cara menyampaikan ide atau gagasan melalui tulisan, supaya guru bisa mengetahui seperti apa keahlian yang dimiliki oleh para siswanya dalam menulis.

Di Lembaga pendidikan yakni di Sekolah Menengah Atas (SMA) terdapat banyak sekali berbagai macam kegiatan-kegiatan atau program-program. Program salah satunya yang sedang di semarakan di salah satu sekolah yakni di SMA Tunas Luhur yaitu Program Tugas Akhir. Program Tugas Akhir ini diterapkan sejak berdirinya sekolah Tunas Luhur yakni pada tahun 2007. Program Tugas Akhir dengan Menyusun karya tulis ilmiah terutama untuk kelas XI ini tidak banyak di terapkan di Lembaga pendidikan terutama di kabupaten Probolinggo. Program ini diterapkan bertujuan untuk meningkatkan *skill* menulis siswa dan supaya siswa terbiasa dengan penelitian, karena semakin tingginya pendidikan tidak akan pernah lepas dari penelitian. Program Tugas Akhir ini wajib diberlakukan untuk siswa kelas XI sebagai persyaratan kenaikan kelas XII.

¹⁰ Dadang Suhardan, *Manajemen Pendidikan* (Alfabeta, Bandung, 2009).87

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu siswa kelas XI dan kepala sekolah di SMA Tunas Luhur Program Tugas Akhir bertujuan untuk meningkatkan *skill* menulis siswa dan melalui pelaksanaan program Tugas Akhir ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang mempunyai bakat menulis karya Tulis ilmiah. Dalam penyusunan Program Tugas Akhir siswa kelas XI pada awal semester di berikan materi pengenalan mengenai program Tugas Akhir. Siswa juga sudah di anjurkan mencari permasalahan untuk ditarik sebagai judul Tugas Akhirnya. Kemudian siswa mengkonsultasikan judul Tugas Akhir kepada guru penanggung jawab Tugas Akhir, apabila judul yang sudah diajukan tersebut sudah baik dan benar siswa akan mendapatkan guru pembimbing Tugas Akhir¹¹.

Pada program Tugas Akhir ini Para guru diberi materi tentang tata cara penyusunan penulisan Karya tulis ilmiah dengan diadakannya workshop, tujuan diadakannya workshop ini supaya guru dapat paham benar mengenai bagaimana penulisan karya ilmiah yang baik dan tepat, dan supaya dapat membimbing siswa dalam penyusunan program Tugas Akhir ini. Sedangkan untuk siswa kelas XI disini guru memberikan materi bimbingan penulisan Tugas Akhir mulai dari tahap penulisan Bab 1 sampai Bab 5, dengan memberikan materi pada setiap minggu nya. Tujuan diadakannya bimbingan penulisan Program Tugas Akhir ini ialah agar guru dan siswa paham bagaimana tata cara penulisan jurnal dan karya tulis ilmiah dengan baik dan benar.

¹¹ Hasil observasi dan wawancara di SMA Tunas Luhur 14 November 2024

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya strategi manajemen program dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu formulasi, implementasi, dan evaluasi. Dalam tahap formulasi strategi guru menentukan proses perencanaan strategi, menentukan visi misi, dan analisis SWOT, yang kedua yakni implementasi, dalam implementasi strategi disini mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengevaluasian, yang ketiga yakni evaluasi program, dimana SMA Tunas Luhur menggunakan tiga macam evaluasi program yakni ada evaluasi masukan, evaluasi proses, dan evaluasi hasil.¹²

Dari beberapa uraian diatas peneliti tertarik dalam melakukan suatu penelitian mengenai “Manajemen Strategi Program Tugas Akhir Untuk Meningkatkan *Writing Skill* Siswa Pada Siswa Kelas XI di SMA Tunas Luhur”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Formulasi Strategi Program Tugas Akhir Untuk Meningkatkan *Writing Skill* Siswa Pada Siswa Kelas XI di SMA Tunas Luhur?
2. Bagaimana Implementasi Strategi Program Tugas Akhir Untuk Meningkatkan *Writing Skill* Siswa Pada Siswa Kelas XI di SMA Tunas Luhur?
3. Bagaimana Evaluasi Strategi Program Tugas Akhir Untuk Meningkatkan *Writing Skill* siswa Pada Siswa XI di SMA Tunas Luhur?

¹² Observasi SMA Tunas Luhur 22 November 2024

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui secara deskriptif formulasi Strategi Program Tugas Akhir Untuk Meningkatkan *Writing Skill* Siswa Pada Siswa Kelas XI di SMA Tunas Luhur
2. Untuk mengetahui secara deskriptif Implementasi Strategi Program Tugas Akhir Untuk Meningkatkan *Writing Skill* Siswa Pada Siswa Kelas XI di SMA Tunas Luhur
3. Untuk mengetahui secara deskriptif Evaluasi Strategi Program Tugas Akhir Untuk Meningkatkan *Writing Skill* Siswa Pada Siswa XI di SMA Tunas Luhur

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan, menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca, serta penulis khususnya mengenai Strategi Manajemen Program Tugas Akhir Untuk meningkatkan *Writing Skill* siswa Pada Siswa Kelas XI di SMA Tunas Luhur. Selain itu penelitian ini dimaksudkan sebagai tambahan referensi dan bahan komparatif untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengalaman dan pengetahuan dari *khazanah* keilmuan tentang penelitian ilmiah, serta dapat mndeskripsikan gambaran strategi Manajemen program Tugas

Akhir untuk meningkatkan *Writing Skill* Siswa dalam suatu pendidikan.

b. Bagi Lembaga

Diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan bagi lembaga yaitu SMA Tunas Luhur tentang bagaimana Strategi Manajemen Program Tugas Akhir untuk meningkatkan *writing Skill* siswa pada siswa kelas XI dengan baik dan benar.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dapat dijadikan sebagai referensi tambahan,kepuustakaan, dan sekaligus bisa memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca.

d. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini menjadi acuan untuk lebih semangat dan lebih konsisten dalam mengikuti program Tugas Akhir yang diterapkan serta kesadaran siswa akan pentingnya Program Tugas Akhir tersebut.

E. Definisi Istilah

1. Manajemen Strategi

Strategi adalah rencana atau pendekatan yang dirancang untuk mencapai tujuan jangka panjang dengan cara yang terstruktur dan terencana. Sedangkan Manajemen adalah suatu proses yang melibatkan banyak orang yang ada dalam suatu organisasi dengan tujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan efektif dan efisien. Jadi strategi

manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen merupakan serangkaian tindakan manajerial yang menjadi tolak ukur kinerja organisasi dalam jangka panjang dengan tiga tahapan penting yakni perumusan strategi (Strategy Formulation), implementasi strategi (Strategy implementation), dan evaluasi strategy (Strategy evaluation). Formulasi strategi atau rencana strategis adalah proses perumusan visi, misi, tujuan dan kebijakan yang dicapai dalam perumusan strategi. Implementasi strategi adalah tindakan dari formulasi strategi yang telah ditetapkan dengan dan berfokus pada proses operasional sedangkan evaluasi strategi adalah meninjau kembali yang telah direncanakan dan dilaksanakan mencapai target atau tidak dengan standar yang telah ditentukan.

2. Program Tugas Akhir (TA)

Program merupakan serangkaian kegiatan yang telah direncanakan sebelum terlaksana. Tugas Akhir (TA) yaitu karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa di setiap program studi berdasarkan hasil penelitian dari suatu masalah yang dilakukan secara seksama dengan arahan dari dosen pembimbing. Jadi Program Tugas Akhir ialah evaluasi akhir program yang harus ditempuh oleh siswa kelas XI sebagai persyaratan naik kelas XII

3. *Writing Skill*

Writing skill adalah kemampuan atau keahlian seseorang dalam menulis. Kemampuan ini bisa dilihat dari keterampilan menuangkan ide,

gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

Dari penjelasan ketiga poin Strategi Manajemen Program Tugas Akhir untuk Meningkatkan *Writing Skill* Siswa Pada Siswa Kelas XI di SMA Tunas Luhur dapat di definisikan sebagai metode yang dilakukan dalam mengola keterampilan siswa dalam menuangkan ide, gagasan dalam bentuk bahasa tulisan sehingga orang lain dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini dan agar dapat dicerna secara runtut, maka diperlukan sebuah sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan berisi mengenai deskripsi alur pembahasan skripsi yaitu dimulai dari bab satu pendahuluan sampai bab terakhir yaitu penutup. Format penulisan sistematika pembahasan ini adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Dalam sistematika penulisan penelitian ini berdasarkan pada buku “Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”.

Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan menjadi lima bab yang masing- masing bab terdiri dari sub bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sistematika pembahasan skripsi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang merupakan gambaran umum untuk memberikan pola pemikiran bagi laporan hasil penelitian secara keseluruhan. Dalam bab ini akan dibahas mengenai konteks penelitian, fokus penelitian,

tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian kepustakaan yang berisi mengenai pembahasan landasan teori yang digunakan sebagai membaca fenomena. Pada kajian kepustakaan ini terdapat penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu berisi hasil penelitian yang sudah dilakukan dan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu berguna untuk memberikan ketegasan terkait penelitian peneliti dan menghindari terjadinya plagiat. Sedangkan kajian teori berisi pembahasan atau teori yang menjadi variabel dalam penelitian, sehingga dapat membantu peneliti saat terjun di lokasi penelitian.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang memberikan tentang cara mencari serta menggali data, yang terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab IV berisi Penyajian Data Dan Analisis, pada bab ini terdiri atas gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan.

Bab V berisi penutup, merupakan bab terakhir dari semua rangkaian pembahasan dari Bab I sampai dengan Bab IV. Pada bab ini dimaksudkan untuk mempermudah pembaca dalam memahami intisari dari penelitian ini yang berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir pada penyusunan skripsi nanti, terdiri dari: daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan laporan hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Guna menguatkan proses serta hasil penerapan riset yang bertema Strategi Manajemen Program Tugas Akhir Untuk Meningkatkan *Writing Skill* Siswa pada siswa kelas XI ini nantinya, Peneliti melengkapinya dengan kajian penelitian terdahulu yang relevan guna memperkokoh orisinalitas penelitian ini serta kajian teoretis yang menjadi landasan dasar dalam menganalisis hasilnya. Beberapa kajian tentang Strategi Manajemen Program Tugas Akhir Untuk Meningkatkan *Writing Skill* Siswa yang telah diteliti sebelumnya, sebagai berikut:

1. Ida Wati Pada Tahun 2024 Tesis yang berjudul " Implementasi Manajemen Strategi Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Pada MTsN 2 Bandar Lampung"¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Ida Wati menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Yang melatar belakangi penelitian ini adalah Implementasi manajemen Strategi Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an diharapkan untuk memberikan motivasi siswa dan dapat menjadikan program paling banyak dimintasi oleh seluruh siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan murid berkarakter penghafal al-Qur'an, memfasilitasi murid dalam belajar menghafal al-Qur'an dan

¹⁴ I D A Wati, "IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGI DALAM PROGRAM TAHFID Z AL QUR ' AN PADA MTs N 2 BANDAR LAMPUNG PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PROGRAM PASCASARJANA (PPs) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG 1444 H / 2024 M IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATE," 2024.

membekali murid tahfidz al-Qur'an sebagai modal untuk sekolah lanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Tahfidz Al-Qur'an terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa dan mejadi program dengan peminat terbanyak di MTsN 2 Bandar Lampung.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan lakukan ialah sama-sama membahas mengenai Strategi Manajemen Program yang dilakukan di Lembaga pendidikan. Sedangkan untuk perbedaan adalah penelitian sebelumnya berfokus pada strategi manajemennya, serta di penelitian terdahulu juga membahas mengenai program Tahfidz Al-Qur'an.

2. Rita Kamila Sari, Galuh Raga Paksi, 2022, Pada jurnal pengabdian Kepada Masyarakat, dengan Judul "Pendampingan Guru Pembimbing Karya Ilmiah Siswa MTs".¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Rita Kamila Sari dan Galuh Raga Paksi menggunakan metode penelitian kualitatif *deskripif*. Yang melatar belakangi penelitian ini adalah Dalam rangka mendukung siswa menumbuhkembangkan pengetahuan riset dan penulisan karya ilmiah, MTs Istiqlal Jakarta mempunyai program tugas akhir untuk siswa mereka berupa penulisan karya tulis ilmiah. Untuk memfasilitasi terlaksananya program tersebut, sekolah juga mengadakan pelatihan guru dan dalam salah satu programnya mengandeng Tim Abdimas Universitas Indraprasta PGRI untuk melaksanakan pendampingan bagi guru pembimbing tugas

¹⁵ Rita Karmila Sari and Galuh Raga Paksi, "Pendampingan Guru Pembimbing Karya Ilmiah Siswa MTs," *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 18–27, <https://doi.org/10.52072/abdine.v2i1.289>.

akhir siswa. Tujuan dari kegiatan pendampingan tersebut adalah membantu guru-guru dalam mengatasi kesulitan selama proses pembimbingan tugas akhir siswanya.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ialah sama-sama membahas mengenai Tugas Akhir yang dilakukan di Lembaga pendidikan. Sedangkan untuk perbedaan adalah penelitian sebelumnya Program Tugas Akhir Di terapkan Untuk Mts , serta di penelitian terdahulu juga membahas mengenai Pendampingan Guru pembimbing Karya Tulis Ilmiah.

3. Sifa Siti Wulandari, 2024 dalam Skripsinya, dengan judul “Manajemen Program Prodistik Terapan Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Madrasah Aliyab Negeri 02 Jember”¹⁶.

Yang melatar belakangi penelitian ini ialah Program ini diterapkan di madrasah pertama kali pada Tahun 2017 yang diikuti oleh siswa kurang lebih 300 siswa yang mengikuti program ini. Program prodistik terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi ini berjalan hingga 3 tahun dengan 17teknik satuan kredit semester (sks), siswa Mempelajari teori dan praktik sesuai mata program yang sudah di tetapkan. Setelah mengikuti program ini selama 3 tahun dan mengikuti prosedur – prosedur sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). Dari penelitian yang di lakukan oleh Peneliti memperoleh hasil bahwa Perencanaan program prodistik ini meliputi tujuan yang secara garis besar berasal dari opini pihak madrasah

¹⁶ Sifa Siti Wulandari, “*SKRIPSI Manajemen Program Prodistik Terapan Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Madrasah Aliyab Negeri 02 Jember,*” 2024.

untuk menciptakan citra madrasah agar lebih maju lagi, Pelaksanaan program prodistik difokuskan pada jadwal sebelum program ini berlangsung, guru pembimbing yang memiliki kriteria sesuai bidang yang sudah ditetapkan, dan materi yang sudah disediakan, program prodistik ini dilaksanakan dengan dua jadwal yang berbeda. Sehingga nantinya akan menimbulkan feedback dari masyarakat dengan bertambahnya siswa yang ingin ikut program prodistik.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan ialah sama-sama membahas mengenai manajemen Program di sekolah Menengah Atas, dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Dan perbedaannya ialah penelitian sebelumnya lebih ke program prodistik nya sedangkan untuk penelitian selanjutnya lebih ke program Tugas Akhirnya.

4. Tri Yunita Sari, 2018, Dalam Skripsinya dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Gambar Seri Bagi Siswa Kelas III di SDN 3 Tempuran Lampung”.¹⁷

Yang melatar belakangi penelitian ini ialah Dalam 18 ekni mewujudkan peningkatan menulis siwa, maka guru diharapkan mampu memilih dan menerapkan media pembelajaran yang dapat menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik kepada siswa. Rumusan masalah dalam

¹⁷ tri yunita Sari, “Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Gambar Seri Bagi Siswa Kelas III SDN 3Tempuran Lampung Tengah Tahun Pelajaran2017/2018,”*Repository.Metrouniv.Ac.Id*,2018,1–215, [https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2108/1/SKRIPSI TRI YUNITA SARI NPM.13105945.pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2108/1/SKRIPSI_TRI_YUNITA_SARI_NPM.13105945.pdf).

penelitian ini adalah apakah penerapan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis 19 eknik 19ph sederhana pada mata pelajaran 19 eknik Indonesia siswa kelas III SD Negeri 03 Tempuran Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. Dari penelitian yang dilakukan oleh Peneliti memperoleh hasil bahwa setelah media gambar seri diterapkan kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari rata-rata kegiatan belajar siswa pada siklus I sebesar 63,1% dan siklus II 82%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 18,9%. Kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan setelah menerapkan media gambar seri dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 68,2 % dan siklus II sebesar 84,21%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 20%. Dari analisis data dapat dipahami bahwa penerapan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis sederhana pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan ialah sama-sama membahas mengenai Peningkatan Keahlian menulis siswa. Dan perbedaannya ialah penelitian sebelumnya lebih ke upaya peningkatan Kemampuan menulis pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan untuk penelitian selanjutnya lebih ke program Tugas Akhir untuk meingkatkan *writing skill*.

5. Endah Sri Wahyuni, Yuphi Handoko Suparmoko, Hayatul Khoirul Rahmat, 2024, pada jurnal Relawan dan pengabdian masyarakat, dengan

Judul ” Peningkatan *Softskill* penulisan Tugas Akhir Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Bencana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Melalui Pelatihan Penggunaan Mendeley”¹⁸.

Yang melatar belakangi penelitian ini ialah Penulisan sitasi sangat krusial dalam sebuah karya ilmiah karena penulisan dan sitasi menggambarkan kualitas dari karya ilmiah yang kita buat. Oleh karena itu, menjadi penting mengenalkan aplikasi sitasi pada mahasiswa di Program Studi Manajemen Bencana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengenalkan penggunaan aplikasi Mendeley kepada mahasiswa dan memberikan motivasi menulis karya ilmiah yang berkualitas dengan penulisan sitasi yang benar. Dengan meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam sitasi dari karya ilmiah akan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas akhir nantinya.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan ialah sama-sama membahas mengenai Tugas Akhir/Karya Tulis Ilmiah, dan s menggunakan penelitian denga pendekatan kualitatif dan Perbedaanya ialah peneliti sebelumnya lebih ke pelatihan Mendeley, sedangkan untuk peneliti selanjutnya lebih menjelaskan ke Program Tugas Akhir nya.

¹⁸ Management Study Program et al., “Peningkatan *Softskill* Penulisan Tugas Akhir Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Bencana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Budi Luhur Melalui Pelatihan Penggunaan Mendeley Pendahuluan Metode Pelaksanaan Hasil Dan Pembahasan” 2, no. 1 (2024): 13–18.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Kajian Penelitian

No	Nama	Judul	Persamaan	Pebedaan
1	2	3	4	5
1	Tesis Karya Ida Wati 2024	Implementasi Manajemen Strategi Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 2 Bandar Lampung	Peneliti terdahulu sama sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif	<ul style="list-style-type: none"> • penelitian sebelumnya lebih fokus kepada strategi manajemen program Tahfidz Al-Qur'an sedangkan peneliti selanjutnya lebih fokus kepada manajemen program Tugas Akhir.
2	Rita Kamila Sari, Galuh Raga Paksi, 2022	Pendampingan Guru Pembimbing Karya Imiah Siswa MTs".	sama-sama membahas mengenai Tugas Akhir yang dilakukan di Lembaga pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian sebelumnya Program Tugas Akhir Di terapkan Untuk Mts, sedangkan peneliti selanjtnya program Tugas Akhir diterapkan Untuk siswa Kelas XI • penelitian terdahulu juga membahas mengenai Pendampingan Guru pembimbing Karya Tulis Ilmiah
3	Sifa Siti Wulandari, 2024	Manajemen Program Prodistik Terapan Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Madrasah Aliyah Negeri 02 Jember	sama-sama membahas mengenai manajemen Program di sekolah Menengah Atas, dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.	<ul style="list-style-type: none"> • penelitian sebelumnya lebih ke program prodistik nya sedangkan untuk penelitian selanjutnya lebih ke program Tugas Akhirnya.

1	2	3	4	5
4	Tri Yunita Sari, 2018,	Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Gambar Seri Bagi Siswa Kelas III di SDN 3 Tempuran Lampung	sama-sama membahas mengenai Peningkatan Keahlian menulis siswa	<ul style="list-style-type: none"> • penelitian sebelumnya lebih ke Upaya peningkatan Kemampuan menulis pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan untuk penelitian selanjutnya lebih ke program Tugas Akhir untuk meningkatkan <i>writing skill</i>.
5	Endah Sri Wahyuni, Yuphi Handoko Suparmoko, Hayatul Khoirul Rahmat, 2024	Peningkatan <i>Softskill</i> penulisan Tugas Akhir Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Bencana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Melalui Pelatihan Penggunaan Mendeley	sama-sama membahas mengenai Tugas Akhir/Karya Tulis Ilmiah, dan menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> • peneliti sebelumnya lebih ke pelatihan Mendeley, sedangkan untuk peneliti selanjutnya lebih menjelaskan ke Program Tugas Akhir nya.

Berdasarkan dari beberapa uraian penelitian terdahulu, telah dipaparkan terkait setiap penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Disana sama sama membahas mengenai keahlian menulis, akan tetapi dari segi lokasi penelitian, fokus penelitian, dan program yang diterapkan berbeda. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa penelitian yang akan

dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian yang bersifat baru dan layak untuk dilakukan.

B. KAJIAN TEORI

Bagian ini mencakup pembahasan teori-teori yang diterapkan dengan temuan-temuan peneliti. Pembahasan yang luas dan mendalam akan meningkatkan pemahaman peneliti terhadap masalah yang akan dibahas dalam penelitian berdasarkan fokus dan tujuan peneliti.

1. Strategi Manajemen Program Tugas Akhir

a. Manajemen Strategi

Asal kata “strategi” adalah turunan dari kata dalam Bahasa Yunani, *strategos*. Pengertian strategi menurut Glueck dan Jauch adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.¹⁹

Menurut George R. Terry yang ditulis didalam bukunya Abd. Rohman kata “Manajemen” berasal dari Bahasa latin “*manus*” yang berarti “tangan” dan “*agere*” yang berarti “melakukan”. Dari dua kata tersebut dengan arti masing-masing yang terkandung di dalamnya merupakan arti secara *etimologi*. Selanjutnya kata “*manus*” dan “*agree*” digabung menjadi satu kesatuan kata kerja “*manager*” yang mengandung arti “menangani”. Pengertian ini dalam ilmu

¹⁹ Mimin Yatminiwati, *Manajemen Strategi Buku Ajar Perkuliahan Bagi Mahasiswa*, Widya Gama Press, 2019.3.

ketatabahasaan disebut sebagai pengertian secara terminologi. “*Managere*” diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja menjadi “*to manage*” dengan kata benda “*management*”. Julukan bagi orang yang melakukan kegiatan manajemen disebut manager atau manajer (dalam bahasa Indonesia). sedangkan dalam bahasa Prancis disebut “*ménagement*” yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Kata “*management*” dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi manajemen, yang mengandung arti “pengelolaan”.²⁰ Secara Bahasa manajemen dapat diartikan proses pengorganisasian, pengaturan, pengelolaan SDM, sampai dengan pengendalian agar bisa mencapai tujuan dari suatu kegiatan.

Menurut Terry dalam jurnal yang ditulis oleh Riayatul Husnan, “*Management is district process of planning, organizing, actuating, controlling, performed to determine and accomplish stated objective the use of human beings and other resources.*”²¹ Berdasarkan pengertian tersebut, manajemen merupakan proses pengelolaan Sumberdaya organisasi untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

Strategi manajemen menurut Pearch dan Robinson yang ditulis dibukunya Mimin Yatminiwati dikatakan bahwa manajemen strategi kumpulan dan Tindakan yang menghasilkan perumusan (formulasi),

²⁰George R. Terry, *Dasar Dasar Manejemen*, 2013, <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6350/Bab2.pdf?sequence=1> 1.. 7

²¹ Riayatul Husnan, “Manajemen Kepemimpinan Kiai Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Santri Pondok Pesantren Husnul Ri’ayah Suboh Situbondo,” *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 1, no. 1 (2019): 90–106, <https://doi.org/10.35719/jieman.v1i1.13>.

pelaksanaan (implementasi) dan evaluasi rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran organisasi.²²

1) Formulasi Strategi

Rumusan strategi adalah penentu kegiatan-kegiatan yang terkait dengan tercapainya tujuan. Agar dapat merumuskan strategi yang terbaik, maka ada hubungan yang sangat terkait dengan kajian lingkungan untuk merumuskan strategi membutuhkan data dan keterangan secara menyeluruh dari kajian lingkungan. Untuk menetapkan strategi harus dipahami ada hal-hal yang utama dalam perumusan strategi yaitu pembentukan rancangan berkesinambungan. Untuk perumusan strategis, seperti yang diungkapkan Sharpin²³ tahapan-tahapan strategi yaitu: (1) fungsi utama yang tidak boleh dilewatkan adalah menetapkan misi suatu organisasi yang lengkap dengan mengikut sertakan pemilik, pelanggan, dan pegawai sebagai komponen organisasi. Membahas mengenai misi juga harus mengecek potensi dan situasi dari dalam organisasi; (2) mengadakan *assessment* lingkungan eksternal organisasi dengan memperhatikan keadaan yang tengah dialami dan memungkinkan terjadinya suatu perubahan, seperti peningkatan potensi organisasi yang sama; (3) memutuskan tujuan dan sasaran organisasi merupakan langkah yang ketiga dalam fase

²² Mimin Yatminiwati, *Manajemen Strategi Buku Ajar Perkuliahan Bagi Mahasiswa* (2019).4

²³ Pearce dan Robinson, *Manajemen Strategik: Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1997), 20

yang pertama ini. Memperjelas pedoman dan target dalam organisasi, hal ini bukan hanya perlu tetapi termasuk faktor sentral dalam manajemen strategi dan pemanfaatan manajemen lainnya. Yang terpenting sesungguhnya adalah pedoman dan target yang hendaknya bersifat menuntut dan mudah dicapai. Sebab itulah, tujuan seharusnya lebih spesifik, dapat dihitung, dan terukur; dan (4) begitu tujuan telah diputuskan, pedoman yang telah ditentukan perlu segera dibentuk dan ditetapkan strategi apa yang akan dipakai.

Fred R. David telah menawarkan matriks SWOT untuk membantu dalam melakukan analisis, yang merupakan sebuah perangkat yang dapat memadankan dan sangat penting dalam membantu pimpinan-pemimpin memajukan empat macam strategi:

Strategi SO (kekuatan-peluang), *Strategi WO* (kelemahan-peluang), *Strategi ST* (kekuatan-ancaman), dan *Strategi WT* (kelemahan-ancaman). Memadankan aspek-aspek eksternal dan internal sentral adalah bagian yang paling rumit dalam mengembangkan Matriks SWOT dan memerlukan evaluasi yang baik, dan tidak ada satu pun paduan yang ipaling enar dari dalam perusahaan untuk mendatangkan keuntungan dan profit dari luar.

Semua manajer pasti mengharapkan organisasinya mempunyai posisi kuat dalam internalnya sehingga dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan profit dari segala trend dan peristiwa eksternal. Pada

umumnya, organisasi akan menerapkan strategi WO, ST, atau WT untuk meraih keberhasilan dalam melaksanakan Strategi SO. Apabila sebuah perusahaan mempunyai kekurangan yang besar, maka perusahaan akan berupaya untuk menanggulangnya dan memperbaikinya agar menjadi kekuatan. Ketika sebuah organisasi mendapatkan ancaman yang besar, maka perusahaan akan berupaya untuk menanggulangnya dan berkonsentrasi pada peluang.

Strategi WO (WO Strategies) mempunyai tujuan untuk merevisi kekurangannya dalam hal internal dengan cara mencari celah untuk mengambil keuntungan dari peluang eksternal. Seringkali, kesempatan-kesempatan besar datang, tetapi perusahaan mempunyai kekurangan internal yang menghambatnya mendapatkan peluang tersebut.

Strategi ST (ST Strategies) memakai kemampuan sebuah perusahaan untuk menanggulangi akibat dari ancaman eksternal. Namun hal tersebut tidak berarti bahwa suatu organisasi yang kuat harus selalu mendapati resiko secara refleksi di dalam lingkungan eksternal.

Strategi WT (WT Strategies) adalah trik protektif yang ditujukan untuk menghindari kelemahan internal serta menanggulangi ancaman eksternal. Sebuah organisasi yang menemui segala resiko eksternal dan kelemahan internal berada

dalam posisi yang berbahaya. Pada realitanya, perusahaan seperti itu mungkin harus berupaya untuk bertahan hidup, melakukan penggabungan, pengurangan, menyatakan diri bangkrut atau memilih pembubaran.²⁴

2) Implementasi Strategi

Periode ini adalah fase di mana strategi yang telah dirumuskan itu kemudian diterapkan, dimana pada bagian ini sejumlah aktivitas kegiatan yang mendapat tuntutan seperti ungkapan Dirgantoro, antara lain: (a) memutuskan tujuan tahunan, (b) memutuskan kebijakan, (c) memotivasi karyawan, (d) memajukan budaya yang mendukung, (e) memutuskan struktur organisasi yang efektif, (f) menyediakan *budget*, (g) memanfaatkan sistem informasi, (h) menggabungkan kompensasi karyawan dengan *performance* organisasi.

Tetapi, yang harus diperhatikan adalah suatu strategi yang telah dirumuskan secara maksimal, belum dapat memastikan kesuksesan dalam penerapannya relevan dengan keinginan yang diharapkan, sebab tidak lepas dari tanggung jawab dan kesungguhan organisasi atau lembaga dalam melaksanakan strategi tersebut.

Bonoma mengungkapkan dalam Dirgantoro terdapat empat capaian yang mungkin didapatkan dari penggabungan antara

²⁴ Fred R. David, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 327-329

rumusan strategi dengan penerapan strategi, seperti yang digambarkan dibawah ini:

		Formulasi Strategi	
		Baik	Buruk
Implementasi Strategi	Baik	Success	Roulette
	Buruk	Trouble	Failure

Gambar 2.1 Kombinasi Formulasi dan Implementasi Strategi²⁵

Untuk mengetahui penjelasan dari gambar diatas, berikut penjelasannya:

a) *Success* adalah jika organisasi dapat merumuskan strategi dengan efektif serta dapat menerapkannya secara maksimal, jadi hasilnya disebut sukses, hal semacam inilah yang selalu diharapkan oleh setiap organisasi.

b) *Roulette* adalah suatu keadaan di mana rumusan strategi yang dilakukan kurang efektif atau mengarah pada keburukan, tetapi dengan upaya dan penyesuaian dalam berbagai hal, organisasi dapat menerapkan strategi dengan baik dan maksimal.

c) *Trouble* adalah saat keadaan strategi menjadi tidak kondusif karena strategi yang sudah dirumuskan dengan baik tidak dapat diterapkan dengan baik dan maksimal.

²⁵ Dirgantoro, *Manajemen Strategik*, 122

d) *Failure* adalah keadaan yang sangat tidak diharapkan karena strategi yang sudah dirumuskan dengan iburuk juga diterapkan dengan cara yang buruk pula.

3) Evaluasi Strategi

Untuk mengetahui atau meninjau sampai dimana efektifitas dari penerapan strategi, dibutuhkan langkah berikutnya yakni evaluasi, artinya mengevaluasi strategi yang telah diaplikasikan meliputi sebagai berikut:

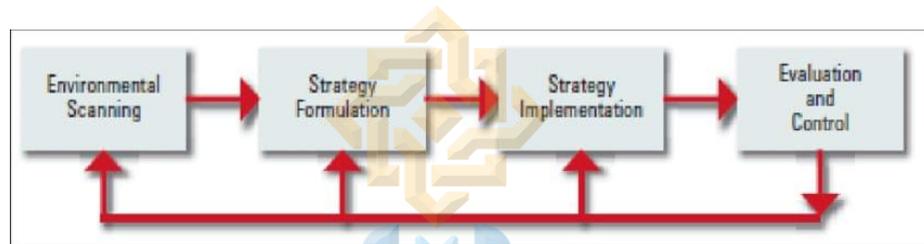
- a) Mereview faktor internal dan eksternal sebagai sumber dari strategi yang telah ada.
- b) Menilai prestasi strategi
- c) Melaksanakan tahap koreksi.

Drucker mengungkapkan bahwa suatu organisasi untuk hidup dan berkembang harus melakukan operasional organisasi dengan efisien (*do things right*) dan efektif (*do the ight things*) yang mempunyai tujuan untuk memahami kemajuan keefisienan dan keefektifan suatu manifestasi, maka dibutuhkan suatu penilaian terhadap capaian organisasi yang merupakan hasil dari kebijakan sebelumnya.²⁶

Model Manajemen Strategi menurut Wheelen dan Hunger terdapat lima elemen dasar dari manajemen strategi yaitu:

²⁶ Wahyudi, *Manajemen Strategik*, 140

- a) *Environmental scanning*
- b) *Strategy formulation*
- c) *Strategy Implementation*
- d) *Evaluation and control*



Gambar 2.2 Basic elements of the strtagic management process

Dari gambar di atas dijelaskan secara detail bahwa:²⁷

- a) Pemindahan Lingkungan (*Environmental scanning*)

Pemindahan lingkungan adalah proses pemantauan, evaluasi, dan pengumpulan informasi tentang lingkungan eksternal dan internal, yang dilakukan oleh individu-individu kunci dalam suatu organisasi. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor strategis baik dari lingkungan eksternal maupun internal yang akan membentuk masa depan perusahaan. Perumusan strategi, khususnya perencanaan strategis atau jangka panjang, seringkali berkaitan erat dengan visi, misi, dan kebijakan perusahaan.

²⁷Paroli, *MANAJEMEN STRATEGI*, Aksara Global Akademia 2023, n.d., <https://www.slideshare.net/slideshow/manajemen-strategi-sektor-publik-1/76783504.10-17>

b) Perumusan Strategi (*Strategy formulation*)

Perumusan strategi adalah proses pengembangan rencana jangka panjang untuk secara efektif menghadapi peluang dan ancaman yang timbul dari lingkungan, dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Setelah menilai ancaman perusahaan, peluang yang ada, kekuatan dan kelemahan internal, langkah selanjutnya adalah mengembangkan strategi perusahaan.

Proses perumusan strategi mencakup Langkah-langkah berikut:

(1) Misi

Misi suatu organisasi adalah tujuan atau alasan keberadaannya. Pernyataan misi yang baik mengidentifikasi tujuan inti yang membedakan perusahaan dan mencerminkan ruang lingkup operasi perusahaan dalam kaitannya dengan pasar yang dilayaninya. produk dan layanan. Misi ini memberikan pandangan holistik terhadap pemangku kepentingan utama di lingkungan perusahaan.

(2) Tujuan

Tujuan merupakan hasil akhir dari kegiatan perencanaan. Sasaran menjelaskan apa yang perlu dicapai, kapan hal itu akan dicapai, dan harus diukur jika

memungkinkan. Pencapaian tujuan merupakan hasil pelaksanaan misi.

(3) Strategi

Strategi adalah suatu rumusan yang merencanakan secara komprehensif bagaimana suatu perusahaan akan mencapai misi dan tujuannya. Strategi ini bertujuan untuk memaksimalkan keunggulan kompetitif dan meminimalkan kendala kompetitif.

(4) Kebijakan

Kebijakan memberikan pedoman umum untuk pengambilan keputusan di seluruh organisasi. Kebijakan juga menghubungkan perumusan strategi dan implementasinya. Kebijakan-kebijakan ini diinterpretasikan dan diimplementasikan melalui strategi dan tujuan masing-masing divisi.²⁸

c) *Strategy formulation*

Implementasi strategi adalah proses dimana manajemen menerapkan strategi dan kebijakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Proses mungkin melibatkan perubahan budaya, struktur seluruh organisasi dan/atau sistem manajemen.

²⁸ Siti Aminah Chaniago, "Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat," *Jurnal Hukum Islam* 12 (2014): 87–101, <https://doi.org/10.28918/jhi.v12i1.529>. 9

(1) Program

Program adalah daftar kegiatan atau langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan rencana satu kali. Program melibatkan restrukturisasi perusahaan, perubahan budaya internal perusahaan atau awal dari suatu usaha penelitian baru.

(2) Anggaran

Anggaran adalah suatu program yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang. Setiap program dirinci dalam hal biaya yang dapat digunakan manajer untuk perencanaan dan pengendalian. Anggaran tidak hanya memberikan rencana rinci dari strategi baru yang diterapkan, tetapi juga menetapkan laporan keuangan proforma yang menunjukkan dampak yang diharapkan dari kondisi keuangan perusahaan.

(3) Prosedur

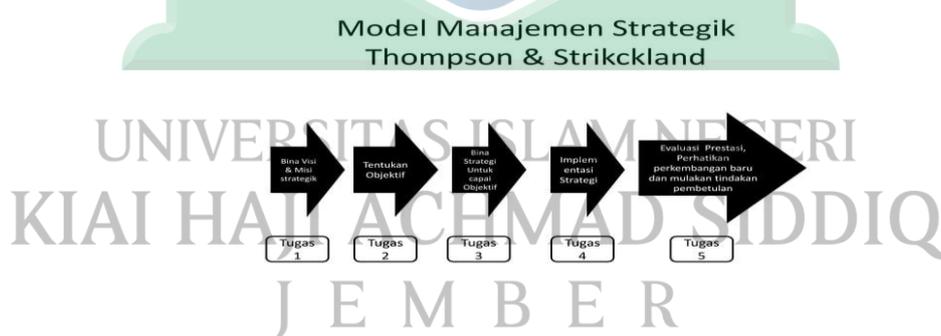
Prosedur atau sering juga disebut dengan standar operasional prosedur (SOP) adalah suatu sistem langkah-langkah atau teknik yang merinci bagaimana suatu tugas atau pekerjaan diselesaikan. Langkah ini merinci aktivitas berbeda yang harus diselesaikan untuk menyelesaikan Program Perusahaan.²⁹

²⁹ Ridwan and Yuli, "Strategi Dalam Penyusunan Business Plan," *Jurnal Bisnis DanKewirausahaan*7,no.3(2018):<https://ejournal.nobel.ac.id/index.php/jbk/article/view/326>. 2

d) Evaluasi dan kontrol (*Evaluation and control*)

Evaluasi dan manajemen mengukur apa yang dapat dihasilkan atau dicapai oleh suatu perusahaan. Artinya kinerja perusahaan dibandingkan dengan hasil yang diharapkan perusahaan. Kinerja merupakan hasil akhir dari suatu kegiatan. Ukuran yang dipilih untuk mengukur kinerja bergantung pada unit organisasi yang dievaluasi dan tujuan yang dicapai.

Model Manajemen Strategi menurut Thompson & Strickland mencakup bina visi misi strategi, tentukan objektif, bina strategi untuk capai objektif, implementasi strategi dan evaluasi prestasi, perhatikan perkembangan baru dan mulakan Tindakan pembetulan.hal tersebut digambarkan sebagai berikut:³⁰



Gambar 2.3 Model Manajemen Strategi

b. Program Tugas Akhir

Menurut Hasibuan program adalah, suatu jenis rencana yang jelas dan konkret karena di dalamnya sudah tercantum sasaran, kebijaksanaan, prosedur, anggaran, dan waktu pelaksanaan yang telah

³⁰“MANAJEMENSTRATEGI,”n.d..<https://www.slideshare.net/slideshow/manajemen-strategi-sektor-publik-176783504>

ditetapkan. Selain itu, definisi program juga termuat dalam Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, menyatakan bahwa “Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi masyarakat.³¹

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan pelaksanaan program adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok berbentuk pelaksanaan kegiatan yang didukung kebijaksanaan, prosedur, dan sumber daya dimaksudkan membawa suatu hasil untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Menurut Machmud Tugas Akhir adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa di setiap program studi berdasarkan hasil penelitian dari suatu masalah yang dilakukan secara seksama dengan arahan dari dosen pembimbing. Disini terdapat beberapa karakteristik tugas akhir, salah satunya yang paling utama adalah mengaplikasikan dan mengintegrasikan ilmu untuk memecahkan masalah (*problem solving*). Mahasiswa dapat menggunakan topik bebas untuk

³¹Hasibuan, *Pengertian Program*, 2006.

menyelesaikan Tugas Akhir, selama topik tersebut relevan dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan untuk kelulusan.³²

Tugas Akhir merupakan suatu karya ilmiah berdasarkan suatu kegiatan penelitian mandiri dari mahasiswa. Mandiri diartikan bahwa perancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, penulisan laporan hasil penelitian ada pada diri mahasiswa itu sendiri dengan dibantu dosen pembimbing sebagai fasilitator. Penyusunan Tugas Akhir merupakan salah satu syarat wajib untuk menyelesaikan studi dalam program sarjana.

Tugas Akhir itu disusun berdasarkan hasil penelitian yang mempunyai ciri-ciri antara lain:

- 1) Terdapat permasalahan.
- 2) Judul tugas akhir dipilih sendiri oleh mahasiswa atau ditentukan oleh dosen pembimbing.
- 3) Didasarkan pada pengamatan lapangan (data primer) dan/atau analisis data sekunder.
- 4) Harus ada ketertiban metodologi.
- 5) Terdapat proses bimbingan berkala dan teratur dengan dosen pembimbing.
- 6) Harus cermat dalam tata tulis ilmiah.
- 7) Dipresentasikan dalam forum seminar.
- 8) Dipertahankan dalam ujian lisan di depan tim dosen penguji.

³²Machmud, *Tugas Akhir (TA) Defiisi Dan Pengertian.*, n.d., <https://campus.quipper.com/kampuspedia/tugas-akhir-ta>.

Tujuan dari Penyusunan Tugas Akhir ini diharapkan mahasiswa mampu merangkum dan mengaplikasikan semua pengalaman pendidikan untuk memecahkan masalah dalam bidang keahlian/bidang studi tertentu secara sistematis dan logis, kritis dan kreatif, berdasarkan data/informasi yang akurat dan didukung analisis yang tepat.³³

Tugas Akhir bertujuan agar mahasiswa:

- 1) Mampu membentuk sikap mental ilmiah.
- 2) Mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian yang berdasarkan rasional tertentu yang dinilai penting dan bermanfaat ditinjau dari beberapa segi.
- 3) Mampu melaksanakan penelitian, mulai dari penyusunan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pelaporan hasil penelitian.
- 4) Mampu melakukan kajian secara kuantitatif dan kualitatif, dan menarik kesimpulan yang jelas serta mampu merekomendasikan hasil penelitiannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan pemecahan masalah itu.
- 5) Mampu mempresentasikan hasil Tugas Akhir itu dalam forum seminar dan mempertahankannya dalam ujian lisan di hadapan tim dosen penguji.

Bentuk Tugas Akhir dapat berupa penelitian atau perancangan yang terdiri dari proposal Tugas Akhir dan Laporan Tugas Akhir.

³³ I.S Agustin, "Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya 2012," no. 2 (2017): 2017–18, <https://www.its.ac.id/show/fakultas/en>.

Berupa penelitian harus mengandung kejelasan tentang hal-hal yang ingin diselidiki (*something to be inquired or mined*) antara lain:

- 1) Obyek yang akan diteliti
- 2) Permasalahan yang ingin dipecahkan
- 3) Hipotesa yang ingin dibuktikan/ uji kebenaran
- 4) Sesuatu (yang masih menjadi) pertanyaan yang ingin dicari jawabannya.

Berupa perancangan harus mengandung kejelasan-kejelasan tentang berbagai hal yang akan dirancang, antara lain:³⁴

- 1) Obyek yang akan dirancang
- 2) Masalah rancangan yang ingin dipecahkan atau ide rancangan yang ingin dicapai.
- 3) Metode rancangan yang akan digunakan untuk memecahkan masalah atau akan digunakan untuk mencapai ide
- 4) Deskripsi kelebihan dan kekurangan rancangan.

Suatu program tentu juga membutuhkan strategi manajemen. Dengan adanya strategi manajemen maka program yang akan dilakukan bisa menjadi lebih efektif dan efisien. Strategi Manajemen Program merupakan perencanaan dan taktik yang dipertimbangkan berdasarkan kelebihan dan kekurangan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

³⁴Agustin et.al.2

2. *Writing Skill*

a. *Skill*

Skill merupakan suatu minat atau bakat yang harus dimiliki oleh seseorang., dengan keahlian yang dimilikinya memungkinkan untuk dapat menjalankan dan menyelesaikan tugas-tugas secara baik dengan hasil yang maksimal. Keahlian yang dimiliki seseorang dapat diperoleh dari Pendidikan formal maupun non formal yang nantinya harus terus menerus ditingkatkan, salah satu sumber peningkatan keahlian dapat berasal dari pengalaman-pengalaman dalam bidang tertentu.³⁵ Dari pengertian tersebut maka skill disini dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki setiap seseorang untuk menjalankan tugas.

Pada Jurnal yang ditulis oleh G.R. Andini menurut Robbins *skill* dapat di katagorikan mejadi empat bagian, yaitu:

1) *Basic literacy skill.*

Keahlian dasar merupakan keahlian seseorang yang pasti dan wajib dimiliki oleh kebanyakan orang, seperti membaca, menulis dan mendengar.

2) *Technical skill.*

Keahlian teknik merupakan keahlian seseorang dalam pengembangan teknik yang dimiliki, seperti menghitung secara tepat, mengoperasikan komputer.

³⁵ Mira Yona, "Pengaruh Penempatan Kerja, Keahlian (Skill) Dan Kepuasan Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada Pt. Osi Electronics Batam," *Jurnal Bening* 5, no. 1 (2018): 26, <https://doi.org/10.33373/bening.v5i1.1249>.

3) *Interpersonal skill.*

Keahlian interpersonal merupakan kemampuan seseorang secara efektif untuk berinteraksi dengan orang lain maupun dengan rekan kerja, seperti pendengar yang baik, menyampaikan pendapat secara jelas dan bekerja dalam satu tim.

4) *Problem solving.*

Menyelesaikan masalah adalah proses aktivitas untuk menajamkan logika, berargumentasi dan penyelesaian masalah serta kemampuan untuk mengetahui penyebab, mengembangkan alternatif dan menganalisa serta memilih penyelesaian yang baik.³⁶

b. *Writing*

Menulis sangatlah penting bagi Pendidikan, karena menulis memudahkan para pelajar dalam berfikir, juga dapat mendorong untuk berfikir kritis agar dapat menikmati hubungan-hubungan, memperdaya daya tanggap atau persepsi masing masing orang. Henny Guntur Tarigan menyatakan bahwa menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide atau gagasan dengan menggunakan Bahasa tulisan sebagai media penyimpanan. Setiap penulis harus memiliki tujuan yang jelas dari tulisan yang akan ditulisnya. Menurut Suparno dan

³⁶ G. R. Andini, "Jurnal Pendidikan Untuk Semua Tahun. Jurnal Pendidikan,5(1),54-63.," *Jurnal Pendidikan*3(2021):45-55, <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2902678&val=25461&title=HUBUNGAN ANTARA PENERAPAN PEMBELAJARAN VIRTUAL LEARNING DENGAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR PAKET C DI UPT SKB CERME KAB GRESIK.>

Mohammad Yunus, tujuan yang ingin dicapai seorang penulis diantara yaitu:³⁷

- 1) Menjadikan pembaca ikut berfikir dan bernalar.
- 2) Membuat pembaca tau tentang hal yang diberitakan
- 3) Membuat pembaca untuk berpendapat
- 4) Menjadikan pembaca mengerti.
- 5) Membuat pembaca percaya, yakin dan terbuju dengan hal-hal yang dikomunikasikan dalam karangan tersebut.
- 6) Membuat pembaca senang dengan menghayati nilai-nilai yang dikemukakan dalam penulisan tersebut.³⁸

Dapat disimpulkan dari beberapa tujuan diatas bahwa tujuan menulis adalah agar pembaca mengetahui, mengerti dan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah tulisan sehingga pembaca ikut berfikir, berpendapat dan melaksanakan sesuatu yang berhubungan dengan isi tulisan.

3. Evaluasi Program

Evaluasi Program adalah proses penilaian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program tersebut dilaksanakan. Hal ini seperti yang dikemukakan Tayibnapsi bahwa evaluasi adalah proses yang menentukan sampai sejauh mana tujuan Pendidikan

³⁷ Mutatik Mutatik, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Melalui Penerapan Metode Think Pair Share," *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual* 2, no. 2 (2018): 175, https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i2.46.

³⁸ Ayom Indramayu Asep Purwo Yudi Utomo, Haryadi, Zulfa Fahmy et al., "Menulis Pada Anak Usia Kelas IV Sekolah Dasar Anak," *Bangun Rekaprima* 2, no. 3 (2020): 248–53, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi/article/view/36028>.

dapat dicapai. Dalam melakukan evaluasi program ada berbagai macam alasan dan tujuan bagi evaluator untuk melakukan evaluasi, berikut tujuan evaluasi program:³⁹

a. Mendapatkan Informasi

Setiap temuan dalam evaluasi bertujuan untuk menyediakan informasi bagi para pengguna evaluasi. Informasi demikian dapat memungkinkan pengguna lebih memahami aspek program, misal seperti dampak dari tidak dilaksanakannya program tersebut.

b. Mengetahui Kualitas dan Nilai Program Secara Keseluruhan

Evaluasi untuk mengetahui kualitas dan nilai secara keseluruhan biasa disebut dengan evaluasi sumatif. Salah satu hal yang penting untuk mengetahui kualitas dan nilai keseluruhan adalah untuk melaporkan performa dan membuat keputusan mengenai masa depan program tersebut. Selain itu, dengan laporan kualitas program secara keseluruhan membantu Lembaga mendapatkan dokumen otentik untuk memeriksa kinerja para anggotanya dalam melaksanakan program tersebut.

c. Mengembangkan Program

Sebagian besar alasan untuk melaksanakan evaluasi adalah untuk menyediakan informasi tentang bagaimana mengembangkan program menjadi lebih efektif. Evaluasi yang dilakukan untuk mengembangkan

³⁹ Mesiono, "Dalam Tinjauan Evaluasi Program," *Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan* 4, no. 2 (2017): 1–22, http://repository.uinsu.ac.id/3485/1/EVALUASI_PROGRAM.pdf.4

program dilakukan ketika program sedang berlangsung atau biasa disebut dengan evaluasi formatif.

d. Menentukan Kelayakan Program

Hasil evaluasi program dapat digunakan untuk mengidentifikasi tingkat kelayakan suatu program. Sehingga, dapat ditentukan apakah program tersebut layak untuk dilanjutkan atau tidak.

e. Membantu Pengambilan Keputusan dan Kebijakan.

Dengan adanya evaluasi program, terdapat empat kemungkinan kebijakan yang dapat diputuskan berdasarkan hasil evaluasi, antara lain:⁴⁰

- 1) menghentikan program, yaitu ketika program dianggap tidak memberikan manfaat dan tidak dapat terlaksana sesuai harapan.
- 2) merevisi program, yaitu ketika program terdapat beberapa kesalahan kecil
- 3) melanjutkan program, yaitu ketika program berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan manfaat; dan
- 4) menyebarluaskan program, yaitu ketika program yang sama dapat dilaksanakan di tempat lain.

Dengan adanya tujuan evaluasi program disini guru dapat mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program ini dilaksanakan.

⁴⁰ Aktsa Sharikha Hasanudin, Kurniati, and Mita Septiani, "Evaluasi Program: Panduan Praktis Perencanaan Evaluasi Program," 2022, 202.

Terdapat model-model evaluasi program yang dikembangkan, model evaluasi merupakan bentuk evaluasi yang dikembangkan untuk menentukan tindak lanjut suatu program.

Menurut Arikunto&Jabar beberapa model yang banyak dipakai untuk mengevaluasi program Pendidikan yaitu:

1) Evaluasi model CIPP

Model evaluasi ini banyak diterapkan oleh para evaluator. Konsep evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, and Product*). Tujuan penting evaluasi model ini adalah untuk memperbaiki program yang sudah dilaksanakan.⁴¹

a) Evaluasi Konteks (*Context Evaluation*)

Evaluasi konteks yaitu kegiatan pengumpulan informasi untuk menentukan tujuan, mendefinisikan lingkungan yang relevan. Dapat dipahami bahwa evaluasi konteks berusaha mengevaluasi status objek secara keseluruhan, mengidentifikasi kekurangan, kekuatan, mendiagnosa problem, dan memberikan solusinya, menguji apakah tujuan dan prioritas disesuaikan dengan kebutuhan yang akan dilaksanakan.

b) Evaluasi Masukan (*Input Evaluation*)

evaluasi input adalah menentukan cara bagaimana tujuan program dicapai. Evaluasi masukan dapat membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa

⁴¹ Darodjat dan Wahyudhiana M, "Model Evaluasi , Measurement, Assessment, Evaluation," *Islamadina* XIV (2015): 4.

yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan, bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya.

c) Evaluasi Proses (*Process Evaluation*)

Evaluasi proses adalah mengecek pelaksanaan suatu program. Tujuannya adalah untuk memberikan *feedback* bagi manajer dan staf tentang seberapa aktivitas program yang berjalan sesuai dengan jadwal, dan menggunakan sumber-sumber yang tersedia secara efisien, memberikan bimbingan untuk memodifikasi rencana agar sesuai dengan yang dibutuhkan, mengevaluasi secara berkala seberapa besar yang terlibat dalam aktifitas program dapat menerima dan melaksanakan peran atau tugasnya.

d) Evaluasi Hasil (*Product Evaluation*)

Evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Data yang dihasilkan akan sangat menentukan apakah program diteruskan, dimodifikasi atau dihentikan.⁴²

Dari beberapa model evaluasi program yang dijelaskan diatas tujuan dari adanya model evaluasi ini ialah untuk mengukur sejauh mana program tersebut terlaksana.

⁴² Darodjat dan Wahyudhiana M. 5-7

BAB III

METODE PENELITIAN

Melalui metode penelitian, penulis dapat menemukan dan mengumpulkan data secara seksama yang berkaitan dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Hal-hal tersebut diantaranya: 1) pendekatan dan jenis penelitian, 2) Lokasi penelitian, 3) Subyek penelitian, 4) Teknik Pengumpulan data, 5) Analisis data, 6) Keabsahan data, 7) Tahap-tahap penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk melakukan pengkajian lebih dalam tentang Strategi Manajemen Program Tugas Akhir untuk meningkatkan *writing skill* siswa pada siswa kelas XI di SMA Tunas Luhur Probolinggo, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata atau kalimat tertulis dan lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati.⁴³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan salah satu jenis penelitian yang mempelajari tentang fenomena dalam lingkungan yang alamiah.⁴⁴ Penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang sumber data dan proses penelitiannya menggunakan lokasi tertentu.⁴⁵ Maka dari itu disini peneliti menggunakan jenis penelitian

⁴³ Meleong Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* ((Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 4.

⁴⁴Dedy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.160

⁴⁵Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Public Publisher, 2012).56

lapangan (*field research*), agar dapat mencari data dilapangan secara detail dan terperinci dengan cara mengamati dari fenomena terkecil yang menjadi acuan titik permasalahan, sampai mengamati fenomena terbesar tentang Manajemen Strategi Program Tugas Akhir untuk meningkatkan *writing skill* siswa pada siswa kelas XI di SMA Tunas Luhur Probolinggo.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti pilih berada di SMA Tunas Luhur JL. Raya Kotaanyar KM 1, Sumberanyar, Kec. Paiton, Kab. Probolinggo, Jawa Timur 67291.

Alasan peneliti memilih SMA Tunas Luhur sebagai lokasi penelitian ini tentunya dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. SMA Tunas Luhur merupakan sekolah Swasta yang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program Tugas Akhir pada Siswa Kelas XI
2. SMA Tunas Luhur memiliki program Unggulan Salah satunya yaitu Pogram Tugas Akhir yang diterapkan pada siswa kelas XI sebagai persyaratan naik kelas XII
3. Sekolah yang memberikan tempat untuk siswanya dalam meningkatkan *Writing Skill* dengan menerapkan program Tugas Akhir

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah narasumber atau partisipan atau informasi yang dianggap dapat memberikan memberikan informasi yang dibutuhkan terkait dengan data yang akan diteliti dan digali. Penentuan sumber data pada orang yang akan diwawancarai dipilih

dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tau tentang apa yang peneliti harapkan.

Adapun subyek informasi yang dipilih peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Bapak Achmad Ardiansyah, M.Pd, selaku kepala sekolah di SMA Tunas Luhur Paiton
2. Ibu Shinta Swastiningtyas, S.Pd. selaku waka kurikulum di SMA Tunas Luhur Paiton
3. Ibu Indah Wahyulianawati, S.Pd. selaku penanggung jawab Tugas Akhir di SMA Tunas Luhur Paiton
4. Ibu Sri Rahmiati, S.Pd, selaku salah satu guru pembimbing siswa kelas XI
5. Safira Azzahra Salah satu siswa kelas XI yang ikut serta dalam program Tugas Akhir di SMA Tunas Luhur Paiton

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data secara akurat, valid, dan dapat dipercaya. Teknik pengumpulan data sangat penting dalam memastikan kredibilitas suatu informasi dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini, sumber data dan pengumpulan data sebagian besar didapat melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁴⁶

⁴⁶ Tim penyusun *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Achmad Siddiq Jember 2022).79

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan. Pengamatan yang dilakukan dalam observasi ini yaitu dengan melihat secara langsung ke lapangan objek yang akan diamati dan diteliti. Setelah melakukan pengamatan, langkah selanjutnya peneliti dapat menuangkan hasilnya dalam bentuk tulisan dengan bahasa yang seharusnya.⁴⁷

Teknik observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif pasif, yang mana peneliti hanya sekedar berkunjung untuk melakukan penelitian. Jadi, teknik observasi yang biasanya digunakan untuk menggali data yaitu berupa sebuah peristiwa, perilaku, tempat atau lokasi, benda, serta rekaman gambar. Hal tersebut dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Namun sebelum semua itu dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dengan mengamati lokasi penelitian. Dalam hal ini dilaksanakan di wilayah SMA Tunas Luhur Paiton Probolinggo.

Adapun data yang diperoleh peneliti dari kegiatan observasi ini diantaranya:

- a. Lokasi dan letak geografis SMA Tunas Luhur Paiton
- b. Strategi pelaksanaan Program Tugas Akhir di SMA Tunas Luhur Paiton

⁴⁷ Ardyan Elia and Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2023.124

c. Kegiatan Pelaksanaan Program Tugas Akhir di SMA Tunas Luhur
Paiton

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁸

Dalam wawancara ini, peneliti melakukan wawancara secara semi terstruktur, dimana informan yang diwawancarai adalah, kepala sekolah, waka kurikulum, penanggung jawab Tugas Akhir, guru pembimbing Tugas Akhir, dan siswa. Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara, tetapi juga terdapat beberapa pertanyaan yang sifatnya fleksibel namun berkaitan dengan focus penelitian. Wawancara yang dilakukan juga untuk mencatat opini-opini yang sedang dialami dan dirasakan oleh informan di suatu Lembaga yang sedang ditempatinya.

Dengan Teknik wawancara ini, bisa membantu peneliti memberikan sebuah data yang lebih maksimal dan lebih banyak lagi.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁹ Hasil penelitian ini akan lebih dipercayai apabila didukung dengan adanya foto-foto, tulisan-tulisan dan seni yang telah ada. Adapun data yang ingin diperoleh peneliti dengan kegiatan dokumentasi ini adalah:

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* ((Bandung: Alfabeta,2020),114.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung:A, n.d. 329

- a. Letak geografis SMA Tunas Luhur Paiton Probolinggo
- b. Profil dan sejarah SMA Tunas luhur Paiton Probolinggo
- c. Struktur SMA Tunas Luhur Paiton Probolinggo
- d. Dokumentasi kegiatan program tugas akhir di SMA Tunas luhur Paiton Probolinggo
- e. Dokumen lain yang relevan dari berbagai sumber yang diakui validasinya

E. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan analisis deskriptif, sebab peneliti akan memaparkan fenomena dan fakta yang berkaitan berdasarkan pada tujuan, faktual dan akurasi data serta menganalisis secara berulang-ulang setelah data-data yang dibutuhkan telah terkumpul.

Kemudian berdasarkan data tersebut analisis peneliti diawali dengan membaca, mempelajari, dan memahami data dengan menggunakan teknik analisis data yang biasa digunakan peneliti yaitu langkah analisis data menurut Miles, Huberman, dan Saldana. Yaitu penumpukan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data terjadi selama jangka waktu setelah peneliti mengumpulkan dan mengolah data. Setelah dilakukan analisis, apabila peneliti kurang puas dengan jawaban responden, maka peneliti mengajukan pertanyaan kembali sampai batas tertentu untuk

memperoleh data yang dianggap sudah mendapatkan jawaban yang diinginkan.⁵⁰

1. Pengumpulan Data

Sesuai yang tertera diatas bahwasanya pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi. Kemudian analisisnya tergantung pada keterampilan tafsir dan bahasa yang diperlukan, sebab data tidak selalu berbentuk angka melainkan rincian yang panjang saat dikumpulkan.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, merangkum, dan memodifikasi data seperti catata lapangan dan transkrip wawancara selama proses penelitian. Sederhananya, kompresi data berarti memilih dan mengurutkan data yang diinginkan dan membuang data yang tidak diperlukan.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, dilakukan dalam bentuk gambar, bagan, dan disertai dengan penjelasan atau narasi. Penyajian data ini adalah menjelaskan secara terperinci terhadap data yang sudah didapat.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti yaitu menganalisis secara terus menerus, mulai dari selama pengumpulan data maupun sesudah pengumpulan data untuk menraik kesimpulan yang dapat menggambarkan pola yang terjadi.

⁵⁰ J. Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, “*Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi*” (Jakarta: UI-Press, 2014), 14.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data diperiksa untuk memberikan hasil yang valid dan dapat ditelusuri sehingga dapat dipercayai oleh semua pihak. Keabsahan data merupakan suatu konsep yang mengacu pada keabsahan dan status data dalam suatu penelitian. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang memadukan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.⁵¹ Ada tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Teknik Dalam menguji keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada sumber pertama yaitu kepala sekolah SMA Tunas Luhur, kemudian mewawancarai sumber kedua yaitu Waka Kurikulum SMA Tunas Luhur untuk menguatkan pernyataan yang disampaikan oleh kepala sekolah, sumber ketiga yaitu Penanggung jawab Program Tugas Akhir SMA Tunas Luhur, sumber yang keempat yaitu guru pembimbing Tugas Akhir, dan sumber ke lima yaitu siswa kelas XI, pihak yang terkait dalam mewujudkan program tugas akhir untuk membuktikan sudah sesuai atau tidak pendapat kepala sekolah. Dari

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* ((Bandung: Alfabeta, 2017), 241, .

sinilah yang dimaksud triangulasi sumber yang peneliti gunakan untuk keabsahan data yang diperoleh.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵²

G. Tahap- Tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini menurut Meleong, yang merupakan rencana dalam menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti, yang meliputi:⁵³

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap awal dalam kegiatan penelitian. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan yaitu penelitian menentukan permasalahan yang akan diangkat di SMA Tunas Luhur Paiton Probolinggo, menentukan fokus penelitian, mengurus dan menyiapkan surat-surat dan instrumen penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan penelitian secara terjun langsung ke lapangan untuk mencari dan mengemukakan data-data yang terkait dengan dengan Manajemen Strategi program tugas akhir untuk meningkatkan *writing skill* siswa pada siswa kelas XI di SMA Tunas Luhur Paiton Probolinggo.

⁵² Sugiyono.373

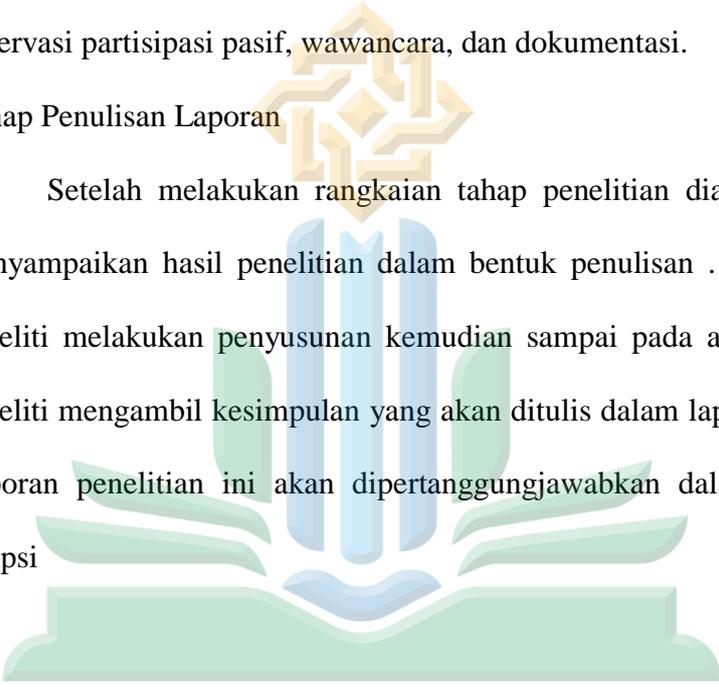
⁵³ Moleong Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdajaya, 2014).85

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengkaji, mengelola data, mengorganisasikan data, memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, dan mencari lalu menemukan serta menentukan point penting yang akan ditulis dan dijadikan sebagai bahan acuan. Kegiatan mengelola data melalui observasi partisipasi pasif, wawancara, dan dokumentasi.

4. Tahap Penulisan Laporan

Setelah melakukan rangkaian tahap penelitian diatas,lalu peneliti menyampaikan hasil penelitian dalam bentuk penulisan . pada tahap ini, peneliti melakukan penyusunan kemudian sampai pada akhirnya peneliti peneliti mengambil kesimpulan yang akan ditulis dalam laporan penelitian. Laporan penelitian ini akan dipertanggungjawabkan dalam penyusunan skripsi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Sma Tunas Luhur

Nama Sekolah	: SMA TUNAS LUHUR
Tingkat/Status Sekolah	: Swasta
Status Akreditasi	: Terakreditasi “A”
NSS	: 302052022026
Alamat Sekolah	: Jalan Raya Sumberanyar-Kotaanyar Paiton
Kecamatan	: Paiton
Kabupaten	: Probolinggo
Waktu Belajar	: Pagi
Berdiri Sejak	: 09 Juni 2006
Jenjang Sekolah	: Reguler <input checked="" type="checkbox"/> SSN <input checked="" type="checkbox"/> RSBI/SBI <input type="checkbox"/>
Ijin Operasi	: 22 Juli 2021 s. d 21 Juli 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

2. Sejarah SMA Tunas Luhur

J E M B E R

SMA Tunas Luhur Paiton merupakan Lembaga Pendidikan yang berdiri di atas Prakarsa PT. Jawa Power – PT YTL Jatim Bersama Tokoh Masyarakat Paiton dalam Hal ini Alm. Almaghfurillah KH. Ach. Fauzi Imron, Lc. M.Sc yang berdiri pada tahun 2006 dan berdomisili di desa Sumberanyar – Kecamatan Paiton – Kabupaten Probolinggo, lembaga ini dalam operasionalnya didukung penuh oleh Perusahaan Asing PT. Jawa

Power – PT. YTL Jatim (PLTU Paiton) sehingga sangat berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan baik skala Nasional maupun Internasional.⁵⁴

3. Visi Misi Dan Tujuan SMA Tunas Luhur

Setiap sekolah pastinya memiliki visi misi dan tujuan guna untuk melihat perkembangan dan kemajuan setiap siswanya, berikut visi misi dan tujuan dari SMA Tunas Luhur Paiton:

Visi :

Mewujudkan siswa yang bertaqwa, Memunyai prestasi akademik tinggi, dan mampu menghadapi hidup dizamannya serta berbudaya Lingkungan.

Misi:

- a. Mengoptimalkan kemampuan siswa dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki daya juang yang tinggi, kreatif, inovatif, dan proaktif dengan landasan iman dan taqwa.
- b. Mengedepankan inovasi dan pembedayaan teknologi sesuai dengan perkembangan pendidikan terkini.
- c. Membekali siswa dengan Keterampilan Hidup (Life Skill).
- d. Menjadi Sekolah yang mempunyai kepedulian terhadap lingkungan (Sekolah Adiwiyata).
- e. Menjadi Sekolah yang memiliki program pencegahan pencemaran & kerusakan lingkungan.

⁵⁴ <https://smatunsluhur.sch.id/> 22 November 2024

- f. Menjadi Sekolah yang memiliki program pengelolaan sampah.
- g. Menjadi Sekolah yang mampu melestarikan kekhasan tanaman lokal.⁵⁵

Tujuan:

Tujuan SMA Tunas Luhur (Full Day School) Paiton adalah berikut.

- a. Tercapainya peserta didik menjadi insan yang bertaqwa, berkepribadian, berakhlak mulia, berdisiplin dan berbudaya lingkungan
- b. Tercapainya perkembangan potensi peserta didik secara optimal.
- c. Tercapainya peserta didik yang mempunyai prestasi akademik tinggi agar mampu menghadapi hidup di zamannya.
- d. Terciptanya kultural profesionalisme dan dedikasi bagi seluruh warga sekolah.
- e. Tercapainya kualitas pengembangan kreativitas siswa baik dibidang olah raga, seni dan lingkungan hidup.
- f. Tercapainya peningkatan kualitas pendidikan lingkungan hidup.
- g. Tercapainya peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana sekolah sesuai dengan standar nasional
- h. Terwujudnya hubungan yang harmonis antar warga sekolah dan layanan yang memuaskan serta kerjasama dengan masyarakat.
- i. Teroptimalkannya proses pembelajaran dengan pendekatan quantum Learning, Quantum Teaching dan pembelajaran berbasis lingkungan (PLH)
- j. Terwujudnya lingkungan yang mengacu pada program adiwiyata yaitu:

⁵⁵ <https://smatunasluluh.sch.id/> 22 November 2024

- 1) Upaya pelestarian lingkungan hidup.
- 2) Upaya pencegahan terhadap pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- 3) Pengelolaan sampah.

4. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASISMA TUNAS LUHUR PAITON TAHUN PELAJARAN 2024-2025



Gambar 4.1: struktur organisasi SMA Tunas Luhur Paiton⁵⁶

5. Data Guru Dan Karyawan

Kepala Sekolah : Achmad Ardiansyah, M.Pd.

Waka Kurikulum : Shinta Swastiningtyas, S.Pd.

Waka kesiswaan : Nunung Nurhayati, S.Pd.

Waka Humas : Moh. Hariyadi, S.Si

Waka Sarpras : Muhammad Solehudin, S.Kom

⁵⁶ <https://smatunsluhur.sch.id/> 22 November 2024

Tabel 4.1: Data Guru dan Karyawan.⁵⁷

No	Nama	Guru/Karyawan
1	Shinta Swastiningtyas, S.Pd.	Guru Ekonomi
2	Moh. Hariyadi, S.Si.	Guru Matematika
3	Nunung Nurhayati, S.Pd.	Guru Biologi
4	Muhammad Rudi Hartono	Guru Matematika
5	Neni Farkrina Ulfa,S.Pd.	Guru Fisika
6	A.Nur Khotim, M.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam
7	Rezki Haris Ilhami, S,Psi.	Guru Konseling
8	Ayustika Raudatul Jannah,S.Pd.	Guru Matematika
9	Wildana Zulfa, M.Ag	Guru Al-Qur'an
10	Agus Munawir,M.Pd.i	Guru Al-Qur'an
11	Sri Rahmiyati, S.Sos.	Guru Sosiologi
12	Alfi Azizah, S.Si.	Guru Kimia
13	Uswatun Hasanah, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
14	Siti Sulastri, S.Pd.	Guru Al-Qur'an
15	Robiatul Adawiyah, S.Pd.	Guru Al-Qur'an
16	Anang Hermawan, S.Pd.I	Guru Al-Qur'an
17	Mahrus Sani Hidayat, S.Pd.	Guru Matematika
18	M. Ilzam, S.Pd.	Guru Geografi
19	Indah Wahyuliana Wati, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
20	Mahfud, S.Pd.I	Guru Al-Qur'an
21	Robithud Dinil Matin, S.Pd.	Guru Al-Qur'an
22	Akhmad Taufiq	Guru Al-Qur'an
23	Yusni Irfan, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
24	Tri Hardi Setiawan, S.Pd.	Guru Olahraga
25	Wiwin Wulandari, SH	Guru Pendidikan Kewarganegaraan
26	Misbahatul Islamiyah, S.Pd.	Guru Al-Qur'an
27	Marhatun, S.Pd.I	Guru Al-Qur'an
28	Aliffiyah Isnaini Putri H, S.Pd.	Guru Seni
29	Reden Yuni Ristanti S, S.Si	Guru Kimia
30	Muhammad Solehudin,S.Kom	Guru TIK
31	Nira Trias Pisa, S.Pd.	Guru Bahasa Daerah
32	Ika Ayu Novitasari, S.Pd.	Guru Al-Qur'an
33	Abd. Hafidz Romadhani	Guru Al-Qur'an
34	Dana Jazilatus S, S.Psi.	Guru Konseling
35	Musyarofah, S.Ak.	Pekerja kamu
36	Dewi Kartika Ratri, S.IP.	Pekerja Kamu
37	Ike Nurjanna	Pekerja Kamu
38	Izza Risqoh Maulidiah, S.IP.	Pekerja Kamu
39	Muliati	Pekerja Kamu
40	Suhairiyanto, S.Kom	Pekerja Kamu

⁵⁷ <https://smatunasluluh.sch.id/> 22 November 2024

5. Sarana Dan Prasarana

SMA Tunas Luhur yang bertempat di Jl Raya Kotaanyar KM 1, Dusun Sefar Desa Sumberanyar, Kec. Paiton, Kab. Probolinggo, Jawa Timur 67291. SMA Tunas Luhur memiliki fasilitas yang sangat memadai dalam proses kegiatan belajar mengajar. Di sekolah tersebut memiliki 11 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 aula, 1 kantin, 4 tempat parkir, 1 lapangan basket, 15 kamar mandi, 1 lab kimia, 1 lab biologi, 1 lab fisika, 1 perpustakaan, 1 IT center.

SMA Tunas Luhur juga memiliki prasarana yang juga tidak kalah penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Berikut prasarana yang ada di SMA Tunas Luhur.

Tabel.4.2
Prasarana di SMA Tunas Luhur⁵⁸

No	Nama Prasarana	Jumlah	Keadaan Baik
1	Computer	12	Baik
2	Laptop	36	Baik
3	Sound	10	Baik
4	Camera	1	Baik
5	Rak	25	Baik
6	Kursi Siswa	330	Baik
7	Meja Siswa	330	Baik
8	Kursi Guru	50	Baik
9	Meja Guru	25	Baik
10	Papan Tulis	12	Baik
11	Printer	8	Baik
12	Proyektor	14	Baik

⁵⁸ <https://smatunasluluhur.sch.id/> 22 November 2024

B. Penyajian Data Dan Analisis

Pada bagian ini, peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang sudah diperoleh selama melaksanakan penelitian. Peneliti menyajikan data ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari ketiga Teknik tersebut didapat data terkait Manajemen Strategi Program Tugas Akhir Untuk Meningkatkan *Writing Skill* Siswa Pada Siswa Kelas XI di SMA Tunas Luhur Paiton. Adapun penyajian data dan analisis data dari masing masing fokus penelitian sebagai berikut:

1. Formulasi Strategi Program Tugas Akhir Untuk Meningkatkan *Writing Skill* Siswa Pada Siswa Kelas XI di SMA Tunas Luhur Paiton

Untuk memperoleh data tentang Formulasi Strategi Program Tugas Akhir Untuk Meningkatkan *Writing Skill* siswa Pada Siswa Kelas XI di SMA Tunas Luhur Paiton Probolinggo dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Perencanaan (*Planning*)

Penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai Manajemen Strategi Program Tugas Akhir untuk meningkatkan *Writing Skill* Siswa Pada Siswa Kelas XI di SMA Tunas Luhur telah memperoleh data terkait dengan perencanaan mengenai Formulasi strategi Program Tugas Akhir. Pada awal semester kurikulum rapat kerja yang dilakukan selama enam bulan sekali terkait perencanaan Program TA ini kepada koordinator TA dan semua guru terkait

rencana atau bimbingan seperti apa nantinya yang akan di lakukan untuk proses siswa dalam menyusun TA ini.⁵⁹

Menurut bapak Achmad Ardiansah selaku Kepala Sekolah SMA Tunas Luhur mengenai strtagi Program Tugas Akhir untuk meningkatkan *writing skill* siswa, menjelaskan:

“begini mbak, kalau TA itukan memang dari awal Tahun berdirinya SMA TL ini pada tahun 2006 sudah ada dan sudah diterapkan untuk kelas XI,yang menerapkan program TA ini yaitu dari saya sendiri mbk selaku kepala sekolah,lalu saya menyampaikan kepada waka kurikulum mbk mengenai implementasi program TA ini, kemudian dari kurikulum sendiri mengadakan rapat kerja dimana rapat ini biasanya dilakukan enam bulan sekali. Dan untuk program TA nya disini mbk ada guru penanggung jawab TA nya sendiri yang dipilih untuk bertanggung jawab dengan program TA tersebut. Dari perjalanan itu dari setiap kurikulum berganti ada beberapa yang dibenahi supaya ada peningkatan dan kualitas sebenarnya, dan salah satunya dari dulu TA itu kan awalnya semua guru membimbing tidak peduli dengan bagroud masing-masing. Karena dari pihak sekolah sendiri, sekolah menginginkan lulusan dari SMA Tunas Luhur ini paham dan mahir dalam penulisan mbk.”⁶⁰

Hal itu juga disampaikan oleh Ibu Shinta Swastinintyas selaku Waka Kurikulum yang mengatakan:

“Di Tunas Luhur ini sudah ada program TA di kurikulum itu sudah lama, mulai dari TL berdiri Tahun 2006, kenapa kok harus ada TA, sebagai pembekalan siswa tentunya biar tidak kaget ketika menduduki bangku kuliah. Pada awal semester sebelum proses pembelajaran dimulai semua guru disini dikumpulkan dan dirapatkan guna mengikuti rapat kerja yang biasanya dilakukan enam bulan sekali dan disitu saya dengan guru penanggung jawab TA sharing dan diskusi dengan semua guru mengenai program TA ini. Hal ini direncanakan agar semua guru mempunyai pandangan dan pemahaman seperti apa penerapan program TA ini nantinya. Setelah itu saya

⁵⁹ Observasi, SMA Tunas Luhur Paiton 18 Desember 2024

⁶⁰ Achmad Ardiansyah, wawancara 18 Desember 2024

menginformasikan apa saja yang administrasi yang harus disiapkan oleh guru penanggung jawa TA nantinya.”⁶¹

Hal tersebut juga disampaikan oleh ibu Indah Wahyulianawati selaku guru penanggung jawab program TA yang mengatakan:

“Sebelum memulai pembelajaran pada awal semester kurikulum mengadakan rapat kerja terkait program TA ini, dimana rapat kerja ini biasanya dilakukan enam bulan sekali. Didalam rapat kerja itu kurikulum menyampaikan dan sharing kepada semua guru terkait program TA ini Kegiatan ini dilakukan sebagai rencana agar guru-guru dapat mengerti dan memahami apa itu TA dan seperti apa TA yang akan di Implementasikan. Sedangkan kesiswa itu biasanya di awal tahun ajaran baru ada namanya program matrikulasi, di program matrikulasi itulah perencanaan program TA disampaikan, kira-kira ada apa dalam satu tahun ini, apa yang baru dibandingkan dengan tahun sebelumnya seperti itu.”⁶²

Dengan diadakannya rapat kerja ini diharapkan agar semua guru pembimbing terutama guru penanggung jawab TA ini dapat mengimplementasikan program TA dan mengkoordinir sesuai dengan target yang sudah ditentukan. Observasi dan wawancara tersebut diperkuat dengan bukti dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti.



Gambar 4.2 kegiatan rapat kerja perencanaan program Tugas Akhir ⁶³

⁶¹ Shinta Swatiningtyas, wawancara 19 Desember 2024

⁶² Indah Wahyulianawati, wawancara 20 Desember 2024

⁶³ Dokumentasi, SMA Tunas Luhur Paiton 24 Desember 2024

Dalam kegiatan rapat kerja yang dilakukan enam bulan sekali ini tidak hanya membahas mengenai perencanaan apa saja yang akan dilakukan dalam program TA selama satu tahun atau dua semester ini, tetapi juga menyampaikan administrasi apa saja yang harus disiapkan. Dalam kegiatan rapat kerja ini menyampaikan bahwasanya administrasi yang harus di lengkapi salah satunya yaitu buku pedoman karya tulis ilmiah. Hal ini karena perencanaan program TA yang dilakukan di SMA Tunas Luhur adalah berupa penulisan karya tulis ilmiah.⁶⁴

Setelah selesai diadakannya rapat kerja terkait perencanaan program TA ini, selanjutnya guru penanggung jawab TA menyiapkan target dan buku pedoman Tugas Akhir sebagai rencana dan strategi guru dalam menjalankan program TA ini dan guna untuk mempermudah siswa dalam penulisan TA yang berupa karya tulis ilmiah ini. Dalam membuat buku pedoman TA dan target yang harus dicapai selama dua semester atau satu tahun guru penanggung jawab TA menyelaraskan dengan apa yang sudah di sampaikan dalam kegiatan rapat kerja tersebut. Guru penanggung jawab TA juga berkoordinasi dengan waka kurikulum untuk mengecek atau melihat apakah sudah sesuai atau masih ada harus di perbaiki.⁶⁵ Ibu Indah Wahyulianawati selaku guru penanggung jawab program TA disini mengatakan:

⁶⁴ Observasi, SMA Tunas Luhur 2 Desember 2024

⁶⁵ Observasi, SMA Tunas Luhur 2 Desember 2024

“tujuan dari perencanaan program TA ini mbk agar siswa mampu menulis dan melakukan penelitian supaya ketika siswa memasuki perguruan tinggi atau di bangku perkuliahan siswa sudah terbiasa dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Selain itu siswa juga disini guru dapat melihat skill yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Sebelum program TA ini dilaksanakan mbk dan disampaikan kepada siswa disini saya membuat buku pedoman terlebih dahulu yang berupa buku pedoman penulisan Tugas Akhir guna untuk mempermudah siswa dalam menyusun dan menyelesaikan TA ini mbk.”⁶⁶

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Shinta Swastinintyas selaku Waka Kurikulum yang mengatakan:

“Dalam mempersiapkan kegiatan program TA ini, guru penanggung jawab TA mbk membuat buku pedoman dimana buku pedoman ini berupa buku pedoman penulisan TA, dimana didalam buku pedoman tersebut sudah lengkap dan sudah dijelaskan terkait penulisan dan penyusunan TA. Dengan adanya buku pedoman TA ini siswa dapat lebih mudah memahami apa itu TA dan bagaimana penyusunan TA itu, guna untuk memperlancar rencana kegiatan TA yang sudah disiapkan. Bukan hanya rencana kegiatan TA ini saja yang direncanakan akan tetapi target yang akan dicapai selama satu tahun kedepan juga harus disiapkan dan direncanakan supaya ketika program TA ini sudah berjalan guru lebih mudah mentarget siswa untuk penyelesaian TA ini, dan supaya siswa juga tidak mengentengkan TA ini. Namun, terkadang nantinya ada hal yang berubah tergantung situasi dan kondisi yang ada.”⁶⁷

Dari wawancara tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Tunas Luhur.

⁶⁶ Indah Wahyulianawati, wawancara 20 Desember 2024

⁶⁷ Shinta Swastinintyas, wawancara 19 Desember



Gambar 4.3: buku pedoman penulisan TA⁶⁸

Didalam buku pedoman TA ini sudah dijelaskan mengenai apa saja yang harus di tulis ketika menyusun TA. Buku pedoman penulisan TA ini disusun oleh koordinator TA sesuai dengan rencana awal yang sudah disampaikan oleh waka kurikulum dan sudah di sepakati bersama oleh kepala sekolah dan guru guru lainnya. Buku pedoman penulisan TA ini merupakan buku acuan bagi semua pihak terutama bagi siswa yang menyusun TA, guna untuk menyeragamkan persepsi terhadap cara penulisan proposal dan laporan TA dengan berbagai ketentuannya.⁶⁹ Menurut Ibu Indah Wahyulianawati bahwasanya buku pedoman penulisan TA ini sudah bersisi lengkap mengenai penulisan dan penyusunan TA yang baik dan tepat.

Dari yang sudah disampaikan oleh bapak Achmad Ardiansah, Ibu Shinta Swastinintyas, dan Ibu Indah Wahyulianawati bahwa sebelum melakukan kegiatan program TA ini perlu adanya target apa yang harus dicapai pada program TA ini. target yang adakan dicapai

⁶⁸ Dokumentasi, SMA Tunas Luhur Paiton 20 Desember 2024

⁶⁹ Observasi, SMA Tunas Luhur Paiton 20 Desember 2024

pada program TA ini perlu disusun sehingga bisa menjadi pedoman dari guru penanggung jawab TA.

Dalam perencanaan program TA ini, selain membuat buku pedoman TA dan menentukan target , guru penanggung jawab TA masih melakukan diskusi ke sesama guru pembimbing TA untuk arahan atau dibuat seperti apa pembekalan yang akan dilakukan.⁷⁰

b. Proses Manajemen Strategi

Proses Manajemen strategi Program Tugas Akhir di SMA Tunas Luhur Paiton adalah program lanjutan dimana program ini mulai di terapkan sejak berdirinya sekolah SMA Tunas Luhur Paiton Probolinggo, seperti yang disampaikan oleh oleh Bapak Achmad Ardiansyah selaku kepala sekolah mengatakan:

“program TA ini sudah ada sejak berdirinya SMA Tunas Luhur yakni 2007, saya selaku kepala sekolah yang menerapkan program TA ini. dengan adanya program TA ini para siswa dapat mengembangkan bakat menulis yang dimiliki. Juga dengan adanya program TA ini siswa dapat paham dalam menulis karya tulis ilmiah.”⁷¹

Selaras dengan yang dikatakan Ibu Shinta Swastiningtyas selaku waka kurikulum SMA Tunas Luhur Paiton Probolinggo mengatakan:

“program TA ini sudah ada sejak tahun 2007 dan saya selaku waka kurikulum hanya tinggal melanjutkan saja, program TA ini ada penanggung jawab tersendiri yang mengatur program TA tersebut.”⁷²

⁷⁰ Observasi, SMA Tunas Luhur paiton 20 Desember

⁷¹ Achmad Ardiansyah, wawancara 21 April 2025

⁷² Shinta swastiningtyas, wawancara 21 April 2025

Adapun yang disampaikan oleh Ibu Indah Wahyulianawati selaku

Koordinato TA mengatakan:

“Berangkat dari siswa yang memiliki kemampuan dalam menulis, hingga kepala sekolah mempunyai strategi untuk menerapkan program TA ini yang berupa penulisan karya tulis ilmiah, yang diberlakukan untuk siswa kelas XI sebagai persyaratan naik kelas XII.”⁷³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang proses manajemen strategi program Tugas Akhir Untuk Meningkatkan *Writing Skill* di SMA Tunas Luhur Paiton Probolinggo sudah dilaksanakan mulai berdirinya SMA Tunas Luhur Pada Tahun 2007 dengan melihat kemampuan siswa dalam menulis, kemudian disusun program TA agar lebih maksimal dalam pelaksanaannya.⁷⁴

c. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Untuk mendapatkan data tentang visi dan misi, tujuan dan sasaran peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Shinta Swastiningtyas

selaku waka kurikulum di SMA Tunas Luhur Paiton sebagai berikut:

“untuk perumusan visi misi mengundang komite dan stek holder, kalau orang yang terlibat dalam perencanaan program TA ini ada waka kurikulum dan koordinator TA. Tujuan sekudernya agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan riset, penulisan, dan analisis kritis.”⁷⁵

Demikian pula yang disampaikan oleh Ibu Indah Wahyulianawati koordinator Program TA mengatakan:

“sasaran utamanya yakni seluruh siswa kelas XI di SMA Tunas Luhur Paiton, seluruh siswa kelas XI harus menuntaskan TA tersebut sebagai persyaratan naik kelas XII tanpa terkecuali.

⁷³ Indah Wahyulianawati, wawancara 21 April 2025

⁷⁴ Observasi, di SMA Tunas Luhur, 21 April 2025

⁷⁵ Shinta swastiningtyas, wawancara 21 April 2025

Tujuannya agar siswa nanti Ketika masuk ke perguruan tinggi tidak kaget dengan adanya karya tulis ilmiah.”⁷⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti tentang visi, misi, tujuan, dan sasaran program Tugas Akhir di SMA Tunas Luhur Paiton Probolinggo, pembentukan visi, dan misi SMA Tunas Luhur Paiton mengundang komite dan stek holder. Jika dilihat dari visi dan misi sekolah Program Tugas Akhir sudah ada sejak tahun 2007, hal ini kemudian menjadi landasan baru bagi program Tugas Akhir untuk berkembang lebih baik yang diselaraskan dengan visi, misi yang telah diperbarui. Tujuan dari adanya program Tugas Akhir di SMA Tunas Luhur Paiton adalah sebagai pengembangan minat dan bakat dalam penulisan karya tulis ilmiah selanjutnya sasarannya yakni seluruh siswa kelas XI sebagai persyaratan kenaikan kelas XII.⁷⁷

d. Analisis SWOT

Analisis SWOT pada Program Tugas Akhir di SMA Tunas

Luhur Paiton Probolinggo merupakan identifikasi tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mungkin, terjadi dalam pelaksanaan, seperti yang dikatakan Ibu Shinta Swastiningtyas selaku waka kurikulum di SMA Tunas Luhur Paiton, sebagai berikut:

“ada draf analisis SWOT nya untuk program TA yang menjadikan unggul karena kebiasaan siswa dalam menulis dan melakukan riset. Bakat menulis tidak merugikan, karena mempermudah siswa Ketika masuk ke perguruan tinggi dalam menyelesaikan Tugas Akhir nantinya.”⁷⁸

⁷⁶ Indah Wahyulianawati, wawancara 21 April 2025

⁷⁷ Observasi, 21 April 2025

⁷⁸ Shinta Swatiningtyas, wawancara 21 April 2025

Ibu Indah Wahyulianawati selaku koordinator Program TA mengatakan:

“ kendalanya yakni dari siswa sendiri, biasanya siswa malas ketika mengerjakan TA, siswa juga jarang bimbingan kepada guru pembimbing mereka masing masing, sehingga hal tersebut yang menghambat penyelesaian TA.”⁷⁹

Ibu Sri Rahmiati selaku salah satu guru pembimbing Tugas Akhir mengatakan :

“yang menjadi kekuatan mungkin juga dari koordinator TA dan juga dari guru pembimbing sendiri mbk, karena koordinator TA memberikan motivasi juga bimbingan yang inten kepada seluruh siswa kelas XI. Juga adanya konsekuensi bagi siswa yang tidak menyelesaikan TA maka dia tidak bisa naik kelas XII.”⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai analisis SWOT program Tugas Akhir di SMA Tunas Luhur Paiton Probolinggo dari draf analisis SWOT bagian standart penilaian bahwa sekolah memiliki program pengembangan bakat menulis yakni program TA. Kemudian yang menjadi kekuatan program TA adalah koordinator TA dan pembimbing TA. Kelemahan dari segi siswa terletak pada naik turunnya semangat dan motivasi siswa dalam menyelesaikan program TA ini.

Berdasarkan pemaparan beberapa indikator diatas tentang formulasi strategi program Tugas Akhir di SMA Tunas Luhur Paiton Probolinggo dari hasil wawancara,dan observasi dapat disimpulkan bahwa proses manajemen strategi program TA sudah direncanakan

⁷⁹ Ibu Indah WAhyulianawati, wawancara 21 April 2025

⁸⁰ Sri Rahmiati, wawancara 21 April 2025

pada tahun 2007 dan masih dilaksanakan dan terus dikembangkan hingga saat ini. visi, misi sekolah yang menjadi landasan dari tujuan dan sasaran program TA dapat berjalan dan terus meningkat disetiap tahunnya. Yang diambil dari visi dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap berkontribusi dalam membangun bangsa, dan misi memfasilitasi siswa sebelum terjun ke bangku kuliah dalam mengembangkan kemampuan penelitian. Oleh karena itu terbentuknya program TA dengan tujuan menghasilkan lulusan yang mahir dalam penulisan karya tulis ilmiah, memfasilitasi siswa sebelum menduduki bangku perkuliahan. Analisis SWOT program TA di SMA Tunas Luhur Paiton Probolinggo bagian dari standart penilaian bahwa sekolah memiliki program pengembangan bakat menulis yakni alah satunya program TA. Kemudian yang menjadi kekuatan program TA adalah koordinator TA dan guru pembimbing TA yang selalu memberikan dukungan serta motivasi. Kelemahan dari segi siswa terletak pada naik turunnya semangat dan motivasi siswa dalam menyelesaikan TA. Dan yang terakhir peneliti menemukan ancaman yang berarti fatal bagi siswa yang tidak menyelesaikan TA maka dia tidak naik kelas XII.

2. Implementasi Strategi Program Tugas Akhir Untuk Meningkatkan Writing Skill Siswa Pada Siswa Kelas XI di SMA Tunas Luhur Paiton

Sebelum membahas mengenai implementasi strategi manajemen program Tugas Akhir di SMA Tunas Luhur, perlu diketahui bahwasanya

program Tugas Akhir ini di SMA Tunas Luhur berupa Penulisan Karya Tulis Ilmiah yang diterapkan pada siswa kelas XI sebagai persyaratan naik kelas XII.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi memperoleh data mengenai cara atau manajemen yang dilakukan dalam pelaksanaan program Tugas Akhir ini. Implementasi strategi manajemen program Tugas Akhir yang dilakukan di SMA Tunas Luhur Paiton mencakup beberapa hal. Menurut bapak Achmad Ardiansah selaku Kepala Sekolah SMA Tunas Luhur mengatakan:

“sebelum memulai pembelajaran diawal semester atau sebelum tahun ajaran baru biasanya dilaksanakan rapat kerja yang harus diikuti oleh semua guru, dimana rapat kerja ini dilaksanakan enam bulan sekali mbk. Hal ini sebagai perencanaan supaya semua guru berdiskusi dan sharing terkait program TA ini dan target yang harus dicapai selama satu tahun atau dua semester ini mbk, dan juga dapat memberikan yang terbaik bagi perkembangan peserta didik khususnya dibidang penulisan Tugas Akhir yang berupa karya tulis ilmiah ini.”⁸¹

Hal ini juga diperkuat oleh Ibu Shinta Swastinintyas selaku Waka Kurikulum dengan mengatakan:

“sebelum memulai pembelajaran diawal semester dilaksanakan rapat kerja yang diikuti oleh semua guru. rapat kerja ini mbk dilaksanakan biasanya enam bulan sekali. Dalam kegiatan rapat tersebut kita menyampaikan dan membahas mengenai program TA dan target yang harus dicapai selama satu tahun ini mbk. Hal ini sebagai perencanaan supaya semua guru mampu memberikan yang terbaik bagi perkembangan peserta didik terutama dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.”⁸²

⁸¹ Achmad Ardiansyah, wawancara 18 Desember 2024

⁸² Shinta Swastinintyas, wawancara 19 Desember 2024

Hal ini diperkuat juga oleh Ibu Indah Wahyulianawati selaku

Koordinator Tugas Akhir ini:

“Diawal semester sebelum memulai pembelajaran biasanya dari waka kurikulum mengadakan kegiatan rapat kerja yang diikuti oleh semua guru. agar semua guru memiliki persiapan dan memiliki kemampuan untuk membimbing seluru siswa. dalam kegiatan rapat kerja disini kita diskusi dan sharing mengenai program TA ini dan target yang akan dicapai selama satu tahun ini mbk.”⁸³

Setelah melakukan perencanaan terkait program Tugas Akhir ini dengan melalui kegiatan rapat kerja dan memberikan informasi apa saja yang harus dilakukan oleh koordinator TA dan guru pembimbing, selanjutnya waka kurikulum sendiri memberikan tanggung jawab penuh kepada koordinator Tugas Akhir ini untuk memandu semua guru pembimbing agar tujuan yang sudah ditetapkan dapat terlaksana secara efektif. Ibu Indah Wahyulianawati selaku koordinator program TA mengatakan:

“Setelah rapat kerja selesai disini waka kurikulum menginformasikan kepada saya sendiri selaku guru penanggung jawab TA untuk membuat buku pedoman Tugas Akhir dan memandu semua guru pembimbing terkait apa saja yang harus dilakukan oleh guru pembimbing selama 2 semester atau 1 tahun. Setelah itu saya memimpin dan memandu semua guru pembimbing terkait program Tugas Akhir ini. Sedangkan ke siswa disini biasanya saya menyampaikan di awal tahun ajaran baru biasanya ada program matrikulasi, di program itulah perencanaan program TA ini disampaikan. Disini saya selaku penanggung jawab TA juga memberikan target kepada guru pembimbing mengenai progres penyusunan siswa terhadap TA ini. dengan menyiapkan blangko bimbingan siswa agar saya dan guru pembimbing lebih mudah mengontrol siswa nantinya setelah program TA ini berjalan.”⁸⁴

⁸³ Indah Wahyulianawati, wawancara 20 Desember 2024

⁸⁴ Indah Wahyulianawati, wawancara 20 Desember 2024

Ibu Sri Rahmiati selaku guru pembimbing juga mengatakan bahwa:

“Setelah rapat kerja selesai guru penanggung jawab TA menginformasikan kepada semua guru pembimbing untuk membuat target mengenai progress siswa dalam penyusunan TA ini dengan menyiapkan blanko bimbingan TA. Blanko ini bertujuan supaya memudahkan guru penanggung jawab TA untuk mengontrol siswa ketika bimbingan kepada guru pembimbing nantinya, sedangkan.”⁸⁵

Setelah semua selesai dilaksanakan selanjutnya dilakukan pengontrolan baik dari waka kurikulum, guru penanggung jawab TA dan dari guru pembimbing sendiri. Untuk waka kurikulum disini mengontrol guru penanggung TA sejauh mana progress TA ini dilaksanakan dan bagaimana kinerja guru penanggung jawab TA memberikan arahan kepada guru pembimbing terkait program TA ini. Sedangkan guru penanggung jawab TA mengontrol guru pembimbing TA untuk mengetahui sejauh mana progress siswa dalam Menyusun TA ini. sedangkan guru pembimbing sendiri mengontrol sejauh mana siswa memahami dan mengerjakan TA ini sesuai target yang sudah diberikan. Dimana pada tahap pengontrolan ini guru penanggung jawab TA dan guru pembimbing TA melihat teget yang sudah dicapai, jika target yang dicapai tidak sesuai dengan target awal atau kurang maksimal maka pihak yang mengontrol memberikan masukan dan arahan serta memberikan solusi supaya target yang dicapai kedepannya menjadi lebih efektif dan efisien.

⁸⁵ Sri Rahmiati, wawancara 20 Desember 2024

Untuk lebih jelasnya akan disajikan data yang lebih mendalam terkait Implementasi Strategi Program Tugas Akhir Untuk Meningkatkan Writing Skill Siswa Pada Siswa Kelas XI di SMA Tunas Luhur Paiton:

a. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pada tahap ini semua guru akan terlibat sebagai pembimbing. Guru penanggung jawab TA juga menginformasikan kepada siswa terkait perencanaan program TA ini kira-kira ada apa dalam satu tahun ini, apa yang baru dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Guru disini tidak hanya menginformasikan terkait TA saja, akan tetapi memberitahukan alur pengajuan judul, judul yang akan digunakan, cara penulisannya, target yang harus siswa capai selama 1 tahun, bahkan sampai keaktifan siswa ketika bimbingan kepada guru pembimbing nantinya. Sehingga para siswa lebih siap dalam program TA ini, dan siswa bisa menerima resiko atau konsekuensi jika nantinya membuat kesalahan yang fatal⁸⁶.

Dari hal tersebut Bapak Achmad Ardiansyah selaku kepala sekolah mengatakan:

“yang pasti TA itu kan program dibawah kurikulum, ada koordinatornya sendiri, dari koordinator itu yang akan membentuk guru pembimbing, guru pembimbing disini hampir semua guru menjadi guru pembimbing. Masing masing guru pembimbing disini membimbing 5-6 anak selama satu tahun mbk. Untuk kepala sekolah disini kepala sekolah tidak membimbing mbk, cuman menguji saja.”⁸⁷

⁸⁶ Observasi, SMA Tunas Luhur Paiton 17 Desember 2024

⁸⁷ Achmad Ardiansyah, wawancara 18 Desember 2024

Hal tersebut juga diperkuat oleh Ibu Indah Wahyulianawati selaku guru penanggung jawab program TA mengatakan:

“Intinya di TA itu mbk semua guru pasti terlibat sebagai pembimbing, kalau organisasinya ya pastinya diatas ada kepala sekolah, kurikulum, staf kurikulum, baru ada saya, dan dibawah saya itu baru ada beberapa guru pembimbing. Disini saya juga setelah membuat buku pedoman penulisan TA, target yang harus di capai selama satu tahun, maka selanjutnya saya menyampaikan kepada seluruh siswa kelas XI, diawal semester sebelum siswa memulai ajaran baru biasanya ada program matrikulasi mbk, disitu saya menyampaikan terkait program TA ini, apa saja yang harus dilakukan selama satu tahun ini, bagaimana alur pengajuan judulnya, judul yang dibuat TA ini harus bagaimana, cara penulisan nya seperti apa, bahkan sampek ke sistem penilaiannya seperti apa, juga disitu saya menyampaikan konsekuensi bagi siswa yang tidak mengerjakan TA. Hal ini dilakukan agar semua siswa dapat mempersiapkan dirinya, biasanya saya juga menyuruh siswa untuk menyiapkan satu judul untuk dijadikan judul TA dan dikonsultasikan kepada saya.”⁸⁸

Hal ini diperkuat oleh pernyataan waka kurikulum yang mengatakan:

“pada tahap organisasi disini waktu MPLS sudah disampaikan bahwasanya dikelas XI nantinya ada program TA. Setelah guru penanggung jawab TA ini sudah membuat target dan buku pedoman penulisan TA selanjutnya guru penanggung jawab TA menyampaikan kepada siswa awal siswa duduk dikelas XI biasanya guru penanggung jawab TA memberikan briefing awal, bagaimana, dan apa yang harus dilakukan dalam persiapan TA ini. dengan begitu program TA ini dapat berjalan dengan efektif dan efisien.”⁸⁹

Ibu Sri Rahmiati salah satu guru pembimbing juga mengatakan:

“untuk pengorganisasiannya sendiri intinya di TA ini ada kepala sekolah, setelah itu waka kurikulum, staf kurikulum, dan penanggung jawab TA mbk. Biasanya diawal kelas XII guru penanggung jawab TA menyampaikan terkait TA ini mbk,

⁸⁸ Indah Wahyulianawati, wawancara 20 Desember 2024

⁸⁹ Shinta Swastiningtyas, wawancara 19 Desember 2024

bagaimana cara penulisan TA, dan target yang harus dicapai oleh siswa dalam satu tahun ini mbk. Untuk siswa yang judulnya di acc oleh guru penanggung jawab TA itu mbk siswa mendapatkan guru pembimbing mbk, biasanya semua guru disini terlibat menjadi guru pembimbing, kecuali kepala sekolah, masing masing guru pembimbing itu membimbing 5-6 siswa mbk.”⁹⁰

Selain untuk mempersiapkan diri, tujuan lain dari memberitahukan hal ini kepada siswa adalah agar mereka memahami maksud dan tujuan dari kegiatan program TA ini. Dengan demikian, siswa dapat lebih jelas mengenai arah yang akan ditempuh dalam proses mengerjakan dan penyusunan TA ini ,seperti judul dan penulisan BAB 1- BAB V Lebih dari itu, informasi ini juga membantu siswa untuk menyesuaikan perilaku mereka selama kegiatan TA ini dilaksanakan.

b. Pengarahan (*Actuating*)

Pada tahap ini guru memimpin dan memberikan arahan kepada siswa kelas XI terkait proram TA ini sesuai dengan rencana dan taerget yang di sudah disepakati di awal. Pada kurikulum merdeka ini siswa dibebaskan dalam belajar, sehingga guru penanggung jawab TA di SMA Tunas Luhur memberikan kebebasan kepada para siswa untuk berfikir kreafit dalam mencari judul yang terbaru untuk dijadikan judul TA tersebut. Meski begitu guru penanggung jawab TA juga memandu siswanya agar sesuai dengan target awal yang sudah ditentukan.⁹¹ Hal

⁹⁰ Sri Rahmiati, wawancara 20 Desember 2024

⁹¹ Observasi, SMA Tunas Luhur Paiton 17 Desember 2024

ini disampaikan oleh Bapak Achmad Ardiansyah selaku kepala sekolah yang mengatakan:

“untuk pengarahannya sendiri disini mbk, biasanya guru penanggung jawab TA itu sudah memberikan guru pembimbing kepada masing masing siswa mbk, guna membimbing dan mengarahkan siswa dalam menyusun TA ini mbk. Tidak hanya itu saja biasanya pada satu minggu sekali guru penanggung jawab TA memberikan materi kepada siswa kelas XI itu mbk.”⁹²

Hal tersebut juga diperkuat oleh Ibu Shinta Swastiningtyas selaku Waka Kurikulum yang mengatakan:

“kalau dilapangan itu yang namanya pembekalan itu harus inten, jadi koordinator TA itu setiap minggu ada pertemuan dengan siswa, pertemuan itu tentang koordinasi progress TA, membekali bagaimana TA itu, mulai dari BAB 1 sampai BAB V, sehingga tidak ada yang sesat, sesuai dengan panduan yang sudah dikeluarkan oleh Tunas Luhur. Dan TA tidak sama dengan bangku kuliah, kalau disini TA nya masih ada yang namanya fleksibilitas, tetap diajari bagaimana cara mengutip, bagaimana tidak boleh plagiat, bagaimana orisionelitas itu disampaikan kepada anak anak. Selain koordinator TA itu setiap minggu ada jam khusus, ustdzah in ikan sudah mencantolkan pembimbing, pembimbing ini yang menentukan koordinator.”⁹³

Dalam kegiatan Program TA ini di SMA Tunas Luhur koordinator TA memberikan materi atau pembekalan yang dilaksanakan 1 minggu 1 kali, dan dilakukan setiap hari kamis pada jam 13:00-13:45. Pembekalan tidak memakan waktu yang cukup lama karena pada pembekalan ini siswa diberikan materi oleh koordinator TA dan koordinator melihat sejauh mana progress TA nya. Ibu Indah

⁹² Achmad Ardiansyah, wawancara 18 Desember 2024

⁹³ Shinta Swastiningtyas, wawancara 19 Desember 2024

Wahyulianawati selaku guru penanggung jawab program TA mengatakan:

“selain siswa itu belajar sendiri dengan melihat buku panduan yaitu buku pedoman penulisan TA mbk, disini saya juga memberikan materi pembekalan kepada semua siswa kelas XI. Saya memberi materi pembekalan biasanya 1 minggu 1 kali mbk, dihari kamis pada jam 13:00-13:45. Di situ kita sharing terkait TA ini mbk, mulai dari penulisan BAB 1 sampai BAB V juga melihat sampai mana progress siswa tersebut. Selain itu siswa juga bimbingan kepada masing masing guru pembimbingnya, mulai dari penulisan BAB 1 sampai BAB V. jadi siswa disini tidak hanya berpatokan kepada buku pedoman saja mbk, jadi nantinya guru pembimbing itu mengarahkan siswanya terkait, bagaimana penulisan yang benar, bagaimana cara mngutip di jurnal, dan megarahkan siswa untuk tidak plagiasi.”⁹⁴

Dari hasil wawancara diatas diperkuat dengan adanya bukti dokumentasi,yang telah dilakukan oleh peneliti



Gambar 4.4: Koordinator TA memberikan arahan kepada seluruh siswa kelas XI⁹⁵

⁹⁴ Indah Wahyulianawati, wawancara 20 Desember 2024

⁹⁵ Dokumentasi SMA Tunas Luhur Paiton, 8 Januari 2025

Hal tersebut juga diperkuat oleh Ibu Sri Rahmiati salah satu guru pembimbing juga mengatakan:

“begini mbk, untuk pegaruhannya disini kan masing masing siswa sudah mendapatkan guru pembimbing mbk, jadi siswa disitu konsultasi dengan guru pembimbing nya masing masing terkait penyusunan TA nya mulai dari BAB 1 sampai dengan BAB V. siswa juga diberikan file buku pedoman penulisan TA sebagai bahan ajar siswa untuk menyusun TA ini mbk, selain itu juga siswa diberikan materi pembekalan sendiri oleh koordinator TA mbk biasanya 1 minggu 1 kali.”⁹⁶

Lalu menurut Safira Azzahra selaku siswa kelas XI dengan mengatakan:

“siswa disini mbk sudah diberikan file buku pedoman penulisan TA selain itu biasanya siswa itu diberikan pembekalan setiap satu minggu 1 kali oleh guru koordinator TA sendiri. Selain itu juga siswa melakukan bimbingan kepada guru pembimbing untuk mengkonsultasikan TA ini mbk, mulai dari BAB 1 sampai BAB V. apabila BAB 1 sudah di acc maka siswa lanjut untuk menyusun BAB 2 begitupun seterusnya, jika dari guru pembimbing masih ada revisi, maka siswa merevisi terlebih dahulu baru menemui guru pembimbing lagi untuk lanjut ke BAB berikutnya.”⁹⁷



Gambar 4.5: siswa bimbingan kepada guru pembimbing⁹⁸

⁹⁶ Sri Rahmiati, wawancara 20 Desember 2024

⁹⁷ Safira Azzahra, wawancara 8 Januari 2025

⁹⁸ Dokumentasi, SMA Tunas Luhur Paiton 07 Januari 2025

Dari apa yang sudah di sampaikan oleh beberapa narasumber diatas dalam mengimplementasikan manajemen program Tugas Akhir selain disiapkan buku pedoman penulisan TA koordinator TA juga memberikan pembekalan kepada seluruh siswa kelas XI, masing masing siswa juga mendapatkan guru pembimbing untuk konsultasi kepada guru pembimbing mengenai progress TA. Hal ini bertujuan untuk membimbing siswa dalam setiap penulisan TA mulai dari BAB 1 sampai BAB V.

Tidak hanya siswa diberi arahan terkait program TA ini, akan tetapi guru juga diberi arahan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah disini mengadakan workshop pelatihan penulisan jurnal Ilmiah Bersama dengan bapak Dr. Hendri Prasetyo,M,Pd. Merupakan salah satu program upgrading guru yang ditujukan kepada para guru pembimbing terutama coordinator TA.⁹⁹ Harapan dengan diadakannya kegiatan workshop ini, mampu memberikan layanan bagi para siswa yang senang melakukan penelitian ilmiah agar TA yang di susun dapat dijadikan artikel jurnal yang dihasilkan berkualitas dan dapat dipublikasi di jurnal-jurnal bereputasi Nasional maupun Internasional.

⁹⁹ Observasi SMA Tunas Luhur Paitin 25 Desember 2024



Gambar 4.6: workshop pelatihan penulisan jurnal¹⁰⁰

Hal ini disampaikan oleh bapak Achmad Ardiansah selaku Kepala Sekolah SMA Tunas Luhur yang mengatakan:

“begini mbk selain siswa diberi arahan terkait TA ini, gurupun juga diberi arahan terutama koordinator TA mbk, kemaren ada upgrading guru terkait jurnal juga mbk, harapannya selain mereka membimbing anak-anak mereka juga membuat jurnal sendiri, karena ada rencana untuk Key Performance Indicator (KPI) nya guru di Tunas Luhur ini baik dari pihak Yayasan maupun direktur ini ada satu indicator bahwa standrat minimal guru di TL itu 1 tahun harus 1 prestasi, yang paling mendekati prestasi selain lomba-lomba karya tulis ilmiah khususnya jurnal. Akhirnya kami kemaren mendatangkan dari pihak kampus untuk menguprading guru terkait penulisan jurnal.saya juga sudah mendatangkan dosen dan itu juga multi player efek kepada anak anak juga mbk, sehingga anak anak yang dibimbing oleh guru yang sudah bagus ini harapannya isinya,kerjaannya anak anak juga bagus.”¹⁰¹

Hal tersebut juga diperkuat oleh Ibu Sinta Swastinintyas selaku

Waka Kurikulum yang mengakatan:

"selain siswa diberi arahan oleh guru koordinator TA, disini semua guru pembimbing terutama koordinator TA diberikan arahan oleh kepala sekolah. Kemaren bapak kepala sekolah mendatangkan dosen mbk di kegiatan workshop. Kegiatan

¹⁰⁰ Dokumentasi SMA Tunas Luhur Paiton 26 November 2024

¹⁰¹ Achmad Ardiansyah, wawancara 19 Desember 2024

workshop ini diadakan guna untuk mengupgrading guru terutama dalam membimbing para siswa terkait TA ini mbk.”¹⁰²

Dari beberapa kegiatan yang sudah dilakukan mulai dari pengarahan kepada siswa kelas XI dan juga pengarahan kepada semua guru. diharapkan semua guru pembimbing disini dapat membantu dan membimbing siswa dalam proses penyusunan TA ini, sehingga dapat menghasilkan TA yang bagus dan dapat dijadikan jurnal yang berkualitas.

c. Pengawasan (*Controlling*)

Untuk tahap *Controlling* atau pengawasan ini kurikulum melakukan pengawasan kepada koordinator TA. Dalam hal ini waka kurikulum melihat bagaimana pelaksanaan kegiatan program TA ini, sejauh mana program TA ini berjalan. Pengawasan ini biasanya dilakukan setiap minggu. Pengawasan ini dilakukan untuk melihat apakah implementasi program TA ini sudah sesuai dengan rencana dan target awal.¹⁰³

Hal ini disampaikan oleh Bapak Achmad Ardiansah selaku Kepala Sekolah SMA Tunas Luhur mengatakan:

“Dalam mengimplementasikan suatu kegiatan termasuk program TA ini mbk tentunya harus ada pengontrolan supaya bisa mengetahui sejauh mana program ini berjalan, dan ketika ada yang tidak sesuai bisa langsung diarahkan. Pada program TA ini mbk waka kurikulum mengontrol koordinator TA setiap minggu biasanya mbk.”¹⁰⁴

¹⁰² Shinta Swastiningtyas, wawancara 19 Desember 2024

¹⁰³ Observasi SMA Tunas Luhur Paiton 25 November 2024

¹⁰⁴ Achmad Ardiansyah, wawancara 18 Desember 2024

Hal ini diperkuat oleh Ibu Ibu Sinta Swastinintyas selaku waka kurikulum yang mengatakan:

“ditahap kontrolling disana mbk pastinya harus ada, gunanya, supaya mengetahui sejauh mana program TA ini berjalan. Biasanya saya disini melakukan pengontrolan setiap minggunya mbk. Setiap minggunya itu biasanya saya meminta kordinator TA mengkontrol kepada guru pembimbing terkait program TA ini mbk. Untuk pengontrolan kepada siswa dan guru pembimbing disini biasanya kordinator TA menyiapkan blangko bimbingan mbk, dan disitu sudah terjadwal pengumpulan mulai dari BAB 1 sampai BAB V.¹⁰⁵

Dalam pengawasan ini, bukan hanya kurikulum saja yang melakukan pengawasan akan tetapi kordinator TA dan guru pembimbing juga melakukan pengontrolan terhadap siswa. Kordinator TA menyiapkan Blangko bimbingan untuk disebarakan keseluruh siswa kelas XI guna untuk mempermudah kordinator TA mengontrol siswa ketika bimbingan kepada guru prmbimbing.¹⁰⁶

TUGAS AKHIR DAN JURNAL
SMA TUNAS LUHUR PAITON
2024-2025

NILAI PENYUSUNAN Tugas Akhir terdiri atas:

1. NILAI KONSULTASI dari Pembimbing, dengan ketentuan:
→ Tidak bisa minimal kurang dari 4,00
→ Tidak konsultasi ke pembimbing, dapat nilai = 2,5 dan tanda tangan pembimbing/Screen shoot

2. NILAI KELUNTASAN dari Koordinator TA, dengan ketentuan:

BAB	TANGGAL Konsultasi	NILAI Konsultasi	TANGGAL Konsultasi	NILAI Konsultasi	TANGGAL Konsultasi	NILAI Konsultasi
I	21/09/2024	4,5	11/10/2024	4,0	28/10/2024	4,0
II	21/09/2024	4,5	11/10/2024	4,0	28/10/2024	4,0
III	21/09/2024	4,5	26/11/2024	4,0	28/10/2024	4,0
IV	21/09/2024	4,5				
V						
Analisis						

Bulan	Nilai	Kumulatif
Agust 2024	10	10
26 September 2024	10	20
30 September 2024	7,5	27,5
14 Oktober 2024	10	37,5
31 Oktober 2024	7,5	45
21 November 2024	10	55
29 November 2024	7,5	62,5
31 Januari 2025	10	72,5
30 Februari 2025	7,5	80
23 Februari 2025	10	90
23 Februari 2025	7,5	97,5
ABSTRAK	17 Maret 2025	10
DAFTAR PUSTAKA-DLU	26 Maret 2025	7,5

→ Pengumpulan naskah TA lengkap dan rangkap 2, sebagai prasyarat mengikuti ujian TA
Tanggal 23 April 2025 dan 30 April 2025 → Ujian TA
Tanggal 2 Mei 2025 → Ujian TA
di LUNAS STADIUM GENERAL

3. NILAI ABSENSI dari Koordinator TA, dengan ketentuan:
Kehadiran 100% : dapat nilai = 10
Kehadiran 75 - 100% : dapat nilai = 7,5
Kehadiran 50 - 75% : dapat nilai = 5
Kehadiran 25 - 50% : dapat nilai = 2,5

Ketepatan pada dimine baltora keabahnya kaitan. Tapi jangan dihiraukan apa yang urang him ditak lakukan. Yang penting adalah apa yang kalian lakukan.
(Marshebo Bunabardi)

Gambar 4.7: Blangko bimbingan¹⁰⁷

¹⁰⁵ Shinta Swastinintyas, wawancara 19 Desember 2024

¹⁰⁶ Observasi SMA Tunas Luhur 25 November 2024

¹⁰⁷ Dokumentasi SMA Tunas Luhur Paiton 20 Desember 2024

Didalam blangko tersebut sudah lengkap berisi, TTD guru pembimbing dan koordinator TA, Nilai konsultasi pembimbing, nilai ketuntasan dari koordinator TA, dan nilai ketuntasan absensi dari koordinator TA.

Hal ini diperkuat oleh Ibu Indah Wahyulianawati selaku guru penanggung jawab program TA mengatakan:

“untuk kontrolling disini ada kartu bimbingan. Disitu ada TTD guru pembimbing dan ada TTD saya sendiri selaku koordinator, di blangko juga usdah tertera deadline pengumpulannya dari BAB 1 sampai BAB V. Siswa melakukan bimbingan mulai dari BAB 1 itu kepada guru pembimbing lalu kalau sudah di acc guru pembimbing, siswa mengumpulkan blangko bimbingan kepada saya dan mereka akan mendapatkan nilai dari saya, untuk pengumpulannya itu per BAB mbk. Jadi saya bisa melihat dari blangko tersebut keaktifan siswa dalam bimbingan TA ini”¹⁰⁸

Hal tersebut juga diperkuat oleh Ibu Sri Rahmiati salah guru pembimbing mengatakan:

“guru pembimbing disini tugasnya untuk membimbing dan mengarahkan siswa dalam proses penyusunan TA, biasanya koordinator TA itu sudah memberikan blangko bimbingan kepada siswa, siswa itu biasanya bimbingannya seperti diwaktu jam istirahat mbk, kadang diwaktu pulang sekolah, jadi kita bisa melihat dari balnko tersebut berapa kali siswa bimbingan, karena kadang ada siswa yang bimbingannya ketika mepet akhir pengumpulan BAB V baru bimbingan. Biasanya siswa itu bimbingan mulai dari BAB 1, jika BAB 1 di acc maka kita sebagai guru peming memberikan nilai dan TTD di blangko tersebut, dan disitu juga tercantum nilai dari koordinatoor TA juga mbk. Kemudian guru pembimng dan koordinator TA meng acc siswa boleh melanjutkan ke BAB selanjutnya begitupun seterusnya mbk.”¹⁰⁹

¹⁰⁸ Indah Wahyulianawati, wawancara 20 Desember 2024

¹⁰⁹ Sri Rahmiati, wawancara 20 Desember 2024

Safira Azzahra salah satu siswa kelas XI juga mengatakan:

“Koordinator TA dan guru pembimbing biasanya melakukan pengontrolan dengan mengumpulkan kartu blanko bimbingan. Jadi setiap kita bimbingan kepada guru pembimbing kita membawa blanko tersebut. di blanko sudah tertera nilai dan TTD guru pembimbing juga koordinator TA. Mulai dari BAB 1 kita bimbingan kepada guru pembimbing jika guru pembimbing meng acc, biasanya blanko tersebut dikumpulkan kepada guru penanggung jawab TA.”¹¹⁰

Dari hasil Observasi dan wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti di SMA Tunas Luhur Paiton disimpulkan bahwa dari controlling yang dilakukan oleh koordinator TA dilakukan setiap satu minggu satu kali, dan dilihat dari hblanko bimbingan siswa kepada guru pembimbingnya masing-masing.

3. Evaluasi Strategi Program Tugas Akhir Untuk Meningkatkan Writing Skill Siswa Pada Siswa Kelas XII

Setiap melakukan suatu kegiatan tentunya ada evaluasi yang dilakukan. Ketika melakukan evaluasi pasti ada kendala yang dihadapi, apalagi dalam proses penyusunan TA yang berbasis karya tulis ilmiah ini. tidak menutup kemungkinan banyak kendala-kendala yang pastinya akan terjadi. Salah satu kendala yang sering dihadapi yaitu siswa jarang sekali bimbingan kepada guru pembimbing dari situ proses penyusunan TA terhambat, biasanya TA sudah siap untuk diujikan dan dipresentasikan di depan guru penguji disini siswa malah belum selesai dalam penyusunan TA.¹¹¹

¹¹⁰ Safira Azzahra, wawancara 8 Januari 2025

¹¹¹ Observasi SMA Tunas Luhur Paiton 26 November 2024

Hal ini disesuaikan dengan hasil wawancara kepada Ibu Sri Rahmiati salah satu guru pembimbing TA yang mengatakan:

“kendala yang sering terjadi itu biasanya dari siswa nya sendiri mbk, terkadang siswa mengentengkan TA ini, padahal di awal sudah diinformasikan bahwa TA ini persyaratan siswa kelas XI untuk naik ke kelas XII. Banyak siswa yang jarang sekali bimbingan, terkadang siswa itu bimbingannya langsung dijadikan satu mbk dari BAB 1 sampai BAB V, padahal di blangko bimbingan sudah tertera bimbingan dilakukan per BAB, jadi siswa itu bimbingannya dari BAB 1 dulu baru lanjut ke BAB berikutnya begitupun seterusnya. alasannya siswa tidak bimbingan itu segala macam mbk, ada yang sibuk organisasi dll.”¹¹²

Hal ini juga di perkuat oleh Ibu Indah Wahyulianawati selaku koordinator TA yang mengatakan:

“untuk kendala nya sendiri ya mbk, yang sering dihadapi disini dari siswanya sendiri mbk, siswa disini banyak sekali alasan untuk bimbingan itu mbk. Terkadang juga dari guru pembimbing disini juga sibuk mbk, tdiak ada waktu luang karena guru pembimbing disini kan tidak hanya membimbing siswa kelas XI akan tetapi guru pembimbing itu juga mengajar mbk. Jadi biasanya siswa itu bimbingannya janjiian terlebih dahulu dengan guru pembimbing. Jika siswa itu lama sekali tidak bimbingan, maka guru pemimbing sendiri biasanya mendatangi siswa tersebut.”¹¹³

Sedangkan kendala yang dihadapi oleh siswa sendiri disini yaitu kebanyakan rasa malas dan kurangnya waktu untuk mengerjakan TA karena disekolah jadwalnya padat juga siswa kesulitan dalam mencari refrensi yang tahunnya masih terbaru. Hal ini disesuaikan dengan hasil wawancara oleh peneliti kepada Safira Azzahra selaku salah satu siswa kelas XI siswa tersebut mengatakan:

“kendala saya itu kak dalam menyusun TA ini pertama dari rerensinya, itu tahunnya tahun-tahun lama yang banyak terus

¹¹² Sri Rahmiati, wawancara 20 Desember 2024

¹¹³ Indah Wahyulianawati, wawancara 20 Desember 2024

malas, juga cari waktu khusus buat ngerjain TA sendiri itu lumayan susah, karena kebanyakan dari tahun lalu itu tugasnya banyak, kegiatannya juga banyak, jadi untuk menemukan waktu luang membaca refrensi mencari jurnal itu lumayan susah.”¹¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi dalam kegiatan TA di SMA Tunas Luhur Paiton ini terletak di siswanya sendiri, karena banyak sekali faktor yang menghambat terutama rasa malas yang susah untuk di lawan.

Kegiatan evaluasi program yang dilakukan di SMA Tunas Luhur Paiton A ini hanya diadakan Sumatif Akhir Semester (SAS). Dimana evaluasi ini dilakukan pada akhir semester genap yang dilaksanakan sebelum Ujian Sekolah. evaluasi kegiatan program TA ini biasanya diadakannya Ujian dimana ujian nya tersebut ada dua sesi ujian yang pertama ujian regular dan yang kedua stadium general.¹¹⁵



Gambar 4.8: Ujian Stadium General TA

¹¹⁴ Wawancara dengan Safira Azzahra salah satu siswa kelas XI di SMA Tunas Luhur Paiton, 8 Januari 2025

¹¹⁵ Observasi SMA Tunas Luhur Paiton 27 November 2024



Gambar 4.9 Ujian Reguler TA¹¹⁶

Gambar tersebut merupakan pelaksanaan evaluasi yang dilakukan di SMA Tunas Luhur, dimana evaluasi ini dilakukan setiap akhir semester genap.

Hal ini disesuaikan dengan hasil wawancara oleh peneliti kepada bapak Achmad Ardiansyah selaku kepala sekolah di SMA Tunas Luhur Paiton beliau mengatakan:

“evaluasi ini mbk dilakukan 1 Tahun sekali setiap bulan April atau mei. Kalau TA ini untuk kelas XI nggeh mbk itu sebagai syarat untuk naik kelas XII. Kalau mereka ada yang belum tuntas TA nya, maka harus dituntaskan dan dia belum boleh menerima rapot untuk naik kelas XII, karena sekarang dari sekolah ada 4 persyaratan naik kelas XII mbk, pertama TA harus lulus, nilai akademis, Al-qur’an dan karakter. Apabila siswa disemester genap belum tuntas kita itu bukan ada dispensasi mbk, akan tetapi ada kewajiban yang melekat pada diri siswa tersebut untuk menyelesaikan, jadi siswa harus konsultasi dengan guru pembimbingnya terus supaya TA nya dituntaskan mbk. Karena apa mbk, disini ada siswa yang tidak menuntaskan TA walaupun tidak setiap Tahun ya mbk, disitu kami disini menyebutnya fatal karena belum selesai karena sudah masuk semester selanjutnya. kami ada program stadium general, stadium general ini anak yang jarang konsultasi mbk, jadi menghambat ke TA nya dan akhirnya TA nya tidak selesai mbk. Akan tetapi mbk siswa selesai nggak selesai TA itu tetep diuji mbk, seperti yang saya jelaskan tadi bagi yang selesai tepat waktu itu masuk di ujian

¹¹⁶ Dokumentasi SMA Tunas Luhur Paiton 4 April 2024

regular mbk, bagi TA nya yang telat itu masuk di ujian stadium general jadi diuji nya beda mbk.”¹¹⁷

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Shinta Swastiningtyas selaku waka kurikulum di SMA Tunas Luhur beliau mengatakan:

“evaluasi TA ini mbk biasanya diadakan ujian, dan ujiannya ini sudah terjadwal di kalender akademik biasanya itu bulan April, karena bulan mei ini biasanya anak anak sudah sibuk dengan PAS, karena ujian TA ini dilakukan sebelum PAS. Ujian TA ini bertujuan untuk menguji orisiniliasnya anak-anak. Dalam ujian TA ini mbk masing masing anak terdiri 2 pengujui dan guru pembimbing. Ujiannya persis dengan mahasiswa Ketika ujian skripsi mbk.”

Hal ini juga dikuatkan oleh Ibu Indah Wahyuliana Wati selaku Koordinator TA di SMA Tunas Luhur Paiton beliau mengatakan:

“untuk evaluasi TA ini biasanya dilakukan setiap akhir semester dan sudah terjadwal dari sekolah mbk. Untuk ujian TA sendiri disini mbk ada dua, yang pertama ujian regular dimana ujian regular ini dilakukan perkiraan bulan April mbk bagi siswa yang mengerjakan TA tepat waktu, dan ujiannya disini diuji oleh 2 guru penguji dan ditemani guru pembimbing juga ada 3-4 siswa yang jadi audienst nya. Yang kedua ada stadium general mbk, dimana stadium general ini diberlakukan untuk siswa yang telat dalam penyelesaian TA nya. Stadium general ini diuji oleh 2 guru penguji dan ditemani guru pembimbing mbk dan disaksikan oleh seluruh siswa kelas XII.”¹¹⁸

Hal ini juga dikuatkan oleh Ibu Sri Rahmiati salah satu guru pembimbing di SMA Tunas Luhur, beliau mengatakan:

“Evaluasi TA disini mbk diadakan ujian tidak jauh beda seperti sidang skripsi, dimana yang menguji satu siswa itu ada dua guru penguji mbk dan ditemani oleh guru pembimbingnya, tetapi guru pembimbing disini tidak boleh menguji anak bimbingannya sendiri mbk, akan tetapi menguji anak bimbingan guru yang lain.”¹¹⁹

¹¹⁷ Achmad Ardiansyah, wawancara 18 Desember 2024

¹¹⁸ Indah Wahyulianawati, wawancara 20 Desember 2024

¹¹⁹ Sri Rahmiati, wawancara 20 Desember 2024

Dalam melakukan evaluasi tentunya ada kriteria yang dijadikan acuan penilaian. Dengan adanya evaluasi ini guru dapat melihat sejauh mana program ini dilaksanakan, dan juga dapat melihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan TA ini.¹²⁰ seperti yang di sampaikan oleh bapak Achmad Ardiansyah selaku kepala sekolah di SMA Tunas Luhur Paiton beliau mengatakan:

“kriteria yang dijadikan acuan dalam penilaian disini ada 4 mbk, yang pertama cara penulisan, kita kan sudah fasilitasi ada pedoman penulisan TA yang selalu kita perbarui mbk, karena kita berusaha untuk kita perbarui mbk, yang kedua public speakingnya Ketika ujian di depan, dari cara dia ngomong, presentasi, cara menjawab pertanyaan dari para guru penguji, ketiga ialah keaslian artinya harus jurnalitas penulisan dia, yang keempat berkaitan dengan isi. Selebihnya saya serahkan kepada waka kurikulum untuk menyampaikan kepada koordinator TA, selaku penanggung jawab TA.”¹²¹

Hal tersebut dikuatkan oleh Ibu Indah Wahyuliana Wati selaku Koordinator TA di SMA Tunas Luhur Paiton beliau mengatakan:

“di awal kepala sekolah disini sudah menyampaikan mbk mengenai kriteria yang dijadikan acuan penilaian dalam TA ini. gunanya untuk mempermudah guru penguji ketika menguji siswa mbk. Dengan adanya kriteria ini juga siswa tidak sembarang menyusun TA mbk. Disini kriterianya juga dilihat isi dari BAB 3 dan BAB 4 apakah sudah sesuai apa belum seperti itu.”¹²²

Dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan evaluasi tentunya ada kendala dan juga kriteria yang dijadikan acuan dalam mengevaluasi program TA ini, dan waktu yang dilaksanakan evaluasi tersebut diakhir semester genap. Sehingga dengan diadakannya evaluasi program TA ini

¹²⁰ Observasi SMA Tunas Luhur Paiton 26 November 2024

¹²¹ Achmad Ardiansyah, wawancara 18 Desember 2024

¹²² Indah Wahyulianawati, wawancara 20 Desember 2024.

guru dapat melihat sejauh mana program ini dilaksanakan dan juga dapat melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menyelesaikan TA ini.

Dari hasil penyajian di atas mengenai evaluasi Program Tugas Akhir yang dilakukan di SMA Tunas Luhur Paiton ini bahwasannya di SMA Tunas Luhur Paiton ini menerapkan 3 evaluasi program yaitu :

a. Evaluasi masukan

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti pada 8 Januari 2025 bahwasannya dalam melakukan evaluasi, koordinator TA masih bertanya dan meminta masukan kepada guru pembimbing yang lain terkait penilaian yang akan dilakukan. Selain itu dalam evaluasi ini guru juga mempertimbangkan masukan-masukan dari guru lain selain guru pembimbing sendiri, karena evaluasi ini berkaitan dengan karakteristik penulisan TA dari siswa itu sendiri.

b. Evaluasi proses

Evaluasi proses ini dilakukan selama proses siswa mengerjakan Tugas Akhir ini. Pada evaluasi ini koordinator TA di SMA Tunas Luhur Paiton menilai atau mengevaluasi para siswa dengan melihat keaktifan siswa ketika bimbingan kepada guru pembimbing. Biasanya dalam evaluasi ini yang dinilai adalah proses siswa dalam menyusun BAB 1 sampai BAB 5, kecekatan siswa dalam penulisan TA ini.

c. Evaluasi hasil

Selain proses penyusunan TA yang dinilai oleh guru pembimbing TA di SMA Tunas Luhur Paiton, evaluasi hasil juga dilakukan oleh

koordinator TA. Pada evaluasi ini koordinator TA melaksanakan ujian hasil TA dimana ujiannya dibagi jadi 2 pertama regular dan yang kedua stadium general. dalam eveluasi hasil ini siswa mempresentasikan hasil dari TA nya tersebut di depan guru pembimbing dan guru penguji untuk mempertanggung jawabkan hasil dari penelitian yang dilakukan.¹²³

Dengan memberikan penilaian, guru koordinator TA di SMA Tunas Luhur Paiton memberikan semacam wejangan mengenai apa yang kurang dari apa yang dikerjakan siswa serta memberikan masukan kepada siswa. Dan penilaian pembelajaran ini ada beberapa variasi, seperti sikap dan tingkah laku siswa, keseriusan siswa, bahkan proses siswa dari menyusun TA sampai mempresentasikan hasil dari TA tersebut.

Tabel 4.3 Pembahasan temuan

No	Fokus Penelitian	Temuan Pembahasan
1.	Bagaimana Formulasi Strategi Program Tugas Akhir Untuk Meningkatkan <i>Writing Skill</i> Siswa Pada Siswa Kelas XI di SMA Tunas Luhur?	Dari hasil penelitian ditemukan temuan oleh peneliti terkait formulasi strtagi program TA ini diantaranya adalah: 1. Planning Pada formulasi strategi ini sekolah mengadakan rapat setiap enam bulan sekali dan dirapat itu kepala sekolah dengan waka kurikulum membahas terkait pelaksanaan program TA untuk siswa Kelas XI, sedangkan guru koordinator TA menyampaikan kepada siswa kelas XI ketika awal tahun ajaran baru ada kegiatan program matrikulasi, disitu guru meyampaikan kepada siswa

¹²³ Observasi SMA Tunas Luhur Paiton 8 januari 2025

		<p>kelas XI.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Program TA ini sudah direncanakan sejak berdirinya sekolah SMA Tunas Luhur pada tahun 2007 dan masih dilaksanakan serta terus dikembangkan hingga saat ini. 3. visi dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap berkontribusi dalam membangun bangsa, dan misi memfasilitasi siswa sebelum terjun ke bangku kuliah dalam mengembangkan kemampuan penelitian. Oleh karena itu terbentuknya program TA dengan tujuan menghasilkan lulusan yang mahir dalam penulisan karya tulis ilmiah, memfasilitasi siswa sebelum menduduki bangku perkuliahan. 4. Analisis SWOT program TA di SMA Tunas Luhur Paiton Probolinggo bagian dari standart penilaian bahwa sekolah memiliki program pengembangan bakat menulis yakni alah satunya program TA. Kemudian yang menjadi kekuatan program TA adalah koordinator TA dan guru pembimbing TA yang selalu memberikan dukungan serta motivasi. Kelemahan dari segi siswa terletak pada naik turunnya semangat dan motivasi siswa dalam menyelesaikan TA. Dan yang terakhir peneliti menemukan ancaman yang berarti fatal bagi siswa yang tidak menyelesaikan TA maka dia tidak naik kelas XII.
2.	<p>Bagaimana Implementasi Strategi Program Tugas Akhir Untuk Meningkatkan <i>Writing Skill</i> Siswa Pada Siswa Kelas XI di SMA Tunas Luhur?</p>	<p>Dari hasil penelitian ditemukan temuan oleh peneliti terkait implementasi program TA ini diantaranya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Organizing Pengorganisasiannya sendiri disini tentunya ada kepala sekolah, waka kurikulum dan dibawahnya lagi ada coordinator TA, dimana Koordinator TA ini bertanggung jawab seutuhnya terkait TA ini, juga coordinator TA ini yang menentukan guru pembimbing. 2. Actuating Pada hal ini koordinator TA setiap satu

		<p>minggu sekali di hari kamis memberikan arahan kepada seluruh siswa kelas XI dengan memberikan materi pembekalan terkait penyusunan TA ini, mulai dari cara penyusunan TA dari BAB 1 sampai BAB V. Tidak hanya itu sekolah juga mengadakan workshop untuk semua guru termasuk koordinator TA dengan mendatangkan dosen terkait penulisan jurnal dan karya tulis ilmiah.</p> <p>3. Controlling</p> <p>Pada tahap controlling disini siswa diberikan blangko bimbingan. Jadi koordinator TA dan guru pembimbing mengontrol siswanya dengan melihat blangko bimbingan tersebut. dari hasil blangko tersebut koordinator TA menyampaikan kepada waka kurikulum tersebut, nantinya dari kurikulum akan mengevaluasi hasil dari program yang sudah dilakukan.</p>
3.	<p>Bagaimana Evaluasi Strategi Program Tugas Akhir Untuk Meningkatkan <i>Writing Skill</i> Siswa Pada Siswa Kelas XI di SMA Tunas Luhur?</p>	<p>Ada 3 evaluasi yang dilakukan di SMA Tunas Luhur Paiton terkait program TA ini yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. evaluasi masukan dalam melakukan evaluasi, koordinator TA masih bertanya dan meminta masukan kepada guru pembimbing yang lain terkait penilaian yang akan dilakukan. Selain itu dalam evaluasi ini guru juga mempertimbangkan masukan-masukan dari guru lain selain guru pembimbing sendiri, karena evaluasi ini berkaitan dengan karakteristik penulisan TA dari siswa itu sendiri. b. evaluasi proses, dan Evaluasi proses ini dilakukan selama proses siswa mengerjakan Tugas Akhir ini. Pada evaluasi ini koordinator TA di SMA Tunas Luhur Paiton menilai atau mengevaluasi para siswa dengan melihat keaktifan siswa ketika

		<p>bimbingan kepada guru pembimbing. Biasanya dalam evaluasi ini yang dinilai adalah proses siswa dalam menyusun BAB 1 sampai BAB 5, kecekatan siswa dalam penulisan TA ini.</p> <p>c. evaluasi hasil</p> <p>Selain proses penyusunan TA yang dinilai oleh guru pembimbing TA di SMA Tunas Luhur Paiton, evaluasi hasil juga dilakukan oleh koordinator TA. Pada evaluasi ini koordinator TA melaksanakan ujian hasil TA dimana ujiannya dibagi jadi 2 pertama regular dan yang kedua stadium general. dalam evaluasi hasil ini siswa mempresentasikan hasil dari TA nya tersebut di depan guru pembimbing dan guru penguji untuk mempertanggung jawabkan hasil dari penelitian yang dilakukan</p>
--	--	--

C. Pembahasan Temuan

Dari hasil pengamatan baik secara observasi, wawancara, bahkan dokumentasi terdapat beberapa hasil temuan di SMA Tunas Luhur Paiton mengenai Manajemen Strategi Program Tugas Akhir untuk Meningkatkan Writing Skill Siswa Pada Siswa Kelas XI. Dalam hasil temuan ini akan dipaparkan sesuai dengan fokus penelitian yang ada.

1. Formulasi Strategi Program Tugas Akhir Untuk Meningkatkan Writing Skill Siswa Pada Siswa Kelas XI di SMA Tunas Luhur Paiton

Berdasarkan pemaparan dari berbagai indikator tentang formulasi strategi program Tugas Akhir di SMA Tunas Luhur Paiton Probolinggo dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa: Dari hasil

penelitian ditemukan temuan oleh peneliti terkait formulasi strategi program TA ini diantaranya adalah: Program TA ini sudah direncanakan sejak berdirinya sekolah SMA Tunas Luhur pada tahun 2007 dan masih dilaksanakan serta terus dikembangkan hingga saat ini. visi dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap berkontribusi dalam membangun bangsa, dan misi memfasilitasi siswa sebelum terjun ke bangku kuliah dalam mengembangkan kemampuan penelitian. Oleh karena itu terbentuknya program TA dengan tujuan menghasilkan lulusan yang mahir dalam penulisan karya tulis ilmiah, memfasilitasi siswa sebelum menduduki bangku perkuliahan. Analisis SWOT program TA di SMA Tunas Luhur Paiton Probolinggo bagian dari standart penilaian bahwa sekolah memiliki program pengembangan bakat menulis yakni salah satunya program TA. Kemudian yang menjadi kekuatan program TA adalah koordinator TA dan guru pembimbing TA yang selalu memberikan dukungan serta motivasi. Kelemahan dari segi siswa terletak pada naiknya semangat dan motivasi siswa dalam menyelesaikan TA. Dan yang terakhir peneliti menemukan ancaman yang berarti fatal bagi siswa yang tidak menyelesaikan TA maka dia tidak naik kelas XII.

Dari hasil temuan diatas sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Pearce dan Robinson perumusan strategis tahapan-tahapan strategi yaitu: (1) fungsi utama yang tidak boleh dilewatkan adalah menetapkan misi suatu organisasi yang lengkap dengan mengikut sertakan pemilik, pelanggan, dan pegawai sebagai komponen organisasi. Membahas

mengenai misi juga harus mengecek potensi dan situasi dari dalam organisasi; (2) mengadakan *assessment* lingkungan eksternal organisasi dengan memperhatikan keadaan yang tengah dialami dan memungkinkan terjadinya suatu perubahan, seperti peningkatan potensi organisasi yang sama; (3) memutuskan tujuan dan sasaran organisasi merupakan langkah yang ketiga dalam fase yang pertama ini.¹²⁴

Dari persepektif yang disampaikan oleh Pearce dan Robinson kemudian ditinjau dari aspek pelaksanaan Formulasi Manajemen Program Tugas Akhir Dalam Meningkatkan Writing Skill Siswa Pada Siswa Kelas XI di SMA Tunas Luhur Paiton peneliti mengatakan bahwasanya terdapat kesesuaian antara temuan pembahasan dan kajian teori yang disampaikan oleh Pearce dan Robinson yaitu menentukan permusan strtategi, menentukan visi, misi, tujuan dan sasaran, dan yang terakhir yakni analisi SWOT.

2. Impelementasi Strategi Program Tugas Akhir Untuk Meningkatkan Writing Skill Siswa Pada Siswa Kelas XI di SMA Tunas Luhur Paiton

Implementasi yang dilakukan di SMA Tunas Luhur Paiton terkait masalah Tugas Akhir terlaksana sebagai berikut

a. Organizing

Berdasarkan hasil pembahasan temuan dilapangan dapat diketahui bahwasanya Pada tahap organizing ini tentunya semua guru terlibat sebagai pembimbing. Dalam program Tugas Akhir ini juga terdapat

¹²⁴ Pearce dan Robinson, *Manajemen Strategik: Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1997), 20

satu guru yang ditunjuk sebagai koordinator TA, dimana koordinator TA tersebut bertanggung jawab dalam pelaksanaan program TA yang diterapkan oleh sekolah. koordinator TA juga membentuk guru pembimbing guna untuk membimbing siswa dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Koordinator TA memberikan informasi kepada siswa mengenai program TA yang akan dilaksanakan dalam 1 Tahun ini. dilakukan organizing sebagai tujuan agar siswa menyiapkan diri dalam menyelesaikan TA., dan siswa bisa menerima resiko atau konsekuensi jika nantinya membuat kesalahan yang fatal. Yang disampaikan pada tahap organizing disesuaikan dengan planning yang sudah disusun di buku pedoman penulisan TA.

b. *Actuating*

Koordinator TA berperan penting dalam memimpin jalannya program TA ini. Di SMA Tunas Luhur Paiton koordintaor TA memberikan arahan kepada seluruh siswa kelas XI supaya apa yang dilaksanakan oleh guru sejalan dengan tujuan yang dirancang. Bukan hanya koordinator TA saja melainkan waka kurikulum juga memiliki peran penting dalam memimpin program TA ini. dalam pelaksanaan program TA waka kurikulum memberikan kepada seluruh guru dengan mengadakan workshop penulisan jurnal dan karya tulis ilmiah. Harapan dengan diadakannya kegiatan workshop ini, mampu memberikan layanan bagi para siswa yang senang melakukan penelitian ilmiah agar TA yang di susun dapat dijadikan artikel jurnal

yang dihasilkan berkualitas dan dapat dipublikasi di jurnal-jurnal bereputasi Nasional maupun Internasional.

c. *Controlling*

Controlling program TA ini dilakukan oleh waka kurikulum kepada koordinator TA tersebut. Controlling yang dilakukan oleh waka kurikulum adalah melihat bagaimana progress yang dilakukan oleh guru dalam menjalankan tugas yang diembannya, jika ada yang tidak sesuai waka kurikulum memberikan pengarahan atau bahkan memberikan teguran kepada koordinator TA tersebut. Begitu pula dengan koordinator TA yang melakukan controlling kepada para siswa dengan cara menanyakan sampai mana progress penyusunan TA dengan melihat blangko bimbingan siswa. hal tersebut bertujuan untuk meminimalisir kesalahan dalam melakukan controlling.

Kemudian saat ditinjau dari persepektif yang disampaikan oleh George R. Terry bahwasanya Implementasi itu mencakup 4 fungsi manajemen yaitu: *Planning* merupakan kegiatan merencanakan kegiatan untuk menetapkan suatu tujuan yang hendak dicapai., *Oranizing* merupakan pengelompokan tugas sehingga terbagi, sehingga manajer perlu merancang, mengembangkan organisasi, dan dapat menunjuk orang yang bertanggung jawab untuk mencapainya , *Actuating* merupakan mengimplementasikan atau menjalankan apa yang sudah direncanakan dan diorganisasikan , dan *Controlling* merupakan membandingkan segala sesuatu yang telah dijalankan

dengan standar atau rencananya serta melakukan perbaikan-perbaikan bila terjadi penyimpangan.¹²⁵ Hal ini menurut Terry bahwasanya implementasi merupakan proses menggerakkan anggota kelompok untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Dalam implementasi yang efektif membutuhkan pemahaman yang jelas tentang tujuan yang ingin dicapai, serta kemampuan untuk memotivasi dan menggerakkan anggota lainnya.

Dari persepektif yang disampaikan oleh George R. Terry kemudian di tinjau dari aspek pelaksanaan Implementasi Strategi Program Tugas Akhir Dalam Meningkatkan Writing Skill Siswa Pada Siswa Kelas XI di SMA Tunas Luhur Paiton peneliti mengatakan bahwasanya terdapat kesesuaian antara temuan pembahasan dan kajian teori yang disampaikan oleh Terry yaitu menggunakan *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*.

3. Evaluasi Program Tugas Akhir

Evaluasi program adalah proses penilaian guna melihat dan menilai hasil kemajuan siswa dalam kegiatan program TA ini. Hasil yang ditemukan oleh peneliti di SMA Tunas Luhur mengenai evaluasi program Tugas Akhir ini terdapat 3 ruang lingkup yang dilakukan yaitu evaluasi masukan, evaluasi proses, dan evaluasi hasil.

¹²⁵ George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen* 2013. 11

a. Evaluasi masukan

Dalam evaluasi masukan ini koordinator TA di SMA Tunas Luhur Paiton meminta masukan kepada guru pembimbing yang lain serta kepada waka kurikulum. Meskipun dari koordinator TA tersebut sudah ada sistem evaluasi atau penilaiannya sendiri, namun dari koordinator TA masih meminta saran atau menerima saran dan masukan terkait evaluasi yang akan dilakukan.

b. Evaluasi proses

Evaluasi proses ini dilakukan selama proses siswa mengerjakan Tugas Akhir ini. Pada evaluasi ini koordinator TA di SMA Tunas Luhur Paiton menilai atau mengevaluasi para siswa dengan melihat keaktifan siswa ketika bimbingan kepada guru pembimbing. Biasanya dalam evaluasi ini yang dinilai adalah proses siswa dalam menyusun BAB 1 sampai BAB 5, kecekatan siswa dalam penulisan TA ini.

c. Evaluasi hasil

Selain proses penyusunan TA yang dinilai oleh guru pembimbing TA di SMA Tunas Luhur Paiton, evaluasi hasil juga dilakukan oleh koordinator TA. Pada evaluasi ini koordinator TA melaksanakan ujian hasil TA dimana ujiannya dibagi jadi 2 pertama regular dan yang kedua stadium general. dalam evaluasi hasil ini siswa mempresentasikan hasil dari TA nya tersebut di depan guru pembimbing dan guru penguji untuk mempertanggung jawabkan hasil dari penelitian yang dilakukan.

Kemudian saat ditinjau dari persepektif yang disampaikan oleh Arikunto & Jabar bahwasanya evaluasi program itu mencakup empat fungsi evaluasi diantara: evaluasi konteks dimana evaluasi konteks disini merupakan kegiatan pengumpulan informasi untuk menentukan tujuan, mendefinisikan lingkungan yang relavan, evaluasi masukan merupakan menentukan cara bagaimana tujuan program dicapai , sedangkan evaluasi proses merupakan mengecek suatu pelaksanaan suatu program, dan evaluasi hasil merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dan pencapaian tujuan yang telah di tetapkan.¹²⁶

Keempat evaluasi yang dikemukakan oleh Arikunto & Jabar cukup relavan dengan evaluasi program yang diterapkan di lingkungan SMA Tunas Luhur Paiton Probolinggo. Akan tetapi SMA Tunas Luhur hanya menggunakan 3 ruang lingkup evaluasi program untuk mengevaluasi program Tugas Akhir, diantara yaitu evaluasi masukan, evauasi proses, dan evaluasi hasil.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹²⁶ Darodjat dan Wahyudhiana M, ” *Model Evaluasi, Measurement, Assessment, Evaluation*,”Islamadina 2015. 1-28

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penyajian data dan temuan pembahasan penelitian dilapangan, dapat ditarik kesimpulan mengenai Strategi Manajemen Program Tugas Akhir (TA) Untuk Meningkatkan *Writing Skill* Siswa Pada Siswa Kelas XI di SMA Tunas Luhur Paiton Probolinggo.

1. Formulasi Strategi Program Tugas Akhir Untuk Meningkatkan *Writing Skill* Siswa Pada Siswa Kelas XI di SMA Tunas Luhur Paiton adalah:

Dari hasil penelitian ditemukan temuan oleh peneliti terkait formulasi strategi program TA ini diantaranya adalah Program TA ini sudah direncanakan sejak berdirinya sekolah SMA Tunas Luhur pada tahun 2007 dan masih dilaksanakan serta terus dikembangkan hingga saat ini. Sebelum dimulainya pembelajaran tahun ajaran baru, waka kurikulum terlebih dahulu melakukan rapat kerja, dimana rapat kerja ini dilaksanakan enam bulan sekali. Dalam rapat kerja tersebut membahas terkait pelaksanaan program TA sebagai rencana agar semua guru terutama koordinator TA mengetahui dan memahami maksud, tujuan, dan target yang akan ditempuh selama dua semester ini. setelah melakukan rapat kerja, koordinator TA menyampaikan kepada siswa kelas XI melalui program matrikulasi yang dilaksanakan di awal tahun ajaran baru sebelum memului pembelajaran. Visi dapat menghasilkan

lulusan yang kompeten dan siap berkontribusi dalam membangun bangsa, dan misi memfasilitasi siswa sebelum terjun ke bangku kuliah dalam mengembangkan kemampuan penelitian. Oleh karena itu terbentuknya program TA dengan tujuan menghasilkan lulusan yang mahir dalam penulisan karya tulis ilmiah, memfasilitasi siswa sebelum menduduki bangku perkuliahan. Analisis SWOT program TA di SMA Tunas Luhur Paiton Probolinggo bagian dari standart penilaian bahwa sekolah memiliki program pengembangan bakat menulis yakni salah satunya program TA. Kemudian yang menjadi kekuatan program TA adalah koordinator TA dan guru pembimbing TA yang selalu memberikan dukungan serta motivasi. Kelemahan dari segi siswa terletak pada naik turunnya semangat dan motivasi siswa dalam menyelesaikan TA. Dan yang terakhir peneliti menemukan ancaman yang berarti fatal bagi siswa yang tidak menyelesaikan TA maka dia tidak naik kelas XII.

2. Implementasi Strategi Program Tugas Akhir Untuk Meningkatkan Writing Skill Siswa Pada Siswa Kelas XI di SMA Tunas Luhur Paiton

adalah:

a. Organizing

Setelah melakukan perencanaan koordinator TA mengorganisasikan atau memberitahukan kepada siswa kelas XI terkait sistem penulisan TA yang akan disusun. Semua yang sudah disusun oleh koordinator TA dimana berupa buku pedoman penulisan TA disampaikan kepada

seluruh siswa kelas XI agar siswa dapat mempersiapkan diri terhadap program TA. Dilakukannya organizing disini bertujuan agar seluruh siswa menyiapkan diri dalam proses penyelesaian TA.

b. Actuating

Dalam program TA ini koordinator TA mengarahkan seluruh siswa disetiap minggunya untuk melihat sampai mana proses pengetahuan dan pemahaman siswa dalam penyusunan TA ini. disini sekolah juga memberikan arahan kepada seluruh guru dengan mengadakan workshop penulisan jurnal dan karya tulis ilmiah. Harapan diadakannya kegiatan workshop ini , agar mampu memberikan layanan bagi para siswa yang senang melakukan penelitian ilmiah, agar TA yang disusun dapat dijadikan artikel jurnal yang dihasilkan berkualitas dan dapat di publikasi di jurnal-jurnal bereputasi national maupun internasional.

c. Controlling

Dalam melakukan pengontrolan guru disini menanyakan sampai mana progress penyusunan TA dengan melihat blangko bimbingan siswa. Controlling yang dilakukan ini disesuaikan jurnal bimbingan, hal tersebut bertujuan untuk meminimalisir kesalahan dalam melakukan pengontrolan.

3. Evaluasi Program Tugas Akhir Untuk Meningkatkan *Writing Skill* Siswa Pada Siswa Kelas XI di SMA Tunas Luhur Paiton, adalah:

Evaluasi dalam program Tugas Akhir ini dilakukan dengan dilakukan ujian public di depan guru penguji dan guru pembimbing, dan penilaian tersebut juga dilihat dari kedisiplinan siswa ketika bimbingan. Untuk evaluasi Program TA ini hanya diadakan di Akhir Semester, dimana evaluasi ini dilakukan pada akhir semester genap yang dilaksanakan sebelum Ujian Sekolah. Dalam evaluasi atau penilaian ada beberapa kriteria yang dinilai oleh koordinator TA di SMA Tunas Luhur paiton.

Di SMA Tunas Luhur Paiton melakukan 3 evaluasi sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Arikunto&Jabar yaitu: evaluasi masukan, evaluasi proses, evaluasi hasil, dan evaluasi kontkes. Akan tetapi evaluasi program yang digunakan di SMA Tunas Luhur hanya terdapat 3 ruang lingkup saja yaitu: evaluasi proses, evaluasi masukan, dan evaluasi hasil .

Berdasarkan kesimpulan yang sudah peneliti sajikan mengenai Manajemen Strategi Program Tugas Akhir di SMA Tunas Luhur Paiton, maka perkenalkan penulis memberikan beberapa saran sebagai bahan untuk kepedannya.

B. Saran

Adapun saran-sarannya sebagai berikut:

1. Bagi kepala Sekolah

Kepala Sekolah diharapkan untuk selalu mempertahankan strategi program Tugas Akhir ini, supaya dapat mendorong siswa untuk memanfaatkan skill menulis, dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses penelitian, pengolahan data, dan penyajian hasil TA.

2. Bagi Penanggung Jawab TA

Diharapkan semaksimal mungkin dalam menjalin komunikasi yang jelas antara koordinator TA, guru pembimbing, dan siswa juga dapat dorong siswa untuk berdiskusi dan bertanya jika terdapat kesulitan.

3. Bagi Guru Pembimbing

Guru pembimbing diharapkan untuk selalu memberikan semangat dan dukungan, terutama saat mereka menghadapi tantangan atau kesulitan. Guru pembimbing juga membangun hubungan yang hangat dan terbuka, agar siswa merasa nyaman untuk bertanya dan berdiskusi

4. Bagi Siswa

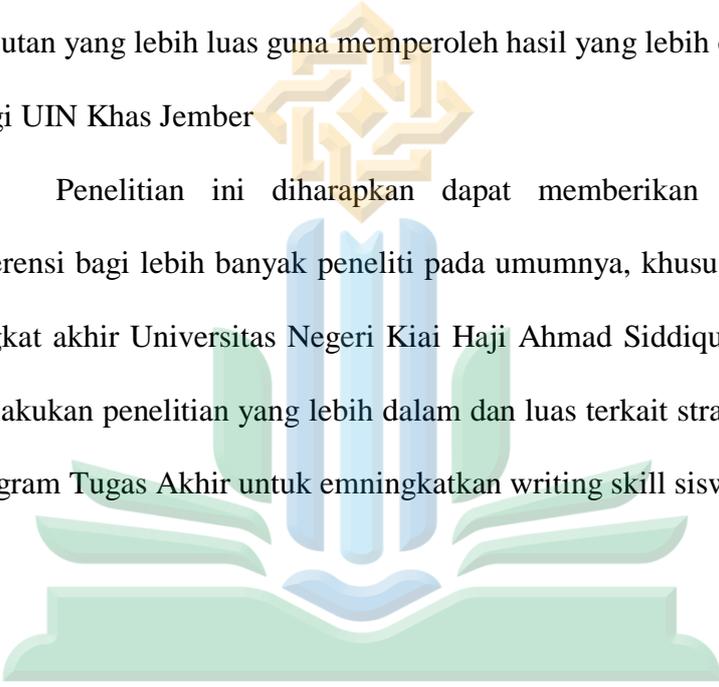
Siswa diharapkan dapat mengatur waktu, dahulukan tugas yang paling penting agar tidak menumpuk di akhir, usahakan juga untuk konsisen dalam mengerjakan TA setiap hari, meskipun hanya sedikit.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa atau lebih lanjut tentang topik atau isu yang sama. Kami juga berharap penelitian yang disajikan di sini akan membangkitkan rasa ingin tahu dan minat pembaca untuk melakukan studi lanjutan yang lebih luas guna memperoleh hasil yang lebih optimal.

6. Bagi UIN Khas Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan referensi bagi lebih banyak peneliti pada umumnya, khususnya mahasiswa tingkat akhir Universitas Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiqui Jember, untuk melakukan penelitian yang lebih dalam dan luas terkait strategi manajemen program Tugas Akhir untuk emningkatkan writing skill siswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I.S. "Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya 2012," no. 2 (2017): 18. <https://www.its.ac.id/show/fakultas/en>.
- Andini, G. R. "Jurnal Pendidikan Untuk Semua Tahun. Jurnal Pendidikan." *Jurnal Pendidikan* 3(2021):45–55.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2902678&val=25461&title=>
- Asep Purwo Yudi Utomo, Haryadi, Zulfa Fahmy, Ayom Indramayu, Erwan Effendi, Rizki Hajar, Niatul Mukaramah, Arkanuddin Padang, Syahrul Alfriansyah, Trismanto Trismanto, et al. "Menulis Pada Anak Usia Kelas IV Sekolah Dasar Anak." *Bangun Rekaprima* 2, no. 3 (2020): 248–53. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi/article/view/36028>.
- Asiva Noor Rachmayani. *Manajemen Strategik Konsep Dan Implementasi*, 2015.
- "Badan Pusat Statistik," n.d. https://search.app?link=https%3A%2F%2Fjatim.bps.go.id%2Fid%2Fstatistics-table%2F1%2FMzEwMSMx%2Fpersentase-penduduk-usia-15-tahun-ke-atas-di-jawa-timur-yang-dapat-membaca-dan-menulis-dirinci-menurut-kabupaten-kota-2019-2023.html&utm_campaign=aga&utm_source=
- Chaniago, Siti Aminah. "Perumusan Manajemen Strategi Pemberdayaan Zakat." *Jurnal Hukum Islam* 12 (2014): 87–101. <https://doi.org/10.28918/jhi.v12i1.529>.
- Darodjat dan Wahyudhiana M. "Model Evaluasi , Measurement, Assessment, Evaluation." *Islamadina* XIV (2015): 1–28.
- Dadang Suhardan. *Manajemen Pendidikan*. Alfabeta, Bandung, 2009.
- David ,Fred R., *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 327-329
- Elia, Ardyan, and Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2023.
- George R. Terry. *Dasar Dasar Manejemen*, 2013. [https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6350/Bab 2.pdf?sequence=11](https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6350/Bab%202.pdf?sequence=11).
- Hasanudin, Aktsa Sharikha, Kurniati, and Mita Septiani. "Evaluasi Program: Panduan Praktis Perencanaan Evaluasi Program," 2022, 202.
- Helaluddin, and Awalludin. *Keterampilan Menulis Akademik Panduan Bagi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi*. Vol. 42171, 2020. <https://www.researchgate.net/profile/Helaluddin->

Helaluddin/publication/344235495_BOOK-KETERAMPILAN_MENULIS_AKADEMIK/links/5f5f17ae299bf1d43c01d285/BOOK-KETERAMPILAN-MENULIS-AKADEMIK.pdf.

Husnan, Riayatul. “Manajemen Kepemimpinan Kiai Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Santri Pondok Pesantren Husnul Ri’ayah Suboh Situbondo.” *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 1, no. 1 (2019): 90–106. <https://doi.org/10.35719/jieman.v1i1.13>.

Karmila Sari, Rita, and Galuh Raga Paksi. “Pendampingan Guru Pembimbing Karya Ilmiah Siswa MTs.” *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 18–27. <https://doi.org/10.52072/abdine.v2i1.289>.

“Kementrian Agama Republik Indonesia, AlQur’an Al Karim Dan Terjemahnya (QS. Az-Zalzalah:7-8),” n.d.

Lexy J, Meleong. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

Machmud. *Tugas Akhir (TA) Defiisi Dan Pengertian.*, n.d. <https://campus.quipper.com/kampuspedia/tugas-akhir-ta>.

Martha, Nila, and Yehonala Situmorang. “Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Teknik Guiding Questions.” *Journal of Education Action Research* 2, no. 2 (2018): 165–71. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>.

Mesiono. “Dalam Tinjauan Evaluasi Program.” *Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan* 4, no. 2 (2017): 1–22. http://repository.uinsu.ac.id/3485/1/EVALUASI_PROGRAM.pdf.

Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. “Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi (Jakarta: UI-Press, 2014), 14,” n.d.

Mulyana, Dedy. *Metodelogi Penelitian Kualitatif(Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya.)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan.*, Jakarta: Prestasi Public Publisher, 2012.

Mutatik, Mutatik. “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Melalui Penerapan Metode Think Pair Share.” *Jurnal Pendidikan : Riset Dan*

Konseptual 2, no. 2 (2018): 175.
https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i2.46.

Paroli. *MANAJEMEN STRATEGI*. Aksara Global Akademia 2023, n.d.
<https://www.slideshare.net/slideshow/manajemen-strategi-sektor-publik-1/76783504>.

Program, Management Study, Endah Sri Wahyuni, Yuphi Handoko Suparmoko, and Hayatul Khairul Rahmat. "Peningkatan Softskill Penulisan Tugas Akhir Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Bencana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Budi Luhur Melalui Pelatihan Penggunaan Mendeley Pendahuluan Metode Pelaksanaan Hasil Dan Pembahasan" 2, no. 1 (2024): 13–18.

Ridwan, and Yuli. "Strategi Dalam Penyusunan Business Plan." *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* 7, no. 3 (2018): 244–53. <https://ejournal.nobel.ac.id/index.php/jbk/article/view/326>.

Sari, tri yunita. "Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Gambar Seri Bagi Siswa Kelas III SDN 3 Tempuran Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018." *Repository.Metrouniv.Ac.Id*, 2018, 1–215.
<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2108/1/SKRIPSI TRI YUNITA SARI NPM. 13105945.pdf>.

Siddik, Mohammad. *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya*, 2016.

siti listiani. "Telaah Kemampuan Dasar Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN RADEN INTAN Lampung." *Skripsi*, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2020), 114

Tim penyusun. *Karya Ilmiah Karya Ilmiah*. *Forman Journal of Economic Studies*. Vol. 13, 2022.

Udo, Jufro. "Rosulullah Mengajarkan Untuk Menulis." Tala'ah, 2019.
<https://islami.co/rasulullah-saw-mengajarkan-untuk-menulis-sudahkah-kamu-menulis/>.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Bab III Pasal 4 Ayat 5 *Tentang Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan*. Vol. 19, 2003.

Wahyudin, Din. *Manajemen Kurikulum*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset 2014) 90, 20114.

Wati, I D A. "IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGI DALAM

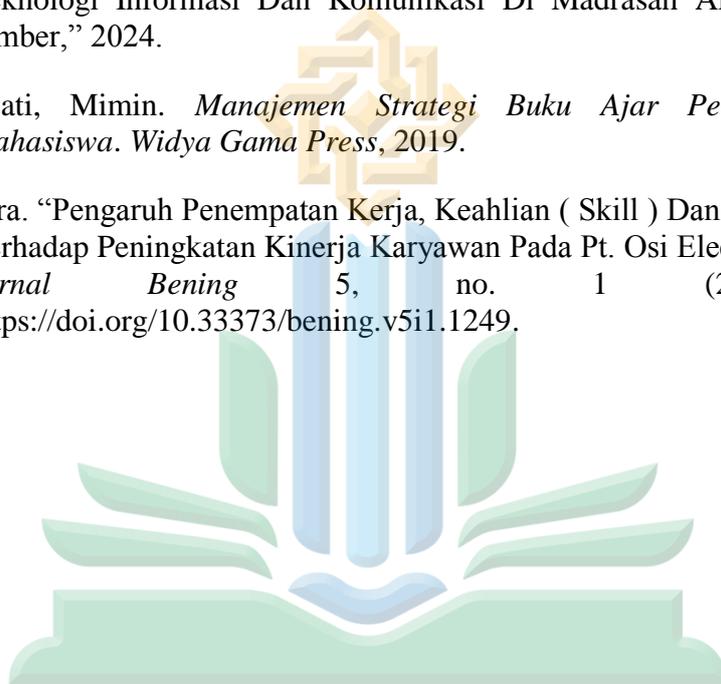
PROGRAM TAHFID Z AL QUR ' AN PADA MTs N 2 BANDAR LAMPUNG PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PROGRAM PASCASARJANA (PPs) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG 1444 H / 2024 M IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATE," 2024.

Widiana, Muslichah Erna, and MM Ec. *Pengantar Manajemen*, 2020.

Wulandari, Sifa Siti. "SKRIPSI Manajemen Program Prodistik Terapan Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Madrasah Aliyab Negeri 02 Jember," 2024.

Yatminiwati, Mimin. *Manajemen Strategi Buku Ajar Perkuliahan Bagi Mahasiswa*. Widya Gama Press, 2019.

Yona, Mira. "Pengaruh Penempatan Kerja, Keahlian (Skill) Dan Kepuasan Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada Pt. Osi Electronics Batam." *Jurnal Bening* 5, no. 1 (2018): 26. <https://doi.org/10.33373/bening.v5i1.1249>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1 Keaslian Tulisan

PERYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Azizah
Nim : 214101030003
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Manajemen Program Tugas Akhir Untuk Meningkatkan *Writing Skill* Siswa Pada Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Tunas Luhur Paiton Probolinggo” tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 3 Februari 2025



Nur Azizah
NIM 214101030003

Lampiran 2 Matriks

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Srategi Manajemen Program Tugas Akhir (TA) Untuk Meningkatkan <i>Writing Skill</i> Siswa Pada Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Tunas Luhur Paiton Probolinggo	1. Strategi Manajemen Program Tugas Akhir	<ul style="list-style-type: none"> - Planning - Organizing - Actuating - Controlling 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat strategi perencanaan mengenai program Tugas Akhir - Membuat pengelompokan tugas mengenai program Tugas Akhir - Dibentuk organisasi mengenai program Tugas Akhir - Melakukan pengawasan mengenai program Tugas Akhir 	1. Primer: <ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara: <ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah SMA Tunas Luhur • Waka kurikulum • guru penanggung jawab TA • guru pembimbing TA • siswa Kelas XI 2. Sekunder: <ul style="list-style-type: none"> a. Dokumentasi 3. Kepustakaan: <ul style="list-style-type: none"> • Buku • Skripsi • Jurnal 	1. Pendekatan penelitian menggunakan penelitian deskriptif. 2. Teknik pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. dokumentasi 3. Teknik Analisis Data : <ul style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan data b. Kondensasi Data c. Penyajian Data d. Penarikan kesimpulan 4. Keabsahan Data: <ul style="list-style-type: none"> a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik 5. Tahap Penelitian <ul style="list-style-type: none"> a. Tahap pra lapangan b. Tahap kegiatan lapangan c. Tahap analisis data d. Tahap penulisan laporan 	1. Bagaimana Implementasi Strategi Program Tugas Akhir Untuk Meningkatkan <i>Writing Skill</i> Siswa Pada Siswa Kelas XI di SMA Tunas Luhur 2. Bagaimana Evaluasi Program Tugas Akhir Untuk Meningkatkan <i>Writing Skill</i> siswa Pada Siswa XI di SMA Tunas Luhur?

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-9682/In.20/3.a/PP.009/12/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA TUNAS LUHUR

JL. Raya Kotaanyar KM 1, Sumberanyar, Kec. Paiton, Kab. Probolinggo, Jawa Timur 67291

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 214101030003
Nama : NUR AZIZAH
Semester : Semester tujuh
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai STRATEGI MANAJEMEN PROGRAM TUGAS AKHIR (TA) UNTUK MENINGKATKAN WRITNG SKILL PADA SISWA KELAS XI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS TUNAS LUHUR, selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Achmad Ardiansyah, M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 14 November 2024



at-
Vakil Dalam Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-10225/In.20/3.a/PP.009/02/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA TUNAS LUHUR

JL. Raya Kotaanyar KM 1, Sumberanyar, Kec. Paiton, Kab. Probolinggo, Jawa Timur 67291

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 214101030003

Nama : NUR AZIZAH

Semester : Semester Tujuh

Program Studi : MANJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "STRATEGI MANAJEMEN PROGRAM TUGAS AKHIR (TA) UNTUK MENINGKATKAN WRITNG SKILL PADA SISWA KELAS XI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS TUNAS LUHUR PAITON PROBOLINGGO" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Achmad Ardiansyah, M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 14 Desember2024

Dekan,

Asisten Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian



YAYASAN TUNAS LUHUR

SEKOLAH MENENGAH ATAS TUNAS LUHUR

Sekretariat: Jl. Raya Paiton – Kotaanyar KM 1 Paiton, Probolinggo, Jawa Timur
Telpon: 0335 – 771 666, Website: www.smatunasluhur.sch.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No : 022/SMA-TL/I/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ACHMAD ARDIANSYAH, M.Pd**
Jabatan : Kepala Sekolah
Satdik (SMA/SMK/MA) : SMA Tunas Luhur
NPSN : 20546530
Alamat : Jl. Raya Paiton - Kotaanyar KM 1 Paiton, Kab. Probolinggo

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **NUR AZIZAH**
NIM : 214101030003
Universitas : UIN Khas Jember
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Mahasiswa yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Tunas Luhur pada tanggal 21 Desember 2024 sampai dengan 21 Januari 2025.

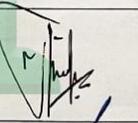
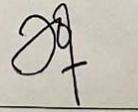
Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

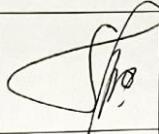
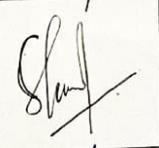
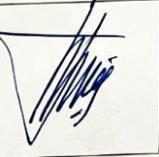
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SYAFI
JEMBER



Lampiran 5 Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
STRATEGI MANAJEMEN PROGRAM TUGAS AKHIR
UNTUK MENINGKATKAN *WRITING SKILL* SISWA PADA SISWA KELAS XI
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS TUNAS LUHUR

No.	Hari / Tanggal Penelitian	Deskripsi Penelitian	Nama Informan	TTD
1.	Jum'at, 14 November 2024	Menyerahkan surat ijin penelitian	Moh. Hariyadi, S.Si.	
2.	Jum'at, 22 November 2024	Observasi dan Acc surat izin Penelitian dari pihak sekolah	Moh. Hariyadi, S.Si.	
3.	Senin, 25 November 2024	Dokumentasi sejarah, visi misi, dan tujuan, sarana dan prasarana, serta kegiatan yang dilakukan di SMA Tunas Luhur	Dewi Kartika Ratri, S.IP.	
4.	Kamis, 28 November 2024	observasi dan meminta data terkait penelitian.	Dewi Kartika Ratri, S.IP.	
5.	Rabu, 18 Desember 2024	Wawancara dengan kepala Sekolah SMA Tunas Luhur	Achmad Ardiansyah, M.Pd	
6.	Kamis, 19 Desember 2024	Wawancara dengan waka kurikulum di SMA Tunas Luhur	Shinta Swastiningtyas, S.Pd.	
7.	Jum'at, 20 Desemeber 2024	Wawancara dengan koordinator TA di SMA Tunas Luhur	Indah Wahyulianawati, S.Pd.	

		Wawancara dengan salah satu guru pembimbing TA	Sri Rahmiati, S.Sos	
9.	Kamis, 8 Januari 2025	Wawancara dengan salah satu siswa kelas XI terkait Program TA	Safira Azzahra	
10.	Selasa, 21 Januari 2025	Meminta Surat izin selesai penelitian di SMA Tunas Luhur Paiton	Achmad Ardiansyah, M.Pd	



Paiton, 21 Januari 2025
 Kepala SMA Tunas Luhur
 SMA
 TUNAS LUHUR
 NSS : 302652022
 TERAKREDITASI
 PAITON - PROBING ARDIANSYAH, M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 6 Pedoman Kegiatan Penelitian

A. Observasi

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian. Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya:

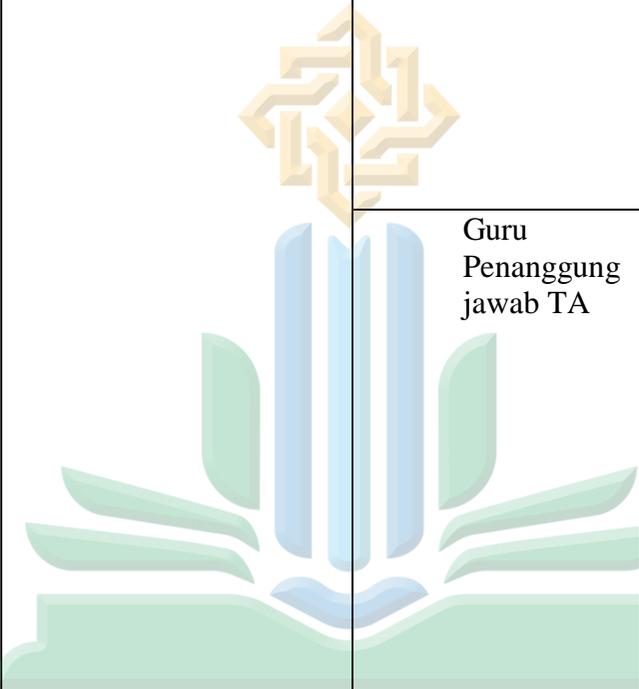
1. Kondisi obyek penelitian
2. Letak geografis SMA Tunas Luhur Paiton
3. Proses pelaksanaan Manajemen Program Tugas Akhir

B. Dokumentasi

No	Aspek Yang Diamati	Ada	Tidak
1	Sejarah Sekolah SMA Tunas Luhur Paiton Probolinggo	Ada	
2	Profil Sekolah SMA Tunas Luhur Paiton Probolinggo	Ada	
3	Visi dan Misi SMA Tunas Luhur Paiton	Ada	
4	Struktur Organisasi SMA Tunas Luhur Paiton	Ada	
5	Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMA Tunas Luhur Paiton	Ada	
6	Data-data yang berkaitan dengan Manajemen Program Tugas Akhir di SMA Tunas Luhur Paiton	Ada	

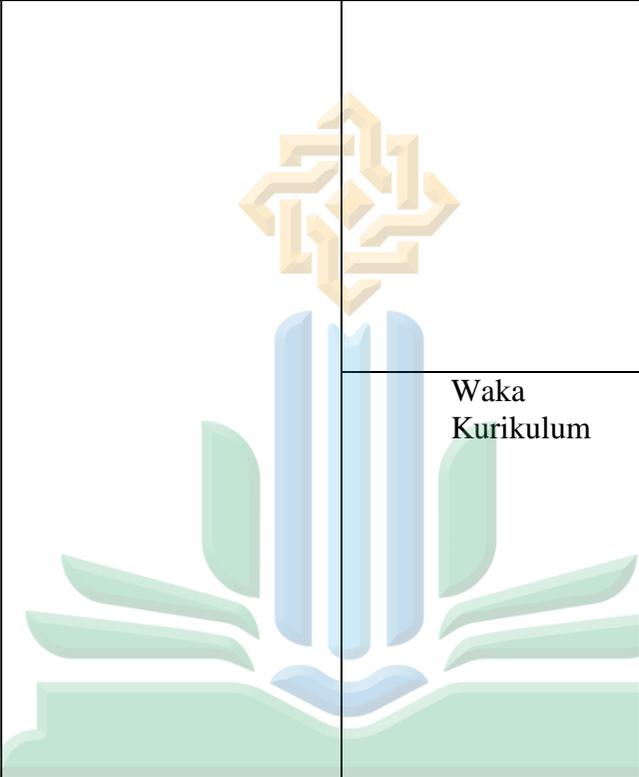
C. Pedoman Wawancara

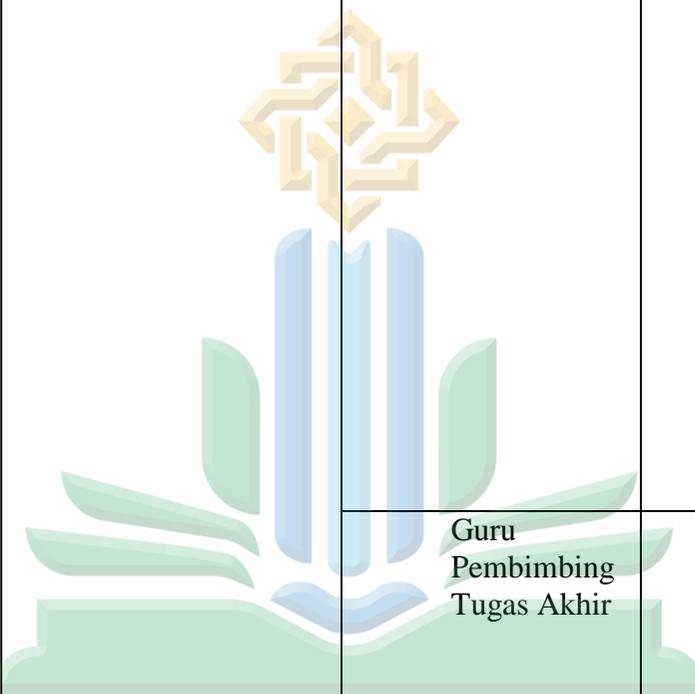
Fokus	Indikator	Obyek	Pertanyaan
<p>Bagaimana Implementasi Strategi Program Tugas Akhir Untuk Meningkatkan <i>Writing Skill</i> Siswa Pada Siswa Kelas XI di SMA Tunas Luhur?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Planning • Organizing • Actuating • Controlling 	<p>Kepala Sekolah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan strategi program tugas akhir dapat dirancang secara efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa? 2. Bagaimana pengorganisasian strategip rogram Tugas Akhir ini untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa? 3. Bagaiaman pelaksanaan strategi program Tugas Akhir untuk meningkatkan kualitas menulis siswa? 4. Controlling seperti apa yang dilakukan oleh bapak/ibu terhadap program Tugas Akhir?
		<p>Waka Kurikulum</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan strategi program tugas akhir dapat dirancang secara efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa? 2. Bagaimana pengorganisasian strategi program Tugas Akhir ini untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa?

			<ol style="list-style-type: none"> 3. Bagaimana pelaksanaan strategi program Tugas Akhir untuk meningkatkan kualitas menulis siswa? 4. Controlling seperti apa yang dilakukan oleh bapak/ibu terhadap program Tugas Akhir?
<p>Guru Penanggung jawab TA</p>			<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan strategi program tugas akhir dapat dirancang secara efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa? 2. Bagaimana pengorganisasian strategip rogram Tugas Akhir ini untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa? 3. Bagaimana pelaksanaan strategi program Tugas Akhir untuk meningkatkan kualitas menulis siswa? 4. Controlling seperti apa yang dilakukan oleh bapak/ibu terhadap program Tugas Akhir?
<p>Guru Pembimbing TA</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan strategi program tugas akhir dapat dirancang secara efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa? 2. Bagaimana pengorganisasian 	

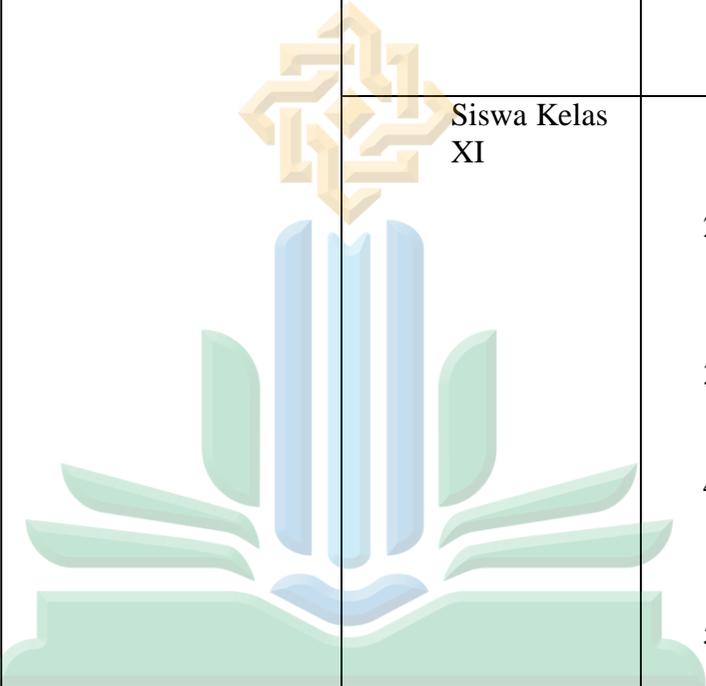
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			<p>strategi program Tugas Akhir ini untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa?</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Bagaimana pelaksanaan strategi program Tugas Akhir untuk meningkatkan kualitas menulis siswa? 4. Controlling seperti apa yang dilakukan oleh bapak/ibu terhadap program Tugas Akhir?
		Siswa Kelas XI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses anda dalam mengerjakan program Tugas Akhir ini? 2. Apakah materi yang diberikan cukup mendukung anda dalam menyelesaikan program Tugas Akhir? 3. Bagaimana cara pembimbing memberikan arahan dan dukungan selama pengerjaan Program Tugas Akhir ini?
<p>Bagaimana Evaluasi Program Tugas Akhir Untuk Meningkatkan <i>Writing Skill</i> siswa Pada Siswa XI di SMA</p>	<p>Evaluasi Program Tugas Akhir</p>	<p>Kepala Sekolah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana evaluasi terhadap program Tugas Akhir di SMA Tunas Luhur ini? 2. Dalam melakukan evaluasi kriteria apa yang dijadikan acuan pada

<p>Tunas Luhur?</p>		<p>program Tugas Akhir ini?</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Apa saja kendala yang di hadapi dalam evaluasi program Tugas Akhir ini? 4. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala yang di hadapi tersebut? 5. Kapan waktu dilaksanakannya evaluasi mengenai program Tugas Akhir ini? 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Apa saja kendala yang di hadapi dalam evaluasi program Tugas Akhir ini? 4. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala yang di hadapi tersebut? 5. Kapan waktu dilaksanakannya evaluasi mengenai program Tugas Akhir ini?
		<p>Waka Kurikulum</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana evaluasi terhadap program Tugas Akhir di SMA Tunas Luhur ini? 2. Dalam melakukan evaluasi yang dilakukan oleh guru kriteria apa yang dijadikan acuan pada program Tugas Akhir ini? 3. Apa saja kendala yang di hadapi dalam evaluasi program Tugas Akhir ini? 4. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala yang di hadapi tersebut? 5. Kapan waktu dilaksanakannya evaluasi mengenai program Tugas Akhir ini?
		<p>Penanggung</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana evaluasi terhadap

		<p>Jawab Tugas Akhir</p>	<p>program Tugas Akhir di SMA Tunas Luhur ini?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Dalam melakukan evaluasi yang dilakukan oleh guru kriteria apa yang dijadikan acuan pada program Tugas Akhir ini? 3. Apa saja kendala yang di hadapi dalam evaluasi program Tugas Akhir ini? 4. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala yang di hadapi tersebut? 5. Kapan waktu dilaksanakannya evaluasi mengenai program Tugas Akhir ini?
		<p>Guru Pembimbing Tugas Akhir</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana evaluasi terhadap program Tugas Akhir di SMA Tunas Luhur ini? 2. Dalam melakukan evaluasi yang dilakukan oleh guru kriteria apa yang dijadikan acuan pada program Tugas Akhir ini? 3. Apa saja kendala yang di hadapi dalam evaluasi program Tugas Akhir ini? 4. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala yang di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			<p>hadapi tersebut?</p> <p>5. Kapan waktu dilaksanakannya evaluasi mengenai program Tugas Akhir ini?</p>
		<p>Siswa Kelas XI</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kendala yang kamu hadapi dalam mengerjakan program Tugas Akhir? 2. Apakah anda merasa bahwa program Tugas Akhir ini membantu mengembangkan kompetensi yang anda miliki? 3. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala yang kamu hadapi? 4. Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru-guru dalam program Tugas Akhir ini? 5. Kapan waktu dilaksanakannya evaluasi mengenai program Tugas Akhir ini?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 7 Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir

PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR
SMA TUNAS LUHUR (FULL DAY SCHOOL) PAITON
Tahun Pelajaran 2020 / 2021



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

SMA TUNAS LUHUR (FULL DAY SCHOOL) PAITON
" TERAKREDITASI A "

Jln. Raya Kotaanyar - Paiton - Probolinggo
TELP : (0335) 771 666. Web Site : www.tunasluhur.sch.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya sehingga Pedoman Penulisan Tugas Akhir ini dapat selesai tepat waktu. Shalawat dan salam semoga tercurah ke haribaan Nabi Muhammad S.A.W.

Penyusun mengucapkan terimakasih kepada Kepala SMA Tunas Luhur, Ustadz Muhammad Rudi Hartono, S.Pd yang telah memberi dukungan moral, material, dan kesempatan yang seluas-luasnya kepada penyusun untuk bereksplorasi. Penyusun juga mengucapkan terimakasih kepada ustadz/ustadzah maupun pihak-pihak lain yang turut membantu terselesaikannya Buku "**Pedoman Penulisan Tugas Akhir**" untuk kalangan SMA Tunas Luhur ini. Buku Pedoman ini diramu dari berbagai sumber yang relevan dengan harapan dapat dijadikan rujukan oleh peserta didik selama penyusunan Tugas Akhir.

Penyusun menyadari bahwa Pedoman ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan adanya masukan, saran, maupun kritik yang membangun demi perbaikan Pedoman ini di masa yang akan datang.

Probolinggo, 06 Oktober 2020

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Indah Wahyuliana Wati, S.Pd, dkk.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii

KOMPONEN TUGAS AKHIR

1. Bagian Awal	1
2. Bagian Isi	1

KETERANGAN

1. Halaman Sampul	3
2. Halaman Judul	3
3. Halaman Pengesahan	4
4. Lembar Persembahan	4
5. Kata Pengantar	4
6. Daftar Isi	4
7. Daftar Tabel	4
8. Daftar Gambar	5
9. Daftar Lampiran	5
10. Abstrak	5

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	6
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Hipotesis	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA 8

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Metode Penelitian	8
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	10
3.3 Populasi dan Sampel	10
3.4 Instrumen Penelitian	11
3.5 Prosedur Penelitian	11
3.6 Variabel	11
3.7 Analisis Data	12

BAB IV PEMBAHASAN 12

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	13
5.2 Saran	13

TATA CARA PENULISAN

1. Bahan dan Ukuran	14
2. Pengetikan	14
3. Penomoran	17
4. Tabel dan Gambar	18
5. Bahasa	19
6. Penulisan Sitasi	20
7. Catatan Kaki, Istilah Baru, dan Kutipan	22

LAMPIRAN

1. Contoh Sampul	24
2. Contoh Daftar Isi	25
3. Contoh Abstrak	28
4. Contoh Gambar	29
5. Contoh Tabel	29

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
PEMBER

A. KOMPONEN TUGAS AKHIR

Tugas akhir merupakan karya tulis ilmiah hasil penelitian yang disusun secara logis dan sistematis. Penulisan tugas akhir terdiri atas: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir.

1. BAGIAN AWAL

Bagian Awal Tugas Akhir terdiri atas:

1. halaman sampul;
2. halaman judul;
3. halaman pernyataan;
4. halaman pengesahan;
5. kata pengantar/ucapan terima kasih;
6. abstrak (dalam bahasa Indonesia dan Inggris);
7. daftar isi;
8. daftar tabel (jika ada);
9. daftar gambar (jika ada); dan
10. daftar lampiran (jika ada).

2. BAGIAN ISI, berisi bab-bab yang sesuai dengan jenis tugas akhirnya.

1. BAB I PENDAHULUAN

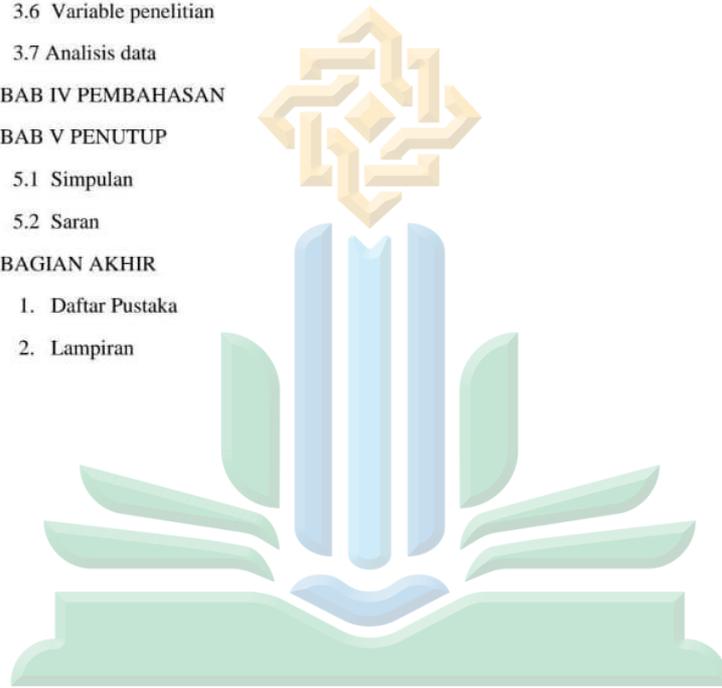
- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Batasan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian
- 1.6 Hipotesis / Asumsi Penelitian

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

3. BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Rancangan metode penelitian
- 3.2 Lokasi dan waktu penelitian

- 3.3 Populasi dan sampel (subjek dan objek) penelitian
- 3.4 Instrumen penelitian
- 3.5 Prosedur penelitian
- 3.6 Variable penelitian
- 3.7 Analisis data
- 4. BAB IV PEMBAHASAN
- 5. BAB V PENUTUP
 - 5.1 Simpulan
 - 5.2 Saran
- 6. BAGIAN AKHIR
 - 1. Daftar Pustaka
 - 2. Lampiran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. KETERANGAN

1. Halaman sampul

Halaman sampul memuat.

a. Judul

Ditulis sesingkat-singkatnya, jelas, menunjukkan dengan tepat masalah yang akan diteliti dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam (ambigu). Judul ditulis menggunakan awalan huruf kapital kecuali konjungsi dan atau preposisi.

b. Lambang

Ukuran (5,5 x 4,5) cm.

c. Nama dan nomor induk siswa

Nama ditulis lengkap, tidak boleh disingkat, dan di bawah nama dicantumkan nomor induk siswa.

d. Kelas /Jurusan

XI IPA / XI IPS

e. Instansi yang mengesahkan

SMA Tunas Luhur (Fullday School) Paiton

f. Tahun pengesahan

2020

2. Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul, hanya ditambahkan *Maksud tugas akhir*; untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk kenaikan kelas XII di SMA Tunas Luhur Paiton.

3. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berisi pengesahan Kepala SMA Tunas Luhur Paiton, dewan penguji, koordinator Tugas Akhir, dan Guru Pembimbing dilengkapi tanda tangan dan tanggal pengesahan.

4. Lembar Persembahan

Lembar persembahan ini berisi paragraf ataupun poin-poin yang memuat ungkapan kepada siapa saja Tugas Akhir yang telah disusun tersebut dipersembahkan. Meskipun demikian, bagian ini harus ditulis dengan bahasa yang sopan dan menggunakan tata bahasa sesuai Pedoman Umum



Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Lembar Persembahan pada dasarnya bersifat *optional*, boleh disertakan, namun boleh juga tidak diikutsertakan.

5. Kata Pengantar

Dalam kata pengantar dicantumkan ucapan terima kasih penulis yang ditujukan kepada orang-orang, lembaga, organisasi, dan atau pihak-pihak lain yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan Tugas Akhir. Penulisan KATA PENGANTAR diketik dengan huruf kapital, simetris dengan bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Ditutup dengan: Paiton, tanggal, bulan, tahun, dan tandatangan penulis.

6. Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi tugas akhir dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau anak subjudul. Di dalam daftar isi tertera urutan judul, subjudul, dan anak subjudul disertai dengan nomor halamannya.

7. Daftar Tabel

Halaman daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, serta nomor halaman untuk setiap tabel. Judul tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat di dalam teks. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal.

8. Daftar Gambar

Pada halaman daftar gambar dicantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal.

9. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal.



10. Abstrak dan *Abstract*

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia sedangkan *Abstract* ditulis dalam bahasa Inggris. Kata 'abstrak' ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Nama penulis diketik dengan jarak 2 spasi dari kata *abstrak*, di tepi kiri dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diakhiri titik. Tahun diselesaikannya TA, diakhiri titik. Judul dicetak miring dan setiap awal kata ditulis dengan awalan huruf kapital (kecuali konjungsi dan preposisi) dan diakhiri dengan titik. Kata *Tugas Akhir* ditulis setelah judul dan diakhiri dengan koma, diikuti dengan kelas dan jurusan (XI/MIPA), nama sekolah, dan diakhiri tanda titik. Kemudian dicantumkan nama guru pembimbing lengkap dengan gelar akademik.

Dalam abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah nama guru pembimbing. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai 5 kata. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah. Dengan kata kunci, dapat ditemukan judul-judul karya ilmiah beserta abstraknya dengan mudah.

Dalam teks abstrak disajikan secara padat intisari tugas akhir yang mencakup latar belakang, masalah yang diteliti, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, kesimpulan yang dapat ditarik, dan (kalau ada) saran yang diajukan.

Teks di dalam abstrak diketik dengan spasi tunggal dan panjangnya tidak lebih dari satu halaman. Menurut beberapa sumber, intisari abstrak boleh terdiri atas tiga paragraf dan ada juga yang menyebutkan hanya 1 paragraf. Namun khusus kalangan SMA Tunas Luhur, dasar yang digunakan adalah 1 paragraf.

BAGIAN PENDAHULUAN (BAB I)

Pendahuluan adalah bab pertama dari Tugas Akhir yang mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan apa yang diteliti, untuk apa dan mengapa penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu, bab pendahuluan ini pada dasarnya memuat (1) latar belakang masalah; (2) rumusan masalah; (3) batasan masalah; (4) tujuan penelitian; (5) manfaat penelitian; dan (6) hipotesis/asumsi penelitian.

1. Latar Belakang

Di dalam bagian ini dikemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoretik ataupun kesenjangan praktis yang melatarbelakangi masalah yang diteliti. Di dalam latar belakang ini dipaparkan hasil dari penelitian sebelumnya, diskusi ilmiah,

ataupun pengamatan pribadi yang terkait erat dengan pokok masalah yang diteliti. Dengan demikian, masalah yang dipilih untuk diteliti mendapat landasan berpijak yang lebih kokoh.

2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya. Perumusan masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah.

Rumusan masalah hendaknya disusun dengan singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah yang baik akan menampakkan variabel-variabel yang diteliti, jenis, atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut, dan subjek penelitian. Selain itu, rumusan masalah hendaknya dapat diuji secara empiris, dalam arti memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Contoh: *Bagaimana hubungan antara tingkat kecerdasan dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Matematika siswa SMA Tunas Luhur?*

3. Batasan Masalah

Hal yang dikemukakan pada bagian batasan masalah ini adalah fokus pada variabel-variabel yang diteliti, populasi, atau subjek penelitian, dan lokasi penelitian.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibagi menjadi dua, yakni tujuan penelitian secara khusus dan tujuan penelitian secara umum. Tujuan penelitian secara khusus mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedaannya terletak pada cara merumuskannya. Masalah penelitian dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya, sedangkan rumusan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan. Contoh: *Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecerdasan dengan prestasi belajar pada matapelajaran Matematika pada siswa SMA Tunas Luhur.*

5. Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi poin-poin tentang manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan.



6. Hipotesis / Asumsi Penelitian

Hipotesis/ asumsi penelitian adalah praduga yang harus diuji melalui data atau fakta yang diperoleh melalui penelitian. Dengan demikian, hipotesis merupakan penuntun bagi peneliti dalam menggali data yang diinginkan. Hipotesis pada umumnya dibagi menjadi beberapa bagian, yakni penelitian eksperimen dan penelitian deskriptif. Dimana pada masing-masing bagian tersebut masih dibagi lagi menjadi dua, yakni hipotesis nol dan hipotesis penelitian.

BAGIAN KAJIAN PUSTAKA (BAB II)

Bahan-bahan kajian pustaka dapat diambil dari berbagai sumber, seperti jurnal penelitian, buku, laporan penelitian, makalah, artikel (online maupun cetak), dan atau terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain. Kajian teoretis dan telaah dalam bab ini hendaknya linier atau sesuai dengan variabel yang diteliti.

BAGIAN METODE PENELITIAN (BAB III)

Pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam bab metode penelitian paling tidak mencakup, (1) rancangan metode penelitian; (2) lokasi dan waktu penelitian; (3) populasi dan sampel penelitian; (4) instrument penelitian; (5) prosedur penelitian; (6) variabel penelitian; dan (7) analisis data.

1. Rancangan metode penelitian

Secara garis besar, pendekatan penelitian dibagi menjadi 2, yakni penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Standar untuk membedakan kedua pendekatan tersebut bisa dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 1. Standar Perbedaan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Kecenderungan untuk menggunakan penelitian kuantitatif jika masalah penelitian Anda memerlukan untuk:	Kecenderungan untuk menggunakan penelitian kualitatif jika masalah penelitian Anda memerlukan untuk:
Mengukur variabel-variabel	Belajar tentang pandangan individu-individu
Menilai dampak variabel-variabel tersebut pada <i>outcome</i>	Menilai sebuah proses sepanjang waktu
Menguji teori-teori atau eksplanasi yang luas	Menggerakkan teori berdasarkan perspektif partisipan

Mengaplikasikan hasil pada sejumlah orang yang besar	Memperoleh informasi yang detail tentang sedikit orang latar-latar penelitian
--	---

(Creswell, 2012: 64)

Rancangan metode penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Menurut Nazir (1983: 47), penelitian dapat dikelompokkan dalam lima kelompok umum sebagai berikut.

- a. Metode sejarah
- b. Metode deskripsi/ survey
 - Metode survey
 - Metode deskriptif berkesinambungan
 - Metode studi kasus
 - Metode analisis pekerjaan dan aktivitas
 - Metode studi korelatif
 - Metode studi waktu dan gerakan
- c. Metode *eksperimental research*
- d. Metode *grounded research*
- e. Metode Penelitian Tindakan

2. Lokasi dan waktu penelitian

Bagian ini berisi informasi tentang kapan dan dimana penelitian dilakukan.

3. Populasi dan sampel (subjek dan objek) penelitian

Penjelasan yang akurat tentang karakteristik populasi penelitian perlu diberikan agar besarnya sampel dan cara pengambilannya dapat ditentukan secara tepat. Tujuannya adalah agar sampel yang dipilih benar-benar representatif, dalam arti dapat mencerminkan keadaan populasinya secara cermat. Hal yang dibahas dalam bagian ini antara lain, identifikasi dan batasan-batasan tentang populasi atau subjek penelitian; prosedur dan teknik pengambilan sampel; serta besarnya sampel. Menurut Dantes (2012), bila jumlah populasi di bawah 100, kuota sampel yang dapat ditarik adalah 50%. Bila jumlah populasi mencapai 1000, kuota sampel yang dapat ditarik sekitar 25% dan bila jumlah populasi di atas 1000, kuota sampel yang dapat ditarik 15%.

Krejcek dan Morgan (dalam Fernandez, 1998) menjabarkan tentang teknik pengambilan sampel secara lebih detail. Apabila jumlah populasi hanya skala kecil (rentang 10- 25) maka jumlah $N=S$, artinya jumlah populasi sama dengan jumlah sampel. Sedangkan untuk skala besar ditentukan melalui penghitungan tabel. Maka dari itu, penetapan jumlah sampel untuk penelitian skala sedang-besar, di SMA Tunas Luhur disamakan, yakni 30%.

Teknik sampling sendiri dibagi menjadi beberapa pendekatan, antara lain probability sampling; simple random sampling; strata random sampling; kluster sampling; dan sampling purposive (Kerlinger, 1973).

4. Instrumen penelitian

Pada bagian ini dikemukakan instrument yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Sesudah itu barulah dipaparkan prosedur pengembangan instrument pengumpulan data atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Untuk penelitian eksakta, subbab instrument penelitian dapat diganti dengan alat dan bahan. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan beragam instrumen, antara lain; interview, *quosioner*, *pre test*, studi literatur, uji laboratorium, survey, dll.

5. Prosedur penelitian

Bagian ini berisi tahapan penelitian. Menurut Arikunto, prosedur atau langkah-langkah penelitian terdiri dari:

- a. tahap pembuatan rancangan penelitian;
- b. tahap pelaksanaan penelitian; dan
- c. tahap pembuatan laporan penelitian. (2010:61)

6. Variabel penelitian

Menurut Arikunto, variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (1998:99). Variabel memiliki beberapa bentuk, namun yang akan dibahas hanya meliputi;

a. Variabel Independen (Pengaruh, Bebas, Stimulus, Prediktor).

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), (Nazir, 1983)

b. Variabel Dependen (Dipengaruhi, Terikat, Output, Kriteria, Konsekuensi).

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas.

Contoh: Pengaruh Iklan Terhadap Motivasi Pembelian. Iklan = Variabel Independen.

Motivasi Pembelian = Variabel Dependen. (Nazir, 1983)

c. Variabel Kontrol

Merupakan variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.

Contoh: Apakah ada perbedaan antara tenaga penjual (sales force) yang lulus D3 dan S1? maka harus ditetapkan variabel kontrol berupa gaji yang sama, peralatan yang sama, iklim kerja yang sama, dan lain-lain. Tanpa adanya variabel kontrol maka sulit ditemukan apakah perbedaan penampilan karyawan karena faktor pendidikan.

7. Analisis data

Pada bagian ini diuraikan jenis analisis statistik yang digunakan. Dilihat dari metodenya, ada dua jenis statistik yang dapat dipilih, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan nonparametrik. Di samping penjelasan tentang jenis atau teknik analisis data yang digunakan, perlu juga dijelaskan alasan pemilihannya. Apabila teknik analisis data yang dipilih sudah cukup dikenal, maka pembahasannya tidak perlu dilakukan secara panjang lebar. Sebaliknya, jika teknik analisis data yang digunakan tidak sering digunakan (kurang populer), maka uraian tentang analisis ini perlu diberikan secara lebih rinci. Apabila dalam analisis ini digunakan komputer, perlu disebutkan programnya, misalnya *SPSS for Windows*.

BAGIAN PEMBAHASAN (BAB IV)

Pembahasan atas temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan di dalam bab IV mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Tujuan pembahasan adalah; (1) menjawab masalah penelitian; (2) menafsirkan temuan-temuan penelitian; (3) mengegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan; (4) memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru; dan (5) menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan-keterbatasan temuan-temuan penelitian.

BAGIAN PENUTUP (BAB V)

Bab V berisi Simpulan dan saran.

a. Simpulan

Isi Simpulan penelitian lebih bersifat konseptual dan harus terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dengan kata lain, kesimpulan penelitian terikat secara substantive dengan temuan-temuan penelitian yang mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kesimpulan juga dapat ditarik dari hasil pembahasan, namun yang benar-benar relevan dan mampu memperkaya temuan yang diperoleh.



b. Saran

Saran yang diajukan harus bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian. Saran dapat ditujukan kepada lembaga/ instansional, maupun personal yang berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan hasil temuan. Namun demikian, saran yang dibuat hendaknya relevan dengan pihak-pihak yang dituju.

C. TATA CARA PENULISAN

Tata cara penulisan meliputi:

Bahan dan Ukuran

1. Naskah

Naskah dibuat di atas kertas A4 80 gram (tidak boleh diketik bolak-balik) dan dijilid rapi.

2. Sampul

Sampul TA adalah *hard cover*. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul.

3. Warna sampul

Warna sampul adalah putih.

Pengetikan

1. Jenis huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf *times new roman* ukuran 12.
- b. Huruf miring (*italic*) atau huruf khusus lain dapat dipakai hanya untuk tujuan tertentu, misalnya untuk menandai istilah asing.
- c. Lambang, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.
- d. Huruf pada persamaan (rumus) menyesuaikan pada penulisan dengan *equation*.

2. Bilangan dan satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka Arab, kecuali pada permulaan kalimat.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma (bukan titik), kecuali numerik hasil cetakan dari paket program komputasi. Jumlah bilangan di belakang koma harus sama untuk hasil pengukuran dari populasi atau sampel yang sama (hal ini untuk menandai tingkat akurasi

atau ralat pengukuran).

- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik di belakangnya, kecuali pada akhir suatu kalimat. Penulisan nama satuan yang berasal dari nama orang, apabila tidak disingkat maka penulisan huruf pertama tidak boleh menggunakan huruf kapital.

3. Jarak baris

Jarak antara 2 baris dibuat 1,5 spasi, kecuali intisari atau *abstract*, kutipan langsung, judul tabel, judul gambar, keterangan gambar, dan daftar pustaka, yang diketik dengan jarak 1 spasi ke bawah. Persamaan-persamaan matematika diketik dengan jarak spasi sesuai kebutuhan dan harus proporsional.

4. Batas tepi

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi bawah : 3 cm
- c. Tepi kiri : 4 cm
- d. Tepi kanan : 3 cm

5. Pengisian Ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang, kecuali kalau akan memulai alinea baru, persamaan, tabel, gambar, subjudul atau hal-hal khusus.

6. Alinea baru

Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-6 dari batas tepi kiri.

7. Permulaan kalimat

Bilangan, lambang, atau persamaan matematik yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya: Sembilan vektor gaya.

8. Judul, subjudul, anak subjudul, dan lain-lain

- a. Nama genus selalu diawali dengan huruf kapital (huruf besar, uppercase) dan nama spesies selalu diawali dengan huruf biasa (huruf kecil, lowercase). Pada teks dengan huruf tegak (huruf latin), nama ilmiah ditulis dengan huruf miring (huruf italic), dan sebaliknya. Contoh: *Glycine soja*, *Payo muticus*
- b. *Judul (bab)*, harus ditulis seluruhnya dengan huruf kapital, diketik dengan cetak tebal tanpa diakhiri dengan titik, diatur simetris, jarak dari tepi atas adalah 4 cm. Penomoran judul (bab) menggunakan angka Romawi kapital (I, II, III, dan seterusnya).

- c. *Subjudul (subbab)*, ditulis rata kiri, semua kata dimulai dengan huruf kapital (kecuali kata hubung dan kata depan), diketik dengan cetak tebal tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah subjudul (subbab) dimulai dengan alinea baru. Penomoran subjudul (subbab) menggunakan angka Arab maksimal tiga bilangan.
- d. *Anak subjudul (anak subbab)*, diketik dengan cetak tebal atau garis bawah, dimulai dari batas tepi kiri, hanya huruf pertama saja yang berupa huruf kapital, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak subjudul (anak subbab) dimulai dengan alinea baru. Penomoran anak subjudul (anak subbab) menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dan seterusnya).
- e. *Subanak subjudul (subanak subbab)*, ditulis mulai dari ketikan yang ke-6 diikuti dengan titik. Kalimat pertama yang menyusul kemudian, diketik terus ke belakangnya (arah ke kanan) dalam satu baris dengan subanak subjudul (subanak subbab). Subanak subjudul (subanak subbab) dapat juga ditulis langsung berupa kalimat (sebagai bagian dari kalimat), tetapi yang berfungsi sebagai subanak subjudul (subanak subbab) ditempatkan di awal kalimat dan diketik dengan huruf miring atau diberi garis bawah. Penomoran subanak subjudul (subanak subbab) menggunakan huruf Latin kecil (a, b, c, dan seterusnya).

9. Rincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah terdapat rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf (*numbering*) sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan tanda-tanda khusus (*bullets*) yang ditempatkan di depan rincian tidak diperbolehkan.

10. Letak simetris

Tabel, gambar, persamaan, judul (bab), dan subjudul (subbab) diletakkan simetris terhadap tepi kiri dan tepi kanan pengetikan.

Penomoran

1. Penomoran halaman

1.1. Angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya)

- a. Digunakan untuk Bagian Awal tugas akhir, mulai dari kecuali halaman sampul.
- b. Letak : di tengah halaman, dengan jarak 2,5 cm dari tepi bawah kertas.
- c. Khusus Halaman Judul, penomorannya tidak ditulis, tapi tetap diperhitungkan.

1.2. Angka Latin (1,2,3, dan seterusnya).

- a. Digunakan untuk Bagian Isi dan Bagian Akhir tugas akhir, mulai dari pendahuluan (BAB I) sampai ke halaman terakhir (termasuk Lampiran) diberi nomor dengan menggunakan angka Latin.

- b. Letak: susut kanan atas, dengan jarak 1,5 cm dari tepi atas kertas dan 3 cm dari tepi kanan kertas.
- c. Khusus untuk halaman pertama setiap bab, nomor halamannya ditempatkan di tengah bawah, dengan jarak 2,5 cm dari tepi bawah kertas.

2. Penomoran tabel dan gambar

Tabel dan gambar diberi nomor urut menggunakan angka Latin

3. Penomoran persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematika, persamaan reaksi, atau lainnya ditulis dengan angka Latin di dalam tanda kurung () dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan (*right justify*).

Tabel dan Gambar

1. Tabel

- a. Nomor tabel yang diikuti judul tabel ditempatkan simetris di atas tabel tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Jika tabel lebih dari satu halaman, maka bagian kepala tabel (termasuk teksnya) harus diulang pada halaman selanjutnya. Akhir tabel pada halaman pertama tidak perlu diberi garis horizontal. Pada halaman berikutnya, tuliskan *Lanjutan tabel...* pada tepi kiri, tiga spasi dari garis horizontal teratas tabel.
- c. Judul tabel harus ditulis dengan huruf besar pada huruf pertama setiap kata kecuali kata hubung
- d. Judul tabel tanpa diakhiri tanda titik
- e. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antarkolom cukup tegas.
- f. Tabel yang melebihi lebar kertas sehingga dibuat memanjang kertas (*landscape*) maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- g. Tabel diketik simetris.
- h. Data di dalam tabel ditulis menggunakan spasi tunggal.
- i. Garis akan digunakan apabila dipandang lebih memudahkan pembacaan tabel, tetapi garis vertical di bagian kiri, tengah, dan kanan tabel tidak diperlukan.

2. Gambar

- a. Bagan, grafik, peta, *chart*, diagram, sket, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).

jangan dipakai karena bukan bentuk baku dalam bahasa Indonesia.

- d. Awalan (afiksasi) **ke** dan **di** harus dibedakan dengan kata depan (preposisi) **ke** dan **di**.
- e. Pemenggalan kata disesuaikan dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar.
- f. Tanda baca harus digunakan dengan tepat, dan penyetikannya harus melekat tanpa spasi pada huruf awal atau huruf akhir kata yang dikenai tanda baca.

Penulisan Sitasi

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar pustaka, nama yang lebih dari satu suku kata, nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan, dan derajat kesarjanaan.

1. Nama penulis yang dikutip dalam uraian

Pengacuan nama penulis menggunakan nama akhir atau nama keluarga, kalau lebih dari 2 orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk:

- a. Menurut Wangness (1975)
- b. Kuat medan antara 2 pelat sejajar (Halliday dan Resnick, 1986) adalah sebesar...
- c. Identifikasi radionuklida alam di perairan Paiton dapat ditentukan secara spektrometri gamma (Sasongko dkk, 1996:18)

Keterangan :Penulis pada contoh (c) ada 4 orang, yaitu Sasongko, D.P., Subagyo, A., Sumedi, dan Hadiyanto, A.

2. Nama penulis dalam daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya (tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk):

- a. Sasongko, D.P., Subagyo, A., Sumedi, Hadiyanto, A., 1996,
- b. Tidak boleh hanya: Sasongko, D.P. dkk

3. Nama penulis lebih dari satu suku kata

Jika nama penulis lebih dari satu suku kata, cara penulisannya menggunakan nama akhir, nama keluarga atau nama utama, diikuti koma, singkatan nama-nama lainnya masing-masing diikuti titik:

- a. Albert Einstein ditulis: Einstein, A.
- b. Paul Albert Maurice Dirac ditulis: Dirac, P.A.M.

Catatan:

Untuk nama Indonesia (Jawa) yang tidak memiliki nama keluarga, karena belum ada

pembakuan cara penulisan nama maka penulisannya mengikuti keinginan penulisnya dalam menuliskan namanya. Nasio Asmoro Hadi ditulis: Hadi, N.A., atau Asmorohadi, N., atau Nasio Asmoro Hadi, atau Nasio Asmorohadi. Untuk nama akhir yang menggunakan awalan, dituliskan nama akhirnya dengan awalan tetapi penempatannya mengikuti huruf pertama nama akhir (bukan nama awalnya): van Bammelen, McNamara, deForest Jr., d'Onopko, di Caprio.

4. Nama dengan garis penghubung

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua suku katanya, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan: Dorodjatun Kuntjoro-Jakti ditulis Kuntjoro-Jakti, D.

5. Nama yang diikuti singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan tersebut menjadi satu dengan suku kata di depannya: Paul AM Dirac ditulis Dirac, P.A.M.

Catatan Kaki, Istilah Baru, dan Kutipan

1. Catatan kaki

Catatan kaki sebaiknya tidak digunakan dalam penulisan Tugas Akhir karena sudah terdapat Kutipan dan Daftar Pustaka.

2. Istilah baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asal konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau istilah baru yang digunakan cukup banyak, sebaiknya dibuatkan daftar istilah di belakang. Contoh: pusa (momentum), pumpun (focus).

3. Kata Arab

Transliterasi kata-kata Arab mengikuti SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I.

4. Persamaan, skalar, dan vektor

Persamaan matematik ditulis miring, besaran skalar ditulis miring, besaran vector ditulis tegak dan ditebalkan (**bold**). Contoh $K = 3kT$, $\mathbf{F} = ma$ dan seterusnya.

5. Daftar Rujukan

Penulisan daftar rujukan dengan format; nama. Tahun. Judul. Kota: Penerbit.

- a. Rujukan dari buku
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
 - Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- b. Rujukan dari artikel dalam Majalah atau Koran
- Huda, M. 13 November, 2015. *Menyasati Krisis Listrik Musim Kering*. Jawa Pos, hlm.6.
- c. Rujukan dari Koran Tanpa Penulis
- Jawa Pos. 22 April, 2015. *Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri*, hlm.3.
- d. Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.
- e. Rujukan dari Tugas akhir atau skripsi.
- Pangaribuan, T. 1992. *Perkembangan Kompetensi Kewacanaan Pembelajar Bahasa Inggris di LPTK. Tugas Akhir* tidak diterbitkan. Probolinggo: SMA Tunas Luhur.
- f. Rujukan dari internet berupa artikel dari jurnal
- Kumaidi. 1998. *Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya*. *Jurnal ilmu pendidikan*, (Online), jilid 5, no.4, (<http://www.malang.ac.id>, diakses 20 Januari 2015)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

1. Contoh sampul

**PENGARUH KONSENTRASI NAOH
TERHADAP KUALITAS KERTAS DAUR ULANG
DARI PELEPAH PISANG**

TUGAS AKHIR (TA)

“Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan kelulusan”



Disusun oleh :

ABYAN BARIZ SYAUQI

Kelas/ Jurusan :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
XI/ IPA-1
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

SMA TUNAS LUHUR (Full Day School) PAITON

Jl. Kotaanyar-Sumberanyar-Paiton Telp/Fax (0335) 771666

Tahun 2020 - 2021

2. CONTOH DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAKSI.....	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	2
1.4.1 Tujuan Umum	2
1.4.2 Tujuan Khusus	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Hipotesis	3

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Tentang Kentang	4
2.1.1 Mengenal Kentang	4
2.1.2 Kandungan Mineral Pada Kentang	5
2.2 Larutan Elektrolit.....	5
2.3 Sel Volta.....	6
2.4 Kajian Tentang Arus Listrik	7

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan	19
5.2 Saran	19
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN.....	21



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. CONTOH ABSTRAK

ABSTRAK

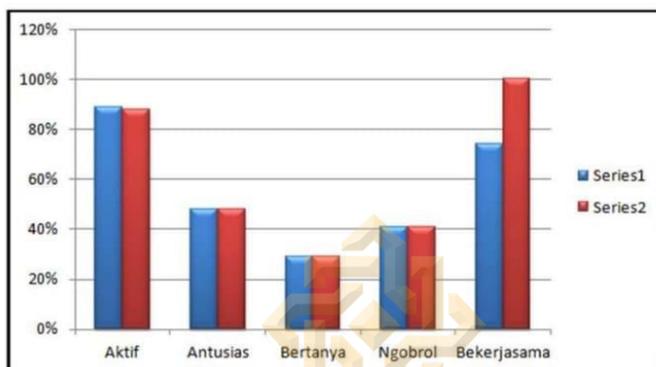
Widianti, Firda. 2015. *Pengaruh Konsentrasi Naoh terhadap Kualitas Kertas Daur Ulang dari Pelepah Pisang*. Tugas Akhir, Jurusan MIA SMA Tunas Luhur (Fullday School). Pembimbing: Muhammad Ghazali, S.Si.

Kata kunci : Kertas, NaOH, Pelepah pisang

Pelepah pisang merupakan tulang daun yang terbesar dan menempel pada batang. Kebanyakan limbah pelepah pisang terbuang sia-sia tanpa ada pemanfaatan lanjutan. Namun, ternyata pelepah pisang dapat diproses menjadi kertas daur ulang pengganti kayu. Pelepah pisang berkadar lignin rendah (5%), selulosa (60-61%), dan serat yang cukup panjang sekitar 4,29 mm. Kadar lignin yang rendah membuat proses pembuatan *pulp* (bubur kertas) semakin cepat. Menindaklanjuti penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsentrasi NaOH terhadap kualitas kertas yang dihasilkan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsentrasi NaOH pada pembuatan kertas, yaitu 2,5 Molar; 1,25 Molar; dan tanpa NaOH. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas kertas, meliputi kekuatan, kehalusan, bentuk permukaan, dan kepadatan partikel permukaan kertas. Sedangkan variabel kontrol dalam penelitian ini adalah jumlah pelepah pisang yang digunakan sebanyak ± 100 gram, perebusan pelepah pisang dengan NaOH selama 30 menit, dan lama penjemuran kertas ± 8 jam. Pemberian NaOH pada penelitian ini bertujuan untuk menghilangkan getah-getah yang terdapat pada pelepah pisang, mempercepat proses pelunakan dan penghancuran pelepah pisang, dan membuat serat (selulosa) lebih kuat (sempurna) dalam perekatannya. Sehingga, menghasilkan kertas dengan kualitas yang baik. Penelitian ini dilakukan dengan peralatan yang sederhana dan menggunakan skala laboratorium. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan konsentrasi NaOH sangat berpengaruh pada kekuatan, kehalusan, bentuk permukaan, dan kepadatan partikel permukaan kertas. Semakin banyak konsentrasi NaOH yang dicampurkan pada pelepah pisang, maka kualitas kertas yang dihasilkan semakin baik. Dalam penelitian ini untuk hasil terbaik, maka konsentrasi NaOH yang digunakan adalah 2,5 M atau 10 gram NaOH.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. CONTOH GAMBAR



Gambar 6 Perbandingan aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas pada siklus I dan siklus II.

5. CONTOH TABEL

Table 1 Results of ANCOVAs on *L. sativae* and *L. huidobrensis* density per leaf related to host, sampling time and altitude of collection site. *L. sativae* samples were collected below 700 m, *L. huidobrensis* samples above 1100 m, and parasitoids from all altitudes.

Species	Source	df	Mean square*	F	P
<i>L. sativae</i>	Altitude	1	1.554	0.100	0.759
	Host	3	96.496	2.065	0.175
	Sampling time	4	166.368	2.671	0.102
<i>L. huidobrensis</i>	Altitude	1	0.049	0.027	0.871
	Host	5	15.397	8.412	<0.001
	Sampling time	4	5.097	2.785	0.045

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 Tugas Akhir Siswa

**PEMANFAATAN AIR REBUSAN SELEDRI TERHADAP
PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA
HIPERTENSI**

TUGAS AKHIR (TA)



Disusun oleh :

HERAWATI PUTRI AWALIYAH

(211097)

Kelas/ Jurusan :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
XI/ IPA-2
SMA TUNAS LUHUR (Full Day School) PAITON
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jl. Kotaanyar-Sumberanyar-Paiton Telp/Fax (0335)771666
J E M B E R
Tahun 2022-2023

**PEMANFAATAN AIR REBUSAN SELEDRI TERHADAP PENURUNAN
TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI**

TUGAS AKHIR (TA)

“Diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan”



Disusun oleh :

HERAWATI PUTRI AWALIYAH

(211097)

Kelas/ Jurusan :

XI/ IPA-2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SMA TUNAS LUHUR (Full Day School) PAITON

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Jl. Kotaanyar-Sumberanyar-Paiton Telp/Fax (0335)771666

Tahun 2022-202

J E M B E R

i

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir (TA) yang berjudul "**Pemanfaatan Air Rebusan Seledri Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi**" telah disetujui oleh guru pembimbing pada tanggal 8 Mei 2023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir (TA) yang berjudul “**Pemanfaatan Air Rebusan Seledri Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi**” telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir (TA) SMA Tunas Luhur Paiton dan diterima untuk memenuhi sebagian syarat kenaikan kelas pada tanggal 8 Mei 2023.

Mengesahkan:

SMA TUNAS LUHUR PAITON

Kepala SMA Tunas Luhur

Muhammad Rudi Hartono, S. Pd

Dewan Penguji:

1.

2.

1.

2.

Koordinator Tugas Akhir

Pembimbing Tugas Akhir

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Indah Wahyulianawati, S. Pd Moh Haryadi, S.Si
J E M B E R



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Herawati Putri Awaliyah
NIS : 211097
Tempat, tanggal lahir : Probolinggo, 28 September 2005
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) yang berjudul **“Pemanfaatan Air Rebusan Seledri Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi”** merupakan bukan karya orang lain baik sebagian ataupun keseluruhan, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademik.

Kotaanyar, 8 Mei 2023

Yang membuat pernyataan

Herawati Putri Awaliyah

Mengetahui,

Koordinator Tugas Akhir

Pembimbing Tugas Akhir

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Indah Wahyulianati, S. Pd Moh Haryadi, S.Si
J E M B E R^{iv}



MOTTO

“Berani Beraksi, Sukses Berkembang”

" Kita perlu keberanian untuk berubah dan mengembangkan diri, karena hanya dengan berani berubah maka kita bisa menghadapi tantangan dan peluang dengan lebih baik, serta mencapai kesuksesan yang lebih besar dalam hidup. Tanpa perubahan dan perkembangan, kita akan terjebak dalam zona nyaman dan sulit untuk maju."



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

v

LEMBAR PERSEMBAHAN

Terima kasih, bersyukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat hidup berupa kekuatan, kesehatan, petunjuk, serta kesuksesan dalam mengerjakan Tugas Akhir ini. Saya persembahkan Tugas Akhir ini untuk:

1. Orang tua, yang selalu memberi dukungan baik secara moral, mental, dan spiritual sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Ustadz dan Ustadzah SMA Tunas Luhur, yang memberi kritik, saran motivasi, serta menyemangati untuk terus membantu menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Ustad yadi, selaku pembimbing Tugas Akhir saya yang selalu mendukung dan membimbing saya dalam pengerjaan Tugas Akhir ini. Sehingga saya dapat menyelesaikan dengan baik.
4. Ustadzah Indah, selaku koordinator Tugas Akhir yang selalu memberi bimbingan dan motivasi kepada kami dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini. Sehingga Tugas Akhir ini dapat semakin sempurna baik dalam pembuatan maupun penulisan.
5. Teman-teman saya yang selalu memberi saya dukungan dan semangat dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.

Kotaanyar, 8 Mei 2023

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R^{vi}

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya sebagai syarat kelulusan. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan kepada saya untuk melakukan penelitian ini dengan cara sebaik-baiknya.
2. Kedua orang tua saya yang selalu mendukung saya dengan penuh cinta serta do'a yang selalu mengiringi kegiatan saya.
3. Ustadzah Indah Wahyulianawati, S. Pd. yang selalu memberikan saya motivasi dan semangat selama proses pembuatan tugas akhir ini.
4. Ustad Moh Haryadi, S.Si selaku pembimbing saya yang selalu meluangkan waktu dan memberikan saya saran dalam proses pembuatan Tugas Akhir ini.
5. Semua teman-teman saya, yang juga telah bersedia membantu dan mendukung keberhasilan saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Kotaanyar, 8 Mei 2023

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Herawati Putri Awaliyah
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R^{vii}

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.4 .1 Tujuan Umum	3
1.4.2 Tujuan Khusus	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.5 .1 Manfaat Bagi Peneliti	3
1.5 .2 Bagi Masyarakat	3
1.5.3 Bagi Sekolah	3
1.6 Hipotesis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Hipertensi	5
2.1.1 Definisi	5

2.1.2	Klasifikasi Hipertensi	6
2.1.3	Faktor resiko.....	6
2.1.4	Patofisiologi Hipertensi	7
2.1.5	Bahaya Hipertensi	8
2.1.6	Penatalaksanaan Medis.....	8
2.1.6.1	Penatalaksanaan Farmakologi.....	9
2.1.6.2	Penatalaksanaan Non-Farmakologi	9
2.2	Seledri (Apium Graveolens L.)	10
2.2.1	Klasifikasi Seledri (Apium Graveolens L.)	10
2.2.2	Kriteria Daun Seledri Yang Dapat Dikonsumsi	11
2.2.3	Kandungan Ekstrak Daun Seledri (Apium Graveolens L.)	11
2.2.4	Konsep Efektifitas Daun Seledri Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Tikus Putih Dengan Hipertensi Daun seledri (Apium Graveolens L.).....	14
2.2.5	Air Rebusan	15
BAB III METODE PENELITIAN		16
3.1	Pendekatan dan Jenis Penelitian	16
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	16
3.3	Populasi dan Sampel	16
3.3.1	Populasi.....	16
3.3.2	Sampel	17
3.4	instrumen penelitian	17
3.4.1	Ekperimen.....	17
3.5	Prosedur Penelitian	17
3.5.1	Tahap pembuatan rancangan penelitian.....	17
3.5.2	Tahap pelaksanaan	18
3.5.3	Tahap pembuatan laporan penelitian.....	18
3.6	Variabel Penelitian	18
3.6.1	Jenis Variabel.....	18
3.7	Teknik Analisa Data	18

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

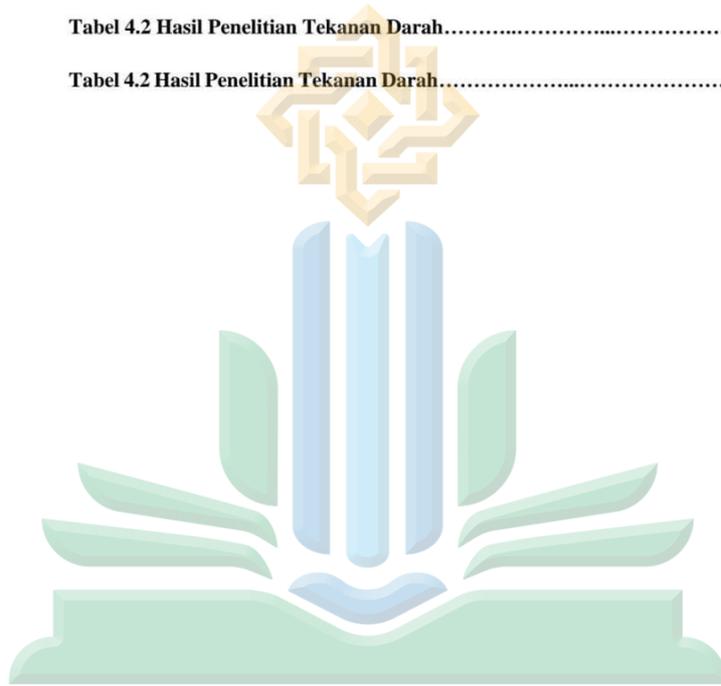
3.7.1 Tabel Pemeriksaan.....	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Pembahasan	21
4.2 Hasil penelitian.....	21
4.2.1 Tabel Hasil Penelitian.....	21
4.2.2 Tabel Hasil Penelitian.....	23
BAB V PENUTUP.....	25
5.1 SIMPULAN.....	25
5.2 SARAN	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	28



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Tekanan Darah Pada Orang Dewasa.....	6
Tabel 3.7.1 Tabel Pemeriksaan Tekanan Darah	19
Tabel 4.2 Hasil Penelitian Tekanan Darah.....	21
Tabel 4.2 Hasil Penelitian Tekanan Darah.....	23



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R^{xi}

ABSTRAK

Awaliyah, Herawati Putri. 2023. *Pemanfaatan Air Rebusan Seledri Untuk Penderita Hipertensi*. Tugas Akhir. Kelas XI-IPA 2 SMA Tunas Luhur (Full Day School). Pembimbing: Moh Haryadi, S.Si

Kata Kunci :Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi), Daun Seledri.

Hipertensi atau yang sering disebut tekanan darah tinggi adalah tekanan darah persisten dimana tekanan sistoliknya diatas 140 mmHg dan tekanan diastoliknya diatas 90 mmHg. Seledri (*Apium graveolens L*) merupakan salah satu dari jenis terapi herbal untuk menangani penyakit hipertensi. Seledri memiliki kandungan yang lebih banyak untuk menurunkan tekanan darah dari pada tumbuhan lain. Pada percobaan ini dilakukan identifikasi pengaruh air rebusan seledri terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi dan menganalisa efektivitas air rebusan terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif . Penelitian ini menggunakan experiment onegroup pre-post tes design. Sampel yang diambil sebanyak 20 orang penderita hipertensi yang ada di Desa Sidomulyo dengan teknik pengambilan sampel yaitu secara simple random sampling. Disimpulkan bahwa penderita darah tinggi yang rutin mengkonsumsi air rebusan seledri mengalami penurunan darah tinggi, penurunan tekanan darah bervariasi antara 10 hingga 20 mm Hg, sedangkan yang tidak rutin mengkonsumsi air rebusan seledri mengalami tekanan darah yang tetap bahkan ada yang mengalami kenaikan tekanan darah. Sehingga dengan demikian air rebusan daun seledri dapat dimanfaatkan untuk penderita hipertensi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R^{xii}

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi atau yang sering disebut dengan tekanan darah tinggi adalah tekanan darah persisten dimana tekanan sistoliknya di atas 140 mmHg dan tekanan diastolik di atas 90 mmHg. Pada populasi lanjut usia, hipertensi didefinisikan sebagai tekanan sistolik 160 mmHg dan tekanan diastolik 90 mmHg. Hipertensi merupakan penyebab utama gagal jantung, *stroke*, dan gagal ginjal (Brunner & Suddarth, 2002).

Faktor-faktor yang berhubungan dengan hipertensi adalah faktor genetik, umur, jenis kelamin, obesitas, asupan garam, kebiasaan merokok dan aktifitas fisik. Individu dengan riwayat keluarga hipertensi mempunyai resiko 2 kali lebih besar untuk menderita hipertensi daripada orang yang tidak mempunyai keluarga dengan riwayat hipertensi. Hipertensi meningkat seiring dengan penambahan usia, dan pria memiliki resiko lebih tinggi untuk menderita hipertensi lebih awal. Obesitas juga dapat meningkatkan kejadian hipertensi, hal ini disebabkan lemak dapat menimbulkan sumbatan pada pembuluh darah sehingga dapat meningkatkan tekanan darah secara bertahap.

Penderita tekanan darah tinggi akan mendapatkan obat penurunan tekanan darah bila menemui dokter. Obat-obatan tersebut diantaranya jenis-jenis obat golongan diuretik, penghambat adrenergik, ACEInhibitor, ARB, antagonis kalsium, dan lain sebagainya (Junaidi, 2010). Pengobatan modern atau yang biasa disebut obat kimia tentunya akan menimbulkan komplikasi yang tidak baik bagi tubuh apabila digunakan dalam jangka panjang, sehingga diperlukan cara lain untuk mengatasi penyakit hipertensi diantaranya dengan menggunakan obat tradisional. Beberapa tanaman yang bisa digunakan sebagai bahan baku obat tekanan darah tinggi diantaranya adalah bawang putih, mentimun, seledri, daun salam dan lain sebagainya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Seledri (*Apium graveolens L*) merupakan salah satu dari jenis terapi herbal untuk menangani penyakit hipertensi. Masyarakat Cina tradisional sudah lama menggunakan seledri untuk menurunkan tekanan darah. Seledri memiliki kandungan yang lebih banyak untuk menurunkan tekanan darah dari pada tumbuhan lain yang dapat juga digunakan untuk menurunkan tekanan darah tinggi seperti daun salam yang hanya memiliki kandungan minyak atsiri dan *flavonoid* untuk menurunkan tekanan darah dan mahoni yang hanya memiliki kandungan *flavonoida* untuk menurunkan tekanan darah sedangkan seledri memiliki kandungan apigenin yang sangat bermanfaat untuk mencegah penyempitan pembuluh darah dan tekanan darah tinggi. Selain itu, seledri juga mengandung *flavonoid*, vitamin C, apiin, kalsium, dan magnesium yang dapat membantu menurunkan tekanan darah tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas sebagai upaya pemanfaatan bahan alami maka peneliti akan melakukan penelitian tentang pembuatan obat alami untuk penderita hipertensi dengan judul “pemanfaatan air rebusan seledri terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengambil rumusan masalahnya adalah

- a) Bagaimana pembuatan air rebusan seledri untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi?
- b) Bagaimana manfaat air rebusan seledri terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi?

1.3 Batasan Masalah

Pemanfaatan air rebusan seledri terhadap penurunan tekanan darah penderita hipertensi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk memenuhi berbagai syarat penilaian dan juga sebagai syarat untuk mencapai standart ketuntasan belajar pada semester akhir kelas serta persyaratan untuk naik kelas XII.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a) Mengidentifikasi pengaruh air rebusan daun seledri terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.
- b) Menganalisa efektivitas pemberian air rebusan daun seledri terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti.

Untuk mengetahui efektivitas air rebusan daun seledri terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.

1.5.2 Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pilihan obat anti hipertensi.

1.5.3 Bagi Sekolah

Untuk memberikan inovasi pengobatan non farmakologi (terapi pengobatan tanpa menggunakan oba-obatan) pada penderita hipertensi yang dapat dengan mudah dilakukan oleh masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1.6 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar dan mungkin salah.

Hipotesis dari penelitian ini adalah air rebusan seledri bermanfaat untuk menurunkan tekanan darah tinggi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hipertensi

2.1.1 Definisi

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal yang mengakibatkan peningkatan angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian/mortalitas. Tekanan darah 140/90 mmHg didasarkan pada dua fase dalam setiap denyut jantung yaitu fase sistolik 140 menunjukkan fase darah yang sedang dipompa oleh jantung dan fase diastolik 90 menunjukkan fase darah yang kembali ke jantung (Triyanto, 2014:7).

Hipertensi merupakan faktor risiko utama dari *infark miokard*, gagal jantung, *stroke*, penyakit arteri *perifer*, dan *aneurisma aorta*, dan merupakan penyebab penyakit ginjal kronis. Hipertensi sering dikaitkan dengan kelainan metabolik seperti diabetes dan dislipidemia, dan tingkat penyakit ini meningkat saat ini (Baradaran, et al. 2014). Penyakit ini dikategorikan sebagai *silent disease* karena penderita tidak mengetahui dirinya mengidap Hipertensi sebelum memeriksakan tekanan darahnya, penyakit ini tidak muncul tanda gejala yang bisa dilihat langsung. Setiap orang dapat menderita hipertensi, dari berbagai kelompok umur dan kelompok sosial-ekonomi (Wahdah, 2011:7).

Hipertensi dapat diklasifikasikan berdasarkan etiologi yaitu dengan penyebab yang tidak diketahui (Hipertensi esensial/primer/idiopatik) atau diketahui Hipertensi sekunder. Sebagian besar kasus Hipertensi diklasifikasikan sebagai esensial, tetapi kemungkinan penyebab yang melatarbelakanginya harus selalu ditentukan (Syamsudin, 2011:29). Sekitar 90% Hipertensi dengan penyebab yang belum diketahui pasti disebut dengan Hipertensi primer atau esensial, sedangkan 7% disebabkan oleh kelainan ginjal atau hipertensi renalis dan 3% disebabkan oleh kelainan hormonal atau hipertensi hormonal dan penyebab lain.

J E M B E R



Penelitian telah menunjukkan bahwa usia yang lebih tua, obesitas, penggunaan alkohol yang berlebihan, perokok aktif dan tinggi asupan natrium sangat berkorelasi terhadap buruknya tekanan darah tinggi atau hipertensi (Muttaqin, 2009:114).

2.1.2 Klasifikasi Hipertensi

Klasifikasi tekanan darah pada orang dewasa secara umum berdasarkan tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik dalam satuan mmHg bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1 Klasifikasi Tekanan Darah Pada Orang Dewasa

Kategori	Sistolik(mmHg)	Diastolik(mmHg)
Optimal	<120	<80
Normal	<130	<85
Tingkat 1(Hipertensi ringan)	140-159	90-99
Sub grup: Perbatasan	140-149	90-94
Tingkat 2 (Hipertensi Sedang)	160-179	100-109
Tingkat 3 (Hipertensi Berat)	≥180	≥110
Hipertensi sistol terisolasi	≥140	<90
Sub grup: Perbatasan	140-149	<90

(Sumber: *World Health Organization, 2013*).

2.1.3 Faktor resiko

Pada 70-80% kasus Hipertensi esensial, didapatkan riwayat Hipertensi di dalam keluarga. Apabila riwayat hipertensi didapatkan pada kedua orang tua maka dugaan Hipertensi esensial lebih besar. Faktor usia sangat berpengaruh terhadap Hipertensi

karena dengan bertambahnya umur maka semakin tinggi mendapat resiko hipertensi. Faktor lingkungan seperti stress berpengaruh terhadap timbulnya hipertensi esensial. Hubungan stress dengan Hipertensi, diduga melalui aktivasi saraf simpatis (Triyanto, 2014:10).

Faktor-faktor seperti kepatuhan dan pengetahuan, faktor kesehatan dan sistem perawatan seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya pengingat janji juga menentukan peran utama dalam kontrol tekanan darah yang buruk (Kumara, et al. 2013). Faktor yang signifikan terkait dengan Hipertensi adalah usia, BMI (Body Mass Index), jarang olahraga atau tidak ada aktivitas fisik, penggunaan tembakau, asupan garam tambahan dan riwayat keluarga stroke/penyakit kardiovaskular. Wanita lebih cenderung Hipertensi dibandingkan dengan laki-laki. Usia 66-74 tahun juga memiliki risiko lebih tinggi secara signifikan terhadap faktor resiko Hipertensi dibandingkan kelompok usia 25-35 tahun. Selain itu, penghasilan bulanan keluarga yang lebih tinggi lebih berisiko untuk terkena Hipertensi dibandingkan keluarga dengan kelompok rendah atau menengah (Shariful, eal. 2015).

2.1.4 Patofisiologi Hipertensi

Meningkatnya tekanan darah di dalam arteri bisa terjadi melalui beberapa cara yaitu jantung memompa lebih kuat sehingga mengalirkan lebih banyak cairan pada setiap detiknya arteri besar kehilangan kelenturannya dan menjadi kaku sehingga mereka tidak dapat mengembang pada saat jantung memompa darah melalui arteri tersebut. Darah pada setiap denyut jantung dipaksa untuk melalui pembuluh yang sempit dari pada biasanya dan menyebabkan naiknya tekanan. Inilah yang terjadi pada usia lanjut, di mana dinding arterinya telah menebal dan kaku karena arterio sklerosis. Pada saat bersamaan tekanan darah juga meningkat pada saat terjadi vasokonstriksi, yaitu jika arteri kecil (arteriola) untuk sementara waktu mengerut karena perangsangan saraf atau hormon di dalam darah. Bertambahnya cairan dalam sirkulasi bisa menyebabkan meningkatnya tekanan darah (Triyanto, 2014:12). Menurut Syamsudin (2011:29) tekanan emosi akan meningkatkan aktivitas saraf otonom dan

menyebabkan kenaikan tekanan darah akibat vasokonstriksi arteriol post-glomerulus. Vasokonstriksi dari pembuluh darah ginjal arteriol post-glomerulus menimbulkan retensi sodium dengan akibat kenaikan volume plasma, volume cairan ekstraseluler dan kenaikan tekanan pengisian atrium, akhirnya volume sekuncup meningkat. Kenaikan volume sekuncup menyebabkan vasokonstriksi pembuluh darah tepi (tahanan perifer) dan kemudian menyebabkan kenaikan tekanan darah. Proses ini akan berlangsung terus menerus walaupun tekanan emosi telah hilang.

2.1.5 Bahaya Hipertensi

Hipertensi merupakan penyakit yang dikategorikan sebagai silent disease karena penderita tidak mengetahui dirinya mengidap Hipertensi sebelum memeriksakan tekanan darahnya. Hipertensi merupakan salah satu penyakit paling mematikan di dunia. Hipertensi tidak dapat secara langsung membunuh penderitanya, melainkan Hipertensi memicu terjadinya penyakit lain yang tergolong kelas berat (mematikan). Laporan Komite Nasional Pencegahan, Deteksi, Evaluasi dan Penanganan Hipertensi menyatakan bahwa tekanan darah yang tinggi dapat meningkatkan resiko serangan jantung, gagal jantung, *stroke*, dan gagal ginjal (Wahdah, 2011:15).

Hipertensi adalah faktor risiko utama untuk penyakit kardiovaskular dan merupakan penyebab utama kematian di dunia. Hipertensi juga merupakan faktor resiko utama kematian dan kecacatan di seluruh dunia yang menyumbang 9,4 juta kematian dan 7% dari jumlah tersebut mengalami kecacatan (Krechy, et al. 2015).

2.1.6 Penatalaksanaan Medis

Pencegahan penyakit adalah tindakan yang ditujukan untuk mencegah, menunda, mengurangi, membasmi, mengeliminasi penyakit dan kecacatan, dengan menerapkan sebuah atau sejumlah intervensi yang telah dibuktikan efektifnya (Triyanto, 2014:47). Tujuan penatalaksanaan medis pada penderita Hipertensi adalah mencegah terjadinya morbiditas dan mortalitas penyerta dengan mencapai dan

mempertahankan tekanan darah di bawah 140/90 mmHg. Efektivitas setiap program ditentukan oleh derajat Hipertensi, komplikasi, biaya perawatan, dan kualitas hidup sehubungan dengan terapi (Mutaqqin, 2009:117). Penatalaksanaan untuk menurunkan tekanan darah pada penderita Hipertensi dapat dilakukan dengan dua jenis yaitu penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi.

2.1.6.1 Penatalaksanaan Farmakologi

Pilihan obat untuk Hipertensi dipengaruhi oleh usia, komorbiditas, etnisitas, kehamilan dan parameter lainnya yang memerlukan individu rejimen pengobatan khusus karena itu hanya golongan obat utama. Golongan obat utama seperti, ACE inhibitor memiliki dual mode tindakan. Fungsinya untuk mencegah pembentukan angiotensin II, yang vasokonstriktor aktif, menurunkan metabolisme dan vasodilator meningkat ketersediaannya (Delacroix, et al. 2014). Obat-obatan anti-Hipertensi dapat dipakai sebagai obat tunggal atau dicampur dengan obat lain, obat-obatan ini diklasifikasikan menjadi lima kategori, yaitu: Diuretik, Penghambat saluran kalsium (blocker calcium antagonis), Menekan simpatetik (simpatolitik), Antagonis angiotensin (ACE inhibitor), Vasodilator arteriol yang bekerja langsung (Mutaqqin,2009:118).

2.1.6.2 Penatalaksanaan Non-Farmakologi

Beberapa penelitian menunjukkan pendekatan non farmakologi atau terapi tanpa penggunaan obat yang dapat mengurangi penyakit Hipertensi adalah sebagai berikut:

- a) Teknik-teknik mengurangi stress.
- b) Penurunan berat badan.
- c) Pembatasan alkohol, natrium, dan tembakau.
- d) Olahraga/latihan (meningkatkan lipoprotein berdensitas tinggi).
- e) Relaksasi merupakan intervensi wajib yang harus dilakukan pada setiap anti-Hipertensi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Adapun pengobatan non farmakologi lainnya yang bisa diterapkan yaitu dengan diet rendah garam atau mengurangi asupan garam ke dalam tubuh. Pengurangan garam secara dratis dapat menurunkan tekanan darah (Wahdah, 2011:57). Menurut Mutaqqin, (2009:117) klien dengan Hipertensi ringan yang berada dalam resiko tinggi (pria, perokok) bila tekanan darah diastoliknyanya menetep di atas 85 atau 95 mmHg dan sistoliknyanya di atas 130 sampai 139 mmHg perlu dimulai terapi obat-obatan.

2.2 Seledri (*Apium Graveolens L.*)

Seledri (*Apium Graveolens L.*) pertama kali dijelaskan oleh Carolus Linnaeus (dalam Species *Plantarum*). Di Sunda dikenal dengan nama saladri dan di Jawa dikenal dengan nama seledri. Seledri (*Apium Graveolens L.*) berasal dari Eropa Selatan, dan sekarang sudah tersebar di seluruh dunia (Agoes, 2010:60). Seledri (*Apium Graveolens dulce*) adalah sayuran untuk dimakan yang pertama kali dijelaskan 19 oleh orang Yunani dan populer pada abad pertengahan digunakan dalam pengobatan tradisional dan aroma terapi karena banyak manfaat kesehatan (Esmail, et al. 2011).

2.2.1 Klasifikasi Seledri (*Apium Graveolens L.*)

Klasifikasi Ilmiah seledri (*Apium Graveolens L.*) menurut Putra (2015:249) sebagai berikut: *Kingdom : Plantae Subkingdom : Tracheobionta Super Divisi : Spermatophyta Divisi : Magnoliophyta Kelas : Magnoliopsida Sub Kelas : Rosidae Ordo : Apiales Famili : Apiaceae Genus : Apium Spesies : Apiumgraveolens L*

Seledri (*Apium Graveolens L.*) Morfologi Tanaman Seledri (*Apium Graveolens L.*) berasal dari Eropa Selatan yang dapat tumbuh diladang, perkarangan rumah, pinggir jalan dan tanah berpasir. Tanaman seledri (*Apium Graveolens L.*) banyak ditanam orang untuk diambil daun, akar, dan buahnya (Agoes, 2011:60).

Seledri (*Apium Graveolens L.*) adalah terna kecil, tumbuh dengan ketinggian sekitar 1 m. Daun tersusun majemuk dengan tangkai panjang. Tangkai ini pada kultivar tertentu dapat sangat besar dan dijual sebagai sayuran terpisah dari daunnya. Batangnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

biasanya sangat pendek. Pada kelompok budidaya tertentu membesar membentuk umbi, yang juga dapat dimakan. Bunganya tersusun majemuk berkarang, khas Apiceae, buahnya kecil-kecil berwarna coklat gelap (Putra, 2015:249). Menurut Department of Agriculture, Forestry and fisheries (2013:3), tanaman seledri (*Apium Graveolens L.*) membutuhkan kelembaban yang tinggi dan suhu antara 13°C dan 24°C untuk pengembangan tanaman dan hasil yang tinggi. Seledri memiliki kebutuhan air yang tinggi, jika curah hujan tidak memadai maka menambah pasokan air melalui irigasi. Dalam hal ini kondisi kelembaban yang seragam harus dipelihara melalui masa pertumbuhan. Seledri dapat diproduksi dalam berbagai macam tanah tetapi lebih dominan ke tanah yang subur yang longgar dan gembur. Bagaimana keadaan tanahnya yang menjadi prioritas utama adalah pengairan yang baik. Waktu tanam yang cocok untuk menanam seledri harus selama musim dingin yang sejuk.

2.2.2 Kriteria Daun Seledri Yang Dapat Dikonsumsi

Di Ekstrak Kriteria daun seledri yang dapat di konsumsi mencakup kriteria fisik tanaman, seperti warna, bentuk, dan ukuran. Daun seledri yang siap di konsumsi berumur 40-150 hari atau 2-3 bulan dengan ciri fisik daunnya sudah berwarna 21 hijau tua dan jangan sampai layu atau daunnya menguning (Supriati & Herliana, 2010:148-150). Daun seledri harus diseleksi dengan cara membuang tangkai daun seledri yang cacat atau terserang hama. Bahan untuk membuat ekstrak daun seledri harus dari daun yang hijau dan segar dari pasar lokal. Proses selanjutnya daun dikumpulkan dan dibersihkan dari kotoran kemudian dikeringkan (Dianat, et al. 2015).

2.2.3 Kandungan Ekstrak Daun Seledri (*Apium Graveolens L.*)

Kandungan zat aktif yang ada di dalam daun seledri (*Apium Graveolens L.*) telah diidentifikasi seperti flavonoid, apigenin, apiin dan masih banyak senyawa lainnya yang bermanfaat bagi manusia khususnya untuk pengobatan dalam bentuk herbal. Ekstrak daun seledri (*Apium Graveolens L.*) juga memiliki kandungan yang

sangat bermanfaat bagi tubuh manusia terutama terhadap perubahan tekanan darah antara lain:

2.2.3.1 Flavonoid

Flavonoid merupakan komponen utama apigenin dari daun seledri yang jumlahnya 202 mili-gram per kilo gram. Flavonoid merupakan zat antioksidan yang sangat diperoleh oleh tubuh untuk mencegah terjadinya oksidasi radikal bebas yang disebabkan oleh berbagai macam penyakit (Kooti, et al. 2015). Flavonoid dapat berfungsi sebagai antioksidan sehingga sangat baik untuk mencegah kanker, memperlancar peredaran darah dan mengganggu fungsi dari mikroorganisme seperti bakteri atau virus sehingga mikroorganisme tidak dapat tumbuh (Paramawati & Dumilah, 2016:47). Flavonoid merupakan γ -benopyrone yang dapat ditemukan pada tumbuhan dan memiliki kandungan venotonik. Flavonoid bekerja pada 22 leukosit dan endothelium jaringan dan menghasilkan reaksi berkurangnya inflamasi dan permeabilitas luka dengan mengurangi edema. Flavonoid dapat digunakan sebagai senyawa antioksidan yang sering digunakan untuk terapi primer pada pasien pasca operasi (Stanley, Veith & Wakefield, 2014).

2.2.3.2 Apigenin

Apiin & Manitol Senyawa apigenin dalam daun seledri berfungsi sebagai beta blocker yang dapat memperlambat detak jantung dan menurunkan kekuatan kontraksi jantung sehingga aliran darah yang terpompa lebih sedikit dan tekanan darah menjadi berkurang. Manitol dan apiin, bersifat diuretik yaitu membantu ginjal untuk mengeluarkan kelebihan cairan dan garam dari dalam tubuh yang tidak diperlukan, sehingga cairan dalam tubuh yang normal atau berkurangnya cairan dalam darah akan menurunkan tekanan darah (Fitria & Saputra, 2014:3). Senyawa Apigenin yang terkandung dalam daun seledri bersifat vasorelaksator atau vasodilator (melebarkan pembuluh darah) dengan mekanisme penghambatan kontraksi yang disebabkan oleh pelepasan kalsium (mekanisme kerja seperti kalsium antagonis). Antagonis kalsium

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R₁₂

yang bekerja menurunkan tekanan darah dengan memblokir masuknya kalsium ke dalam darah. Jika kalsium memasuki sel otot, maka akan berkontraksi. Sehingga dengan menghambat kontraksi otot yang melingkari pembuluh darah, pembuluh darah akan melebar sehingga darah mengalir dengan lancar dan tekanan darah akan menurun (Kooti, et al. 2015).

2.2.3.3 Tanin Senyawa

Tanin merupakan zat aktif dari tanaman seledri yang bersifat polar. Suatu molekul bersifat polar apabila tersusun atas atom atom yang berbeda. Kepolaran suatu molekul ditentukan oleh harga momen dipolnya (ϕ). Senyawa tanin hanya 1% dalam 202 mili-gram per kilo gram dalam daun seledri. Tanin tergolong senyawa polifenol, polifenol sebagai antioksidan mempunyai efek yang menguntungkan pada fungsi endotel. Manfaat senyawa tanin yang ada di dalam daun seledri yaitu menurunkan oksidasi LDL, dan meningkatkan produksi nitric oxide (Umarudin, et al. 2012). Senyawa tanin yang ada dalam daun alpukat adalah komponen utama obat herbal yang tidak hanya berguna untuk menyembuhkan fase inflamasi tetapi juga mengurangi iritasi pada area membrane mukosa. Tanin dapat digunakan sebagai obat topical atau obat oral yang lebih dikenal sebagai astrigen. Tanin sebagai obat topical dapat secara cepat menyembuhkan luka sedangkan sebagai obat oral tanin membantu menghentikan diare dan jaringan lunak yang mengalami iritasi (Raymond, 2011:24).

2.2.3.4 Fitosterol

Fitosterol merupakan suatu zat dalam daun seledri yang mempunyai fungsi yang berlawanan dengan kolesterol bila dikonsumsi oleh manusia. Fitosterol diketahui mempunyai fungsi menurunkan kadar kolesterol di dalam darah dan mencegah penyakit jantung, sehingga sangat bermanfaat bagi kesehatan manusia. Khasiat ini telah dimanfaatkan dalam dunia medis, yakni ekstrak fitosterol telah diberikan kepada penderita 24 hiperkolesterolemia (kadar kolesterol dalam plasma darah berlebihan) dalam usaha untuk mengurangi absorpsi kolesterol (Raju, et al. 2013).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R₁₃

2.2.3.5 Minyak atsiri

Minyak atsiri merupakan senyawa organik yang bersifat mudah menguap dan berasal dari tumbuhan. Salah satu minyak atsiri bisa ditemukan dalam daun seledri yang berupa limonene yang termasuk kedalam golongan terpen yang umumnya tidak mudah larut dalam air dan mudah larut dalam etanol yang diduga dapat menyebabkan perubahan pada integritas membran sel dan mempengaruhi aktivitas metabolik sel sehingga lama-kelamaan jamur tidak dapat bertahan hidup dan mati (Castillo et al. 2012).

2.2.4 Konsep Efektifitas Daun Seledri Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Tikus Putih Dengan Hipertensi Daun seledri (*Apium Graveolens L.*)

Memiliki manfaat bagi kesehatan karena kandungan dalam daun seledri sangatlah berguna. Ekstrak daun seledri mengandung banyak senyawa yang bermanfaat bagi manusia untuk pengobatan non-farmakologi. Senyawa yang ada di dalam daun seledri (*Apium Graveolens L.*) yang sangat berpengaruh dalam proses perubahan tekanan darah yaitu flavonoid, tannin dan apigenin (Jorge, et al. 2013). Kandungan dari ekstrak daun seledri (*Apium Graveolens L.*) tersebut memiliki manfaat masing-masing dalam proses perubahan tekanan darah dan penyakit kardiovaskular lainnya. Senyawa flavonoid, tannin, dan apigenin merupakan antioksidan yang dapat mencegah terjadinya oksidasi radikal bebas yang disebabkan oleh berbagai macam penyakit (Kooti, et al. 2015). 25 Apigenin dalam daun seledri (*Apium Graveolens L.*) berfungsi sebagai beta blocker yang dapat memperlambat detak jantung dan menurunkan kekuatan kontraksi jantung sehingga aliran darah yang terpompa lebih sedikit dan tekanan darah menjadi berkurang. Manitol dan apiin, bersifat diuretik yaitu membantu ginjal untuk mengeluarkan kelebihan cairan dan garam dari dalam tubuh yang tidak diperlukan, sehingga cairan dalam tubuh yang normal atau berkurangnya cairan dalam darah akan menurunkan tekanan darah (Fitria & Saputra, 2014:3). Pada penelitian Dianat, et al. (2015) yang meneliti ekstrak daun seledri terhadap tikus putih

yang diinduksi fruktosa didapatkan bahwa ekstrak daun seledri (*Apium Graveolens L.*) dapat mengurangi tekanan darah, kolesterol, trigliserida, LDL dan VLDL dalam model hewan hipertensi yang diinduksi dengan fruktosa. Kesimpulannya, ekstrak daun seledri (*Apium Graveolens L.*) dapat menurunkan tekanan darah dan lipid, dapat dianggap sebagai agen antihipertensi dalam pengobatan hipertensi.

2.2.5 Air Rebusan

Air rebusan pada dasarnya adalah air yang telah dipanaskan pada suhu 100°C. Uap yang terbentuk tidak terkumpul dan terkondensasi. Tidak ada usaha lebih yang harus dilakukan dengan air tersebut. Orang biasanya merebus air untuk membunuh kuman di dalamnya, tetapi tidak seperti air suling, air rebus tidak dipisahkan dari mineral dan garam lainnya. Faktanya, mereka hanya direbus Bersama. Dengan demikian, mikroorganisme dapat mati, tetapi mineral dan partikelnya masih ada, sehingga airnya masih belum sepenuhnya murni.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimental sesungguhnya (True Eksperimental Research) dengan tujuan untuk mengetahui manfaat air rebusan seledri (*Apium graveolens L*) untuk menurunkan hipertensi. Desain penelitian yang digunakan yaitu (Non Equivalent Pretest Posttest Control Group Design) desain yang memberikan pretest sebelum dikenakan perlakuan, serta posttest sesudah dikenakan perlakuan pada masing-masing kelompok karena dalam penelitian terdapat dua kelompok yang dipilih secara random yaitu sekelompok orang dengan riwayat hipertensi mengkonsumsi air rebusan seledri sebagai kelompok positive, dan kelompok orang yang mempunyai riwayat hipertensi tanpa mengkonsumsi air rebusan seledri sebagai kelompok kontrol negatif. (Sugiono, 2015).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 16 april 2023 hingga 25 april 2023. Pembuatan air rebusan seledri (*Apium graveolens L*) dilakukan dirumah peneliti dan dibagikan ke kelompok yang mempunyai riwayat hipertensi selama 10 hari berturut-turut.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang berupa subjek atau obyek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua warga dusun tampengan desa sidomulyo yang mempunyai riwayat hipertensi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHIMAD SIDDIQ
J E M B E R



3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan semua kelompok orang dengan riwayat hipertensi yang mengkonsumsi air rebusan seledri

3.4 instrumen penelitian

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari hasil pengukuran atau berupa angka-angka perhitungan. Dalam pengumpulan data, peneliti akan menggunakan perhitungan kuantitatif dengan:

3.4.1. Ekperimen

Arboleda mengatakan penelitian eksperimen adalah penelitian yang mana para peneliti sengaja melakukan manipulasi terhadap satu atau lebih variabel dengan suatu cara supaya bisa mempengaruhi variabel tersebut. Adapun menurut Kerlinger, penelitian eksperimen adalah penelitian yang mana peneliti melakukan manipulasi dan kontrol terhadap satu atau lebih variabel bebas, sekaligus melakukan pengamatan terhadap variabel-variabel lain yang terikat untuk menemukan variasi yang muncul karena adanya manipulasi tersebut.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Tahap pembuatan rancangan penelitian

Peneliti tertarik untuk membuat penelitian tentang pengaruh air rebusan seledri untuk menurunkan tekanan darah tinggi mengingat penderita darah tinggi di desa Sidomulyo sangat banyak sehingga peneliti mencari referensi tentang hipertensi dan penanganan hipertensi secara non farmakologi dalam hal ini adalah pemanfaatan rebusan air seledri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R₁₇

3.5.2 Tahap pelaksanaan

Peneliti mengumpulkan sample yaitu sekelompok orang yang menderita darah tinggi yang dibagi menjadi kelompok positive yaitu kelompok orang yang diberi rebusan air seledri selama 10 hari dan kelompok orang yang menderita darah tinggi yang tidak mengkonsumsi air rebusan seledri yang hasilnya akan dibandingkan untuk memperoleh hasil dari pemberian air rebusan seledri

3.5.3 Tahap pembuatan laporan penelitian

dimulai dari pendahuluan, mencari masalah yang akan diteliti, melakukan penelitian dan mendokumentasikan hasil penelitian.

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Jenis Variabel

1. **Variabel bebas** dalam penelitian ini adalah air rebusan seledri (*Apium graveolens L*).
2. **Variabel terikat** dalam penelitian ini adalah sekelompok masyarakat yang menderita darah tinggi.
3. **Variabel kontrol** dalam penelitian ini adalah sekelompok masyarakat yang menderita darah tinggi yang tidak diberikan air rebusan seledri

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan perbandingan hasil pemberian air rebusan seledri pada sekelompok orang yang menderita hipertensi, dan sekelompok orang yang menderita darah tinggi yang tidak diberikan air rebusan seledri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R₁₈

Dalam penelitian ini adalah semua kelompok orang yang mempunyai riwayat hipertensi yang diberikan air rebusan seledri. Peneliti membuat air rebusan seledri yang dibuat dengan cara mencuci 100 gr seledri seutuhnya sampai bersih, lalu dipotong-potong kasar, lalu dimasukan ke dalam panci. Tambahkan 1 gelas air bersih 200 ml lalu rebus sampai airnya tersisa 3/4 nya. Setelah dingin, airnya diminum.diberikan 2 kali sehari masing masing yaitu 70ml kepada 10 responden untuk melihat pengaruh pemberian air rebusan seledri pada penderita tekanan darah tinggi.

Tabel 3.7 Tabel Pemeriksaan Tekanan Darah

HASIL PEMERIKSAAN TEKANAN DARAH SEBELUM DAN SESUDAH DI
BERIKAN AIR REBUSAN SELEDRI

Sampel>Nama orang	Sebelum mengkonsumsi air rebusan saledri		Sesudah mengkonsumsi air rebusan saledri hari ke 10	
	Sistole	Diastole	Sistole	Diastole
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R¹⁹

9				
10				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R₂₀

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian terhadap sekelompok masyarakat yang menderita darah tinggi di desa Sidomulyo sebanyak 20 orang yang terdiri dari 10 orang yang diberikan air rebusan saledri diberikan 2 kali sehari masing masing yaitu 70 ml kepada 10 responden untuk melihat pengaruh pemberian air rebusan seledri pada penderita tekanan darah tinggi, serta 10 orang responden juga menderita darah tinggi tanpa di berikan air rebusan seledri.

Ada pengaruh antara responden yang meminum air rebusan saledri mengalami penurunan darah tinggi, penurunan tekanan darah bervariasi antara 10 hingga 20 mm Hg, berikut penjabaran tabel penurunan tekanan darah tinggi terhadap 10 kelompok masyarakat yang mempunyai riwayat darah tinggi yang rutin mengkonsumsi air rebusan saledri, serta tabel penjabaran sekelompok masyarakat yang mempunyai riwayat darah tinggi yang tidak mengkonsumsi air rebusan seledri.

4.2 Hasil penelitian

Tabel 4.2 Hasil Penelitian Tekanan Darah

HASIL PEMERIKSAAN TEKINAN DARAH TERHADAP SEKELOMPOK MASYARAKAT YANG MEMPUNYAI RIWAYAT DARAH TINGGI DAN RUTIN MENGKONSUMSI AIR REBUSAN SELEDRI.

Sampel>Nama orang	Sebelum mengkonsumsi air rebusan saledri		Sesudah mengkonsumsi air rebusan saledri hari ke 10	
	Sistole	Diastole	Sistole	Diastole

1	160	95	150	90
2	140	80	130	80
3	160	100	140	90
4	150	100	130	90
5	150	90	130	80
6	170	90	160	80
7	140	90	130	90
8	150	90	130	90
9	170	100	160	90
10	160	90	150	90
Total data	1.550	925	1.410	870
Rata-rata data	155	92,5	141	87

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa total data sistole sebelum mengkonsumsi air rebusan seledri yaitu 1.550 dan diastole yaitu 92,5. Dan memiliki rata-rata sistole yaitu 155 dan diastole 92,5. Sedangkan total data setelah mengkonsumsi air rebusan seledri yaitu 1.410 dan diastole yaitu 870. Dan rata-rata data sistole yaitu 141 dan diastole yaitu 87

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

Tabel 4.2 Hasil Penelitian Tekanan Darah

HASIL PEMERIKSAAN TEKANAN DARAH TERHADAP SEKOLOMPOK
ORANG YANG TIDAK DIBERIKAN AIR REBUSAN SELEDRI

Sampel>Nama orang	Tidak mengonsumsi air rebusan seledri			
	Pada hari ke 1		Sesudah hari ke 10	
	Sistole	Diastole	Sistole	Diastole
1	180	110	180	100
2	160	100	150	110
3	160	100	170	100
4	150	110	160	100
5	180	100	180	100
6	170	120	170	110
7	150	110	150	110
8	170	100	180	100
9	140	100	150	100
10	160	110	170	110
Total data	1.620	1.060	1.660	1.040
Rata-rata	162	106	166	104

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan total data sistole pada hari pertama yaitu 1.620 dan diastole yaitu 1.060. Dan memiliki rata-rata sistole yaitu 162 dan diastole yaitu 106. Sedangkan total data sistole pada hari terakhir yaitu 1.660 dan diastole yaitu 1.040. Dan memiliki rata-rata sistole yaitu 166 dan diastole yaitu 104.

Dapat disimpulkan bahwa penderita darah tinggi yang rutin mengkonsumsi air rebusan seledri mengalami penurunan darah tinggi sedangkan yang tidak rutin mengkonsumsi air rebusan seledri mengalami tekanan darah yang tetap bahkan ada yang mengalami kenaikan tekanan darah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

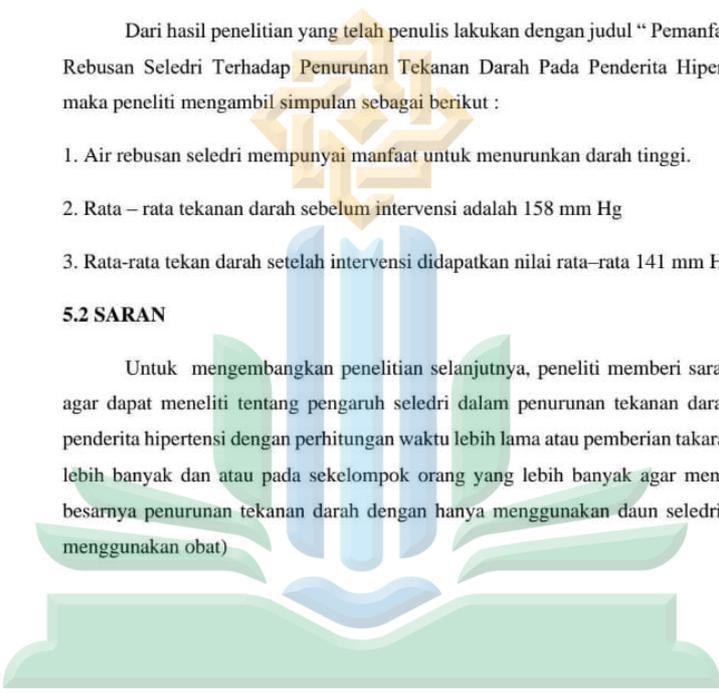
5.1 SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan judul “Pemanfaatan Air Rebusan Seledri Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi “ maka peneliti mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Air rebusan seledri mempunyai manfaat untuk menurunkan darah tinggi.
2. Rata – rata tekanan darah sebelum intervensi adalah 158 mm Hg
3. Rata-rata tekan darah setelah intervensi didapatkan nilai rata-rata 141 mm Hg

5.2 SARAN

Untuk mengembangkan penelitian selanjutnya, peneliti memberi saran yaitu agar dapat meneliti tentang pengaruh seledri dalam penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi dengan perhitungan waktu lebih lama atau pemberian takaran yang lebih banyak dan atau pada sekelompok orang yang lebih banyak agar mengetahui besarnya penurunan tekanan darah dengan hanya menggunakan daun seledri (tanpa menggunakan obat)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Bunga Puspitasari , Bunga Puspitasari (2009) *Asupan Zat Gizi Mikro dan Makro pada Remaja Hipertensi*. Undergraduate thesis, Program Studi Ilmu Gizi. Diakses pada 02 mei 2023, pukul 20.45
- Brunner & Suddarth. (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta : EGC. Diakses pada 12 Oktober 2022, pukul 20.15
- (<https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/2423>) Diakses pada 01 Desember 2022, pukul 22.00
- (<https://www.iomcworld.org/open-access/hypertension-pathophysiology-and-treatment-2155-9562-5-1000250.pdf>) Diakses pada 03 Mei 2023, pukul 22.00
- Junaidi I. 2010. *Penyakit Paru Dan Saluran Napas*. Jakarta : PT Buana Ilmu Populer Diakses pada 27 November 2022, pukul 19.30
- Paramawati, D. I., & Dumilah, D. D. (2016). *Khasiat Ajaib Daun Avokad*. Jakarta: Penebar Swadaya. Diakses pada 08 Mei 2023, pukul 22.45
- Saputra, O., & Fitria, T. (2016). *Khasiat Daun Seledri (Apium graveolens) Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hiperkolesrolema. Majority* , 1-5. Diakses pada 03 Mei 2023, pukul 20.30
- Supriati Y, Herliana E. 2010. *Bertanam 15 Sayuran Organik dalam Pot*. Jakarta: Penebar Swadaya. Diakses pada 05 Mei 2023, pukul 20.20
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA. Diakses pada 01 Desember 2022, pukul 21:50
- Syamsudin. 2011. *Buku Ajar Farmakoterapi Kardiovaskular Dan Renal*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika pp 31. Diakses pada 01 Desember 2022, pukul 21.00

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R₂₆

Triyanto, Endang. 2014. *Pelayanan Keperawatan bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta : Graha Ilmu. Diakses pada 27 November 2022, pukul 18.50

Wahdah. *Menaklukan Hipertensi dan Diabetes*. Jakarta : Multi Press. 2011. Diakses pada 30 November 2022, pukul 20.30

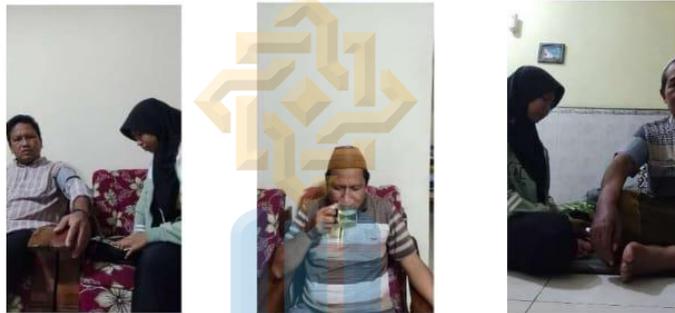
World Health Organization. Question and Answer on Hypertension [Internet]. WHO. World Health Organization; 2015 [cited 2017 Dec 17]. Available from: <http://www.who.int/features/qa/82/en/#.WjaMWN OSTQ.mendeley>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

Beberapa hasil dokumentasi pemeriksaan tekanan darah pada penderita hipertensi.



**HASIL DOKUMENTASI PEMERIKSAAN TEKANAN DARAH DAN
PEMBERIAN AIR REBUSAN SELEDRI PADA PENDERITA HIPERTENSI**

Berikut alat dan bahan yang digunakan:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



BAHAN BAHAN YANG DIGUNAKAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9 Dokumentasi



Peneliti wawancara kepada Kepala Sekolah terkait proram Tugas Akhir



Peneliti wawancara kepada waka kurikulum terkait Program Tugas Akhir



Peneliti wawancara kepada koordinator Tugas Akhir terkait Program Tugas Akhir



Peneliti wawancara kepada Salah satu guru pembimbing terkait program Tugas Akhir



Peneliti wawancara kepada salah satu siswa kelas XI terkait Program Tugas

Akhir



Workshop Pelatihan Jurnal semua Guru pembimbing dan Koordinator TA

Lampiran 10 Biodata

BIODATA PENULIS



Nama : Nur Azizah
Nim : 214101030003
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 22 Mei 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Sidomulyo, Dusun Asemjajar, Kec
Kotaanyar, Kabupaten Probolinggo
No. HP : 085335068553
Email : nurazizah220503@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK Harapan Bangsa : 2007 - 2009
SDN Kotaanyar 1 : 2009 - 2015
SMP Islam Paiton : 2015 - 2018
MAN 1 Probolinggo : 2018 - 2021
UIN KHAS Jember : 2021 - 2025